

**PENGARUH *SELF-ESTEEM* DAN *ACADEMIC HARDINESS* TERHADAP  
*IMPOSTOR PHENOMENON* MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**SKRIPSI**



Oleh:

**Andi Nurhikma**

**15410222**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2019**

**HALAMAN JUDUL**

**PENGARUH *SELF-ESTEEM* DAN *ACADEMIC HARDINESS* TERHADAP  
*IMPOSTOR PHENOMENON* MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada

Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh

Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)

Oleh:

**Andi Nurhikma**

**NIM. 15410222**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH *SELF-ESTEEM* DAN *ACADEMIC HARDINES* TERHADAP  
*IMPOSTOR PHENOMENON* MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**SKRIPSI**

Oleh:

**Andi Nurhikma**

**15410222**

Telah disetujui oleh :  
Dosen Pembimbing



Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M.Si  
NIP. 19760512 200312 1 002

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Psikologi  
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Siti Mahmudah, M.Si  
NIP. 196209199403 2 001

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**PENGARUH *SELF-ESTEEM* DAN *ACADEMIC HARDINESS* TERHADAP  
*IMPOSTOR PHENOMENON* MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

Telah dipertahankan di depan Dewan penguji  
Pada tanggal, 12 April 2019

**Susunan Dewan Penguji**

**Dosen Pembimbing**



Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M.Si

NIP. 19760512 200312 1 002

**Anggota Penguji Lain**

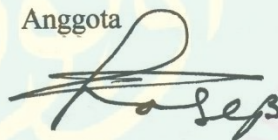
Penguji Utama



Dr. Yulia Sholichatun, M.Si

NIP. 19700724 200501 2 003

Anggota



H. Aris Yuana Yusuf, Lc., MA

NIP. 19730709 200003 1 002

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi  
Tanggal, 12 April 2019

**Mengesahkan**

**Dekan Fakultas Psikologi  
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang**



Dr. Siti Mahmudah, M.Si

NIP. 19651029 199403 2 001

## SURAT PENYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andi Nurhikma  
NIM : 15410222  
Fakultas : Psikologi  
Jurusan : Psikologi

Menyatakan bahwa skripsi yang telah saya dengan judul "**PENGARUH SELF-ESTEEM DAN ACADEMIC HARDINESS TERHADAP IMPOSTOR PHENOMENON MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**", merupakan benar-benar hasil sendiri, baik sebagian maupun secara keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika di kemudian hari terdapat klaim dari pihak lain, sudah bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan Pihak Fakultas Psikologi Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian surat pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar saya siap dan bersedia menerima sanksi.

Malang, 29 Maret 2019

Peneliti



Andi Nurhikma

## MOTTO

Aku mengambil filosofi bahwa belajar adalah sikap berani menantang segala ketidakmungkinan; bahwa ilmu yang tak dikuasai akan menjelma di dalam diri manusia menjadi sebuah ketakutan

(Cinta dalam gelas ~ Andrea Hirata)

Rubah derai air matamu menjadi cucuran keringat

Rubah marahmu menjadi keberanian

Rubah takutmu menjadi kerendahan hati

(Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M.Si.)

Alai cedde'e risese-Na engkae mappadeceng, sampeangngi maegae risese-

Na engkae maega makkasolang



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

### **Alhamdulillah Rabbil Alamin**

Tak henti-hentinya saya mengucapkan syukur kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan kesempatan untuk bisa merasakan indahnya perjuangan menyelesaikan pendidikan

### **Tulisan ini aku Persembahkan**

kepada seluruh hamba Allah, sekiranya dengan tulisan ini mampu mendatangkan kerendahan hati kepada setiap pembacanya

Etta Muhtar, Ayahanda saya tercinta terima kasih sudah mengajarkan arti kesabaran, doaku selalu kusampaikan hingga kelak pertemuan kita dalam surga-Nya

Etta Anwar dan Ummi Hasmiati, kedua orang tua ku yang tak kenal lelah mendukung, mendidik, dan mengingatkan segala kekhilafanku, semoga kelulusan anakmu ini

mendatangkan sedikit kebahagiaan untuk Etta dan Ummi

Untuk guru-guruku tercinta terima kasih sudah sabar mengajarkan ilmu dengan ikhlas dan dengan kelapangan hati yang luar biasa

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي فضل بني آدم بالعلم والعمل على جميع العالم، و الصلاة والسلام على سيدنا محمد سيد العرب والعجم، و على آله و أصحابه ينابيع العلوم والحكم، أما بعد.

Puji syukur *Alhamdulillah* senantiasa peneliti haturkan ke hadirat Allah SWT, atas segala Rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi. Sholawat serta salam peneliti haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya, yang senantiasa dinanti-nantikan syafaatnya kelak di hari kiamat.

Karya ini tidak akan tertulis tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak yang terlibat. Oleh karena itu, perkenankan kami selaku peneliti dengan kerendahan hati mengucapkan rasa terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag. selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Dr. Siti Mahmudah, M.Si. selaku dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. M. Jamaluddin Ma'mun, M.Si. selaku ketua jurusan psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi dan guru yang memotivasi, terima kasih bapak sudah memberikan dukungan yang begitu luar biasa hingga saya mampu melewati proses yang sulit ini.
5. Segenap sivitas akademika Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Ibrahim Malang, dan seluruh dosen yang telah berbagi ilmu.
6. Kepada orang tua saya Alm. Etta Muhtar, Etta Anwar, dan Ummi Hasmiati yang ikhlas mendoakan dan meridhoi anaknya, dengan cinta dan kasih sayang Lillahi Ta'ala

7. Kepada saudariku tercinta Andi Mustikasari adik-adikku tersayang Sul, Rafli, Isma dan Ismi yang selalu memberikan tambahan energi sehingga mampu berproses.
8. Seluruh keluargaku yang sudah banyak memberikan dukungan buatku.
9. Seluruh teman-teman Fakultas Psikologi yang seperjuangan meraih cita-cita dan merajut kenangan bersama untuk sejarah masa depan.
10. Untuk teman-temanku Hilmi Aulia Rahman, Anggi Citra Alfiroh, Putri Fahimatul, Ratih Susilawati, Isa Ahmad Zaini, Cahayantara Fauzi, yang sudah memberikan support yang luar biasa, yang sudah mau mendengarkan keluh kesahku, dan yang selalu ada dalam moment bahagia maupun sedihku.
11. Untuk sahabatku Sirly Indrawasih, makasih lik sudah sering buat aku tertawa lewat cerita dan hayalanmu yang receh : D
12. Untuk temanku Febri Rizaldi dan Asrori Zainur Ridho, teman dari SMA sampai sekarang kuliah bareng di Malang. Makasih banget udah nemenin selama di Malang, nganterin kemana-mana, dan mau aja direpotin kalo aku lagi butuh apa-apa :D
13. Seluruh crew Radio Simfoni Fm yang mengajarkan banyak hal yang mungkin tidak aku temui dalam lingkungan perkuliahan.
14. DKD XVII orang-orang baru dalam hidupku yang kemudian menjelma menjadi keluarga dan memberikan pelajaran berharga buatku.
15. Asisten Laboratorium 2018, mbak Anna, dan mas Seno yang selalu menjadi teman belajar.
16. Pandanlandung Warrior Arvani Zakky dan Rulli Indriani teman seperjuangan dalam menyelesaikan skripsi, terima kasih sudah menemani dan sabar membantu aku, semoga riset kita tidak hanya menjadi tumpukan usang di rak perpustakaan, tapi mampu menjadi bagian bagi perkembangan keilmuan.
17. Teman-teman psychodebate orang-orang hebat yang selalu berproses menjadi lebih baik, terima kasih telah mengajarkan aku banyak hal

tentang bagaimana memandang fenomena dan realita bukan hanya dari satu perspektif.

18. Semua pihak yang ikut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara moral atau materiil.

Akhirnya saya memasrahkan diri ke hadirat Allah SWT dengan segala ketidaktahuan dan kelemahan peneliti, semoga menjadikan skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca, khususnya bagi seluruh bangsa Indonesia. Amin.

Malang, 29 Maret 2019

Peneliti



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
SURAT PENYATAAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR DIAGRAM .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
ABSTRAK .....	xvii
ABSTRACT .....	xix
المستخلص .....	XX
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. LATAR BELAKANG .....	1
B. RUMUSAN MASALAH .....	9
C. TUJUAN PENELITIAN .....	10
D. MANFAAT PENELITIAN .....	10
BAB II .....	12
LANDASAN TEORI .....	12
A. <i>IMPOSTER PHENOMENON</i> .....	12
1. Definisi .....	12
2. Faktor yang Mempengaruhi <i>Impostor phenomenon</i> .....	13
3. Aspek <i>Impostor phenomenon</i> .....	16
4. <i>Impostor phenomenon</i> dalam Perspektif Islam .....	18
B. <i>SELF-ESTEEM</i> .....	21
1. Definisi .....	21
2. Faktor yang Mempengaruhi <i>Self-esteem</i> .....	22
3. Aspek-Aspek <i>Self-esteem</i> .....	25
4. <i>Self-esteem</i> dalam Perspektif Islam .....	28

C. <i>ACADEMIC HARDINESS</i> .....	30
1. Definisi.....	30
2. Faktor yang mempengaruhi <i>Academic Hardiness</i> .....	32
3. Aspek <i>Academic hardiness</i> .....	33
4. Fungsi <i>hardiness</i> .....	34
5. <i>Academic hardiness</i> dalam Perspektif Islam .....	36
D. PENGARUH <i>SELF-ESTEEM</i> DAN <i>ACADEMIC HARDINES</i> TERHADAP <i>IMPOSTOR PHENOMENON</i> .....	40
E. HIPOTESIS PENELITIAN.....	43
BAB III .....	44
METODE PENELITIAN .....	44
A. JENIS PENELITIAN.....	44
B. IDENTIFIKASI VARIABEL PENELITIAN .....	44
C. DEFINISI OPERASIONAL .....	45
D. SUBJEK PENELITIAN.....	46
E. METODE PENGUMPULAN DATA .....	47
1. <i>Clance impostor phenomenon scale</i> (CIPS) .....	48
2. <i>Copersmith Self-esteem Inventory</i> (CSEI) .....	49
3. <i>18-Item Academic hardiness</i> .....	50
F. VALIDITAS DAN RELIABILITAS .....	52
1. Validitas .....	52
2. Reliabilitas .....	54
G. METODE ANALISIS DATA.....	56
BAB IV .....	58
HASIL DAN PEMBAHASAN .....	58
A. GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.....	58
B. PELAKSANAAN PENELITIAN .....	60
C. PEMAPARAN HASIL PENELITIAN .....	61
1. Uji Asumsi .....	61
2. Analisis Deskripsi .....	62
3. Uji Hipotesis .....	70
4. Analisis Tambahan .....	72
D. PEMBAHASAN .....	73

1. Tingkat <i>Impostor phenomenon</i> Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang .....	73
2. Tingkat <i>Self-esteem</i> Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang .....	75
3. Tingkat <i>Academic hardiness</i> Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang .....	78
4. Pengaruh <i>Self-esteem</i> dan <i>Academic hardiness</i> terhadap <i>Impostor phenomenon</i> Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.....	80
BAB V .....	89
KESIMPULAN DAN SARAN .....	89
A. KESIMPULAN.....	89
B. SARAN .....	91
DAFTAR PUSTAKA.....	93
LAMPIRAN .....	97



## DAFTAR TABEL

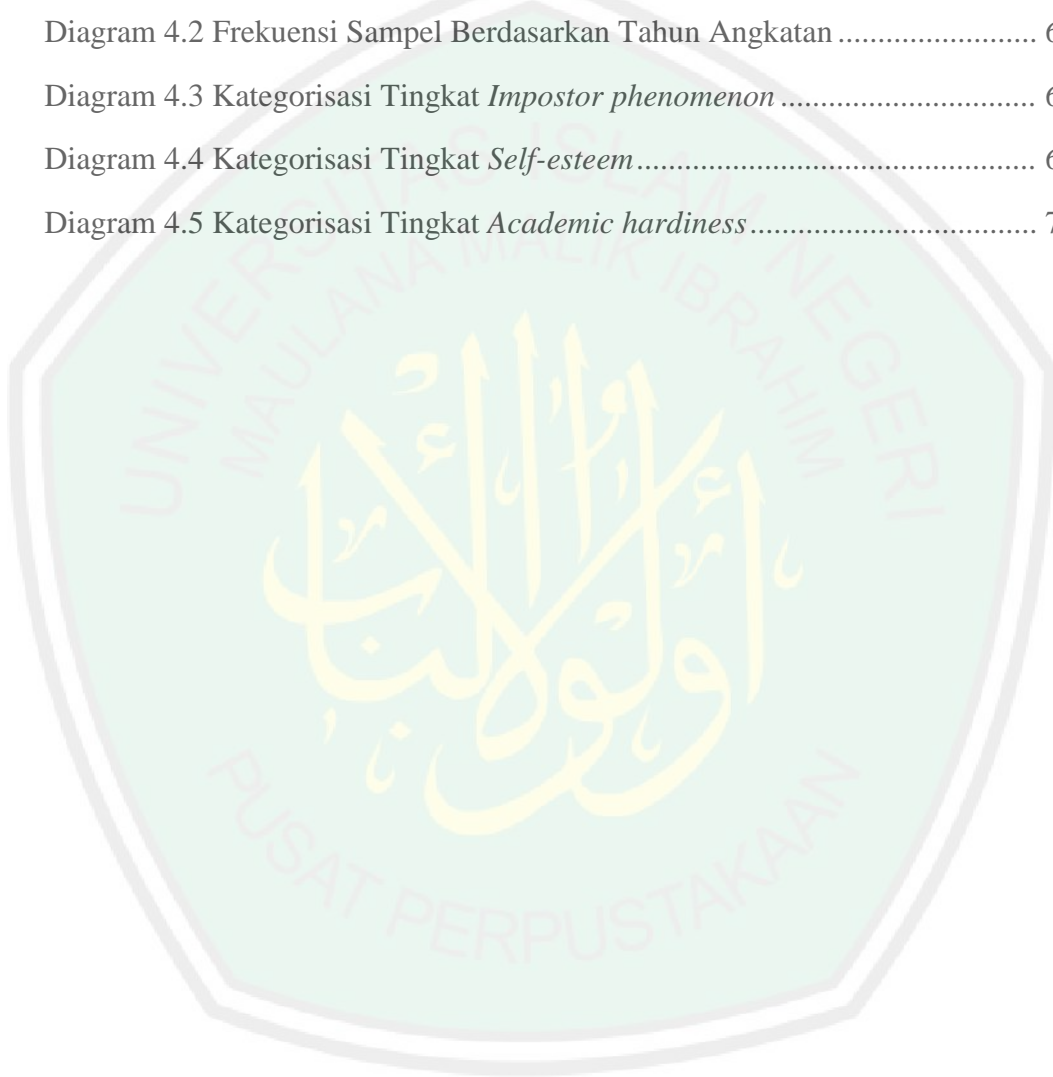
Tabel 3.1 Sebaran Aitem <i>Impostor phenomenon</i> .....	48
Tabel 3.2 Sebaran Aitem <i>Self-esteem</i> .....	50
Tabel 3.3 Sebaran Aitem <i>Academic hardiness</i> .....	51
Tabel 3.4 Validitas Variabel <i>Impostor phenomenon</i> .....	53
Tabel 3.5 Validitas Variabel <i>Self-esteem</i> .....	54
Tabel 3.6 Validitas Variabel <i>Academic hardiness</i> .....	54
Tabel 3.7 Estimasi Reliabilitas.....	54
Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas .....	61
Tabel 4.2 Hasil Uji Linieritas.....	62
Tabel 4.3 Frekuensi Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin .....	62
Tabel 4.4 Frekuensi Sampel Berdasarkan Tahun Angkatan .....	63
Tabel 4.5 Deskripsi Skor Hipotetik Dan Skor Empirik .....	65
Tabel 4.6 Norma Kategorisasi .....	66
Tabel 4.7 Kategorisasi Tingkat <i>Impostor phenomenon</i> .....	67
Tabel 4.8 Kategorisasi Tingkat <i>Self-esteem</i> .....	68
Tabel 4.9 Kategorisasi Tingkat <i>Academic hardiness</i> .....	69
Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis.....	70
Tabel 4.11 Prosentase Pengaruh <i>Self-esteem</i> dan <i>Academic hardiness</i> Terhadap <i>Impostor phenomenon</i> .....	71
Tabel 4.12 Hasil Uji Parsial .....	71
Tabel 4.13 Hasil Uji Beda Berdasarkan Jenis Kelamin .....	72
Tabel 4.14 Hasil Uji Beda Berdasarkan Tahun Angkatan .....	73

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3.1 Rancangan Penelitian .....	45
---------------------------------------	----

**DAFTAR DIAGRAM**

Diagram 4.1 Frekuensi Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin .....	63
Diagram 4.2 Frekuensi Sampel Berdasarkan Tahun Angkatan .....	64
Diagram 4.3 Kategorisasi Tingkat <i>Impostor phenomenon</i> .....	67
Diagram 4.4 Kategorisasi Tingkat <i>Self-esteem</i> .....	69
Diagram 4.5 Kategorisasi Tingkat <i>Academic hardiness</i> .....	70



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Bukti Konsultasi .....	98
Lampiran 2 Skala Penelitian .....	99
Lampiran 3 Keseluruhan Skor Aitem Variabel <i>Impostor phenomenon</i> .....	105
Lampiran 4 Keseluruhan Skor Aitem Variabel <i>Self-esteem</i> .....	116
Lampiran 5 Keseluruhan Skor Aitem Variabel <i>Academic hardiness</i> .....	127
Lampiran 6 Kategorisasi Tingkat <i>Impostor phenomenon</i> , <i>Self-esteem</i> , dan <i>Academic hardiness</i> .....	139
Lampiran 7 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas .....	146
Lampiran 8 Hasil Uji Normalitas .....	150
Lampiran 9 Hasil Uji Linieritas .....	151
Lampiran 10 Analisis Regresi.....	156

## ABSTRAK

**Andi Nurhikma.** 2019. *Pengaruh Self Esteem dan Academic hardiness terhadap Impostor phenomenon Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dosen Pembimbing : Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M. Si.

*Impostor phenomenon* merupakan fenomena yang terjadi ketika seseorang merasa telah menipu orang lain, dirinya bukan seperti apa yang terlihat, merasa kurang memiliki kapabilitas, kepandaian, dan mengatribusikan kesuksesan pada faktor eksternal, seperti keberuntungan, penampilan, hingga bantuan orang lain. Ada banyak faktor yang mempengaruhi terjadinya fenomena ini diantaranya adalah tingkat *self-esteem* dan *academic hardiness*. Oleh karena itu, hipotesis penelitian ini adalah terdapat pengaruh *self-esteem* dan *academic hardiness* terhadap *impostor phenomenon*.

*Impostor phenomenon* adalah sebuah pengalaman psikologis yang meyakini bahwa prestasi yang dicapai bukan karena kemampuan pribadi, melainkan keberuntungan, bekerja keras dibandingkan orang lain, atau merasa telah memberikan kesan yang palsu terhadap orang lain. *Self-esteem* adalah penilaian umum tentang diri sendiri yang berkaitan dengan kemampuan diri, memiliki sesuatu yang bernilai, dan bernilai dalam pandangan orang lain. *Academic hardiness* adalah kepribadian yang mengacu pada ketahanan siswa terhadap tuntutan dan tekanan akademik.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan jumlah subjek 291 yang terdiri dari 84 laki-laki dan 208 perempuan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengambilan data penelitian menggunakan tiga skala yaitu Clance *Impostor phenomenon Scale* (CIPS), *Copersmith Self-esteem Inventory* (CSEI), dan 18-item *academic hardiness scale* (18-item AHS). Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *self-esteem* dan *academic hardiness* terhadap *impostor phenomenon*.

Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat *impostor* mahasiswa berada pada kategori sedang, yaitu sebesar 74.9%, tingkat *self-esteem* mahasiswa berada pada kategori sedang, yaitu sebesar 50.9%, dan tingkat *academic hardiness* berada pada kategori sedang, yaitu sebesar 59.5%. Secara simultan *self-esteem*

dan *academic hardiness* memberikan pengaruh 32.7% terhadap terjadi *impostor phenomenon* di kalangan mahasiswa.

Kata kunci : *Impostor phenomenon, Self–Esteem, Academic hardiness*



## ABSTRACT

Andi Nurhikma. 2019. *The Effects of Self-esteem and Academic hardiness toward Impostor Phenomena Students of the Psychology Faculty of the State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang*. Undergraduate Thesis. Faculty of Psychology, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang.

Supervisor: Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M. Si.

---

*Impostor* phenomenon is a phenomenon that occurs when someone feels they have deceived someone else, he is not what he looks like, feels he lacks capability, intelligence, and attributes success to external factors, such as luck, appearance, to the help of others. There are many factors that influence the occurrence of this phenomenon including the level of self-esteem and academic hardiness. Therefore, the hypothesis of this study is that there is an effect of self-esteem and academic hardiness on the *impostor* phenomenon.

*Impostor* phenomenon is a psychological experience that believes that the achievement is achieved not because of personal ability, luck, hard work compared to other people, and feels that it has given the wrong impression of others. Self-esteem is a general assessment of oneself that is related to one's abilities, has something of value, and is valuable in the view of others. Academic hardiness is a personality that refers to student rejection of academic demands and pressure

This study uses a quantitative approach method with 291 subjects consisting of 84 males and 208 females. Data collection techniques in this study were using purposive sampling technique. Research data collection included three scales, namely the Clance *Impostor* phenomenon Scale (CIPS), the Copersmith Self-esteem Inventory (CSEI), and 18-item academic hardiness scale (18-item AHS). The analysis carried out in this study was descriptive analysis and multiple linear regression analysis. The results showed that there was an effect of self-esteem and academic hardiness on the *impostor* phenomenon.

The results of the analysis show that the student *impostor* level is in the moderate category at 74.9%, the level of student self-esteem is in the moderate category at 50.9%, and the academic hardiness level is in the moderate category, at 59.5%. Simultaneously, self-esteem and academic hardiness have an influence of 32.7% on the occurrence of *impostor* phenomenon among students.

Keywords: *Impostor* phenomenon, Self-esteem, Academic hardiness

## المستخلص

نورحكمة، أندي (2019). تأثير قيمة النفس والاجتهاد الدراسي على إمفوسطار فينومينا (*Phenomenon Impostor*) عن الطلاب كلية علم النفس الجامعة الحكومية الإسلامية مولانا مالك إبراهيم مالانج. أطروحة. كلية علم النفس الجامعة الحكومية الإسلامية مولانا مالك إبراهيم مالانج .

المشرف : در. فتح اللباب النقول، الماجستير

إمفوسطار فينومينا ظاهرة تقع عندما تشعر شخص ان ينافق احدا آخر، وتشعر بانه ليس كما رئي، وبنقص استطاعة وذكاء، ويفسر النجاح بعامل خارج، كمثل فوز، وسحنة، حتي بنصر واحد آخر. وكان عامله يؤثر الى هذه الظاهرة يعني مدى قيمة نفس واجتهاد الدراسي. فذالك فرضية هذا البحث هي موجود تأثير قيمة النفس والاجتهاد الدراسي على إمفوسطار فينومينا.

امفوسطار فينومنا هو خبرة السكولوجية معتقد على ان التحقيق لايناله استطاع نفسه ولكن الفوز، اجتهاد العمل اجهد من آخر، او شعور تعب باعطاء الصورة النافقة للآخر. قيمة النفس هي تقويم العامة عن نفسه في استطاع افراده، وله قيم، وقيمه عند الاكثر. الاجتهاد الدراسي هو شخصية عند الصبر على واجب الدراسي وقصريه

هذا البحث يستعمل قواعد البحث الكمي بجملة 291 نموذجة من الرجل والنساء. اما طريقة لنيل البيانات هي بكيفية الهدافة. ولجمع البيانات ينال بمقياس Clance *Impostor phenomenon Scale (CIPS)*, *Copersmith Self-esteem Inventory (CSEI)*, *academic hardiness scale (AHS)* بأفراد تعبيره 18. وتحليله هو التحليل الوصفي وتحليل الاتحدار الخطي المتعدد. نتائج الدراسة تشير إلى أن هناك تأثير قيمة النفس والاجتهاد الدراسي على إمفوسطار فينومينا.

نتائج التحليل تبين ذلك بان مدى إمفوسطار فينومينا لاطلاب هي في طبقة واسطة يعني 74,9%، ومدى قيمة نفسه في طبقة واسطة يعني 50,9%، ومدى اجتهاده الدراسي في طبقة واسطة يعني 59,5%. فقيمة النفس والاجتهاد الدراسي يؤثران معا على إمفوسطار فينومينا بتأثير 32,7% بين الطلاب.

الكلمات الرئيسية : إمفوسطار فينومينا، قيمة النفس، الاجتهاد الدراسي

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Memiliki prestasi di bidang akademik merupakan hal yang banyak di impikan oleh para pelajar dan mahasiswa. Tidak jarang mereka harus bekerja keras untuk mencapai apa yang diinginkan. Ada banyak bentuk prestasi di bidang akademik, seperti indeks prestasi yang bagus, menguasai mata kuliah tertentu, mendapatkan juara pada kompetisi yang terkait dengan akademik dan masih banyak lagi. Pencapaian akademik juga memberikan dampak positif bagi mahasiswa diantaranya meningkatnya kepercayaan diri (Komara, 2016), keyakinan diri (Pabiban, 2007), motivasi dan *self-esteem*.

Jika dilihat sekilas pencapaian dibidang akademik seharusnya memberikan kebanggaan bagi mahasiswa, akan tetapi jika diteliti lebih dalam pencapaian akademik juga memberikan tekanan tersendiri. Memperoleh pencapaian akademik akan membuat orang lain menjadi percaya bahwa mereka memiliki kemampuan di bidang tersebut dan hal ini bisa menjadi tekanan bagi mahasiswa untuk memenuhi harapan orang lain yang diberikan kepada mereka. Mohammadi (Hanum, 2016) menyatakan bahwa harapan dari orang tua, guru, ataupun teman sebaya terhadap pencapaian prestasi akademik dapat menjadi stressor. Tidak hanya itu, prestasi akademik yang seharusnya memberikan dampak positif ternyata tidak berlaku bagi beberapa mahasiswa. Faktanya beberapa diantara mereka merasa tidak bangga dengan apa yang mereka capai, bukan karena prestasinya kurang memuaskan, akan tetapi ada perasaan bahwa prestasi yang mereka capai bukan

karena kemampuan dirinya melainkan karena adanya faktor eksternal yang mempengaruhi.

Peristiwa dimana seorang siswa menganggap bahwa prestasi yang ia capai bukan karena kemampuan dirinya, melainkan faktor eksternal disebut *impostor phenomenon*. Fenomena unik ini merupakan fenomena yang terjadi ketika seseorang merasa telah menipu orang lain, dirinya bukan seperti apa yang terlihat, merasa kurang memiliki kapabilitas, kepandaian, dan mengatribusikan kesuksesan pada faktor eksternal, seperti keberuntungan, penampilan, hingga bantuan orang lain (Clance & Imes, 1978; Langford & Clance, 1993; Cowman & Ferrari, 2002; Young, 2004; Wulandari, 2007).

Fenomena unik ini ternyata ditemukan dikalangan mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Berdasarkan survey yang dilakukan oleh peneliti terhadap 100 mahasiswa yang pilih secara acak menunjukkan hasil bahwa 42 mahasiswa mengalami *impostor phenomenon* dengan kategori sedang, 50 mahasiswa dengan kategori tinggi, dan 6 mahasiswa dengan kategori sangat tinggi. Selain itu, mahasiswa yang mengalami fenomena tersebut merupakan mahasiswa yang memiliki indeks prestasi kumulatif (IPK) rata-rata berada di atas 3.50 dan memiliki prestasi di beberapa kompetisi yang terkait akademik.

*Impostor phenomenon* adalah sebuah fenomena tentang seseorang yang memiliki pencapaian atau prestasi yang tinggi merasa telah menipu orang lain mengenai kecerdasan dan kemampuan mereka (Clance & Imez, 1978). Seorang *impostor* merasa ragu dengan kemampuan mereka yang mendapat pengakuan dari orang lain. Konsekuensi dari hal tersebut yang bisa dirasakan oleh

mahasiswa, yaitu membuat mereka takut ketahuan bahwa sebenarnya mereka tidak benar-benar pintar, hal ini tetap dirasakan meskipun banyak bukti objektif yang diterima (Clance, 1985; Ferrari, 2005). Selain itu, penderita *impostor phenomenon* tidak pernah siap untuk menghadapi tantangan berikutnya, dan merasa harus menjadi luar biasa dengan tantangan baru yang dihadapi (Patzak, Kollmayer, & Schober, 2017).

Seorang *impostor* cenderung merasa cemas, baik *trait anxiety* maupun *state anxiety* (Langford & Clance, 1993), takut gagal (Clance & O'Toole, 1988; Gailis & Clance, 2001), depresi (Chrisman, 1995; Oriel, 2004), sangat peduli terhadap kesalahan kecil (Dinnel, Hopkins, & Thompson, 2002), merasa malu (Cowman & Ferrari, 2002), harga diri yang rendah (Oriel, 2004), introvert (Lawler, Holmes, & Prince, Langford, 1993; Chae, Piedmont, Estadt, & Wicks, 1995) dan tidak mempercayai bukti objektif kesuksesan mereka (Clance & Imes, 1978; Chrisman, 1995; Thompson, Foreman, & Martin, dalam Ferrari, 2005).

*Impostor phenomenon* pertama kali diteliti oleh Clance dan Imes (1978), mereka menemukan bahwa sejumlah perempuan sukses di bidangnya, memiliki kemampuan yang diakui oleh rekan kerja, memperoleh banyak penghargaan dan pujian ternyata tidak merasakan kesuksesan secara internal. Perempuan tersebut menganggap dirinya sebagai penipu dan berkeyakinan bahwa sebenarnya mereka tidak cerdas dan telah membodohi orang lain mengenai kemampuannya (Clance & Imes, 1978). Clance dan Imes dalam penelitiannya menunjukkan bahwa hanya perempuan yang mengalami fenomena ini, namun beberapa study menunjukkan bahwa *impostor phenomenon* terjadi pada laki-laki dan perempuan (Topping &

Kimmel,1985; Cromwell et al., 1990; Langford &Clance, 1993; Cowman & Ferrari, 2002).

Individu yang mengalami *impostor phenomenon* cenderung termotivasi untuk terkesan pintar pada konteks akademik. Ketika menghadapi kesulitan mereka akan merasa khawatir, malu, dan sangat peduli dengan penilaian orang lain (Langford & Clance, 1993; Wulandari, 2007). Seorang *impostor* memiliki keyakinan bahwa untuk meraih kesuksesan harus melalui siklus yang berulang. Siklus tersebut berawal ketika seseorang menghadapi tugas atau tantangan baru, kemudian merasa cemas, lalu menunda pekerjaan (prokrastinasi) dan menyeimbangkannya dengan persiapan yang berlebihan hingga mendekati batas waktu. Ketika mereka berhasil dengan gaya seperti ini, meraih kesuksesan, dan menuai pujian serta penghargaan, mereka merasa puas terhadap pencapaiannya namun hanya sementara dan tidak menguatkan keyakinan akan kemampuannya, mereka mengatribusikan keberhasilannya pada keberuntungan dan usaha yang lebih dibandingkan orang lain (Patzak, Kollmayer, & Schober, 2017). Siklus tersebut dikenal sebagai siklus *impostor* dan terjadi berulang pada individu yang mengalami *impostor phenomenon* (Clance & Imes,1978).

Clance & Imes (1978) mengobservasi latar belakang keluarga penderita *impostor*, mereka menemukan bahwa fenomena *impostor* berasal dari salah satu di antara dua dinamika tipe keluarga yang menentukan terjadinya fenomena ini. Misalkan individu yang mengalami *impostor* berinisial X dan Y yang berasal dari keluarga yang berbeda. X merupakan individu yang berasal dari tipe keluarga pertama, orang tua X memiliki anak (saudara X) yang dianggap sebagai anak yang paling cerdas dan sering mendapatkan prestasi, sedangkan X adalah anak

yang sensitif dan tidak cukup cerdas, akan tetapi X memiliki penampilan yang menarik dan menawan. Ketika X mendapatkan sebuah penghargaan dari prestasi yang dicapai ia akan merasa bahwa prestasi yang dicapai bukan karena kemampuan dirinya, melainkan faktor eksternal seperti penampilan dirinya yang menarik. Hal ini terjadi karena sejak awal orang tua X menanamkan persepsi bahwa X bukanlah anak yang cerdas.

Tipe keluarga kedua dari individu Y, adalah kebalikan dari tipe keluarga pertama. Orang tua Y menanamkan keyakinan bahwa Y adalah anak yang cerdas dan berbakat. Setelah Y tumbuh menjadi dewasa dan menghadapi tugas yang menantang, Y merasa ragu dengan penilaian orang tuanya, ia kemudian menyembunyikan kesulitan dirinya untuk mempertahankan gambaran diri yang telah terbentuk dalam keluarganya (Clance & Imez, 1978).

Penilaian yang tidak konsisten dari lingkungan, seperti keluarga dan sekolah menjadikan individu kebingungan dalam membentuk persepsi diri (*self perception*). Hal tersebut menjadikan individu mengalami keraguan, sehingga membentuk gejala *impostor* (Clance & Imes, 1978; Clance & O'Toole, 1988; Dinnel, Hopkins & Thompson, 2002). Penelitian yang dilakukan oleh Bussoti (1990) menyebutkan bahwa kurangnya dukungan sosial yang diberikan oleh keluarga, konflik, pola komunikasi yang salah, dan adanya kontrol yang berlebih dari keluarga menyumbang setidaknya 12% terjadinya *impostor phenomenon* (Langford & Clance, 1993; Langford & Clance, 1993).

Clance (dalam Young, 2004) telah mengidentifikasi sejumlah kelompok yang berisiko mengalami *impostor phenomenon*, yaitu Kelompok orang yang baru sukses, kelompok profesional generasi pertama, Kelompok orang yang

memiliki orang tua berprestasi sangat tinggi, kelompok pelopor, kelompok minoritas, kelompok orang yang merasa bekerja pada bidang yang tidak sesuai dengan jenis kelamin, kelompok orang yang bekerja secara individu atau sendiri, kelompok orang dalam bidang kreatif, dan kelompok pelajar (Wulandari, 2007).

Harga diri atau *self-esteem* adalah suatu dimensi evaluatif secara global mengenai diri sendiri (Santrock, 2007; Kamila, 2013). Stuart dan Sundeen (dalam Heriyanto, 2010; Azzama 2016), mengatakan bahwa harga diri adalah penilaian individu terhadap hasil yang telah dicapai dengan menganalisa seberapa jauh perilaku yang memenuhi ideal dirinya sehingga dapat diartikan bahwa harga diri menggambarkan bagaimana individu tersebut menilai dirinya sebagai orang yang memiliki kemampuan, keberartian, berharga, dan kompeten.

Coopersmith (1967) menyatakan bahwa salah satu aspek dari *self-esteem* adalah *Competence* atau kemampuan menunjukkan perfomansi yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai prestasi (*need of achievement*). *Self-esteem* individu akan meningkat jika mereka mampu menyelesaikan masalah dan meraih prestasi. Hal ini juga sesuai dengan pernyataan William James (Burns, 1993; Wulandari, 2007) bahwa rasa harga diri sebanding dengan keberhasilan, bukan berbanding terbalik. Akan tetapi, berbeda dengan individu yang mengalami *impostor* seiring deretan kesuksesan justru membuat individu tersebut khawatir akan kelangsungan harga dirinya, karena takut akan ketahuan bahwa kemampuan yang dimiliki tidak sehebat yang diduga, merasa bahwa dirinya tidak layak menerima kesuksesan tersebut.

Penelitian tentang hubungan *self-esteem* dan *impostor phenomenon* menghasilkan temuan yang kontradiktif. Penelitian yang dilakukan oleh Imes

(1985), Topping dan Kimmel (Langford & Clance, 1993) menunjukkan hasil temuan yang mendukung harga diri secara keseluruhan (*global self-esteem*) berhubungan dengan *impostor phenomenon*. Sedangkan penelitian Harvey (Langford & Clance, 1993) mengatakan bahwa hubungan harga diri secara keseluruhan (*global self-esteem*) dengan *impostor phenomenon* merupakan hal yang dapat diabaikan,

Harvey (dalam Goleman, 1984) berpendapat bahwa secara keseluruhan, harga diri seorang *impostor* termasuk memadai, karena walaupun merasa kurang mampu pada satu bidang, tapi masih merasa memiliki kemampuan di bidang lain. Harga diri mengarah pada seberapa besar penilaian individu terhadap dirinya sendiri. Harter (dalam Sternberg, 1995) menyatakan bahwa seiring dengan peningkatan kemampuan diri dan belajar berbagai keterampilan, membuat harga diri seseorang menjadi semakin berbeda, individu dapat menilai tinggi dirinya pada satu bidang, tapi tidak pada bidang lainnya.

Penelitian selanjutnya yang membuktikan bahwa *self-esteem* berkorelasi negatif dengan *impostor phenomenon* adalah penelitian Oriel (2004). Penelitian bertujuan untuk mengetahui prevalensi *impostor phenomenon* dikalangan mahasiswa dan korelasinya dengan *self-esteem*, kecemasan, dan depresi. Hasil yang didapat menunjukkan terdapat korelasi negatif antara *impostor phenomenon*, *self-esteem*, kecemasan, dan depresi. *Impostor phenomenon* terlihat lebih sering muncul pada individu yang akan bekerja dan melakukan praktik di dunia kesehatan, mereka merasa belum memiliki pengalaman yang memadai untuk menangani suatu permasalahan.

*Impostor phenomenon* juga dipengaruhi oleh *hardiness*. *hardiness* merupakan gaya kepribadian yang memiliki tiga karakteristik, yaitu komitmen (*commitment*), kontrol (*control*), dan tantangan (*challenge*) (Rahardjo, 2005; Isthofaiyah, 2017). Komitmen merupakan kecenderungan untuk melibatkan diri dalam situasi yang sedang dihadapi atau tendensi untuk melibatkan diri dalam aktivitas hidup, memiliki minat yang besar terhadap aktivitas tersebut, dan keingintahuan yang besar (Knezevic & Krapic 201; Trifiriani, 2017). Kontrol (*control*) meyakini bahwa dirinya mampu mengendalikan dan menghadapi berbagai peristiwa yang akan terjadi dalam hidupnya. Adapun tantangan (*challenge*) merupakan kecenderungan untuk meyakini bahwa perubahan-perubahan yang terjadi dalam hidup adalah sesuatu yang wajar (Trifiriani, 2017).

*hardiness* disebut juga dengan kepribadian tahan banting dan merupakan gabungan dari sikap yang memberi keberanian dan motivasi untuk bekerja keras dalam suatu situasi yang menimbulkan stress (Maddi, 2006; Trifiriani, 2017). Pribadi yang *hardy* akan menggunakan *transformational coping* saat menghadapi situasi yang penuh stressor dengan mengubah kognisi dan tingkah laku mereka (Kobasa & Maddi dalam Bakhshizadeh, Shiroudin & Khalatbari, 2013; Mahfud, 2017). *hardiness* dalam hal akademik dikenal dengan *academic hardiness*

Menurut Benishek dan Lopez (2001) menyatakan bahwa *academic hardiness* mengacu pada ketahanan seseorang dalam bidang akademik (Trifiriani, 2017). Seseorang dengan *hardiness* memiliki kesedian untuk terlibat dalam karya akademik, yang manantang, berkomitmen dalam kegiatan akademik, dan menganggap bahwa mereka memiliki kontrol atas kerja dan hasil mereka.

Individu dengan *academic hardiness* yang tinggi cenderung memperoleh prestasi akademik yang baik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mehdi Samadzadeh pada tahun 2011 bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara *hardiness* dengan kemajuan prestasi akademik (Alfi, 2015). Penelitian yang dilakukan oleh Bruce dan Robert (2009) menemukan bahwa pribadi yang *hardiness* memiliki beberapa pengaruh positif, seperti komitmen terhadap tugas dan penyusunan kembali rencana setelah menghadapi kegagalan. Hal ini bertolak belakang dengan *Impostor phenomenon* dimana ketika individu memperoleh keberhasilan ia akan cenderung merasa khawatir dengan kemampuan mereka, dan menghindari kegagalan (Thompson, 2002; Patzak, 2017).

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti ingin mengeksplorasi fenomena *impostor phenomenon* dan kaitannya dengan variabel *self-esteem* dan *academic hardiness* di kalangan mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

1. Bagaimana tingkat *impostor phenomenon* pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang?
2. Bagaimana tingkat *self-esteem* pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang?
3. Bagaimana tingkat *academic hardiness* pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang?
4. Bagaimana pengaruh *self-esteem* dan *academic hardiness* pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang?

### C. TUJUAN PENELITIAN

1. Mengidentifikasi tingkat *impostor phenomenon* pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Mengidentifikasi tingkat *self-esteem* pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Mengidentifikasi tingkat *academic hardiness* pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Mengidentifikasi pengaruh *self-esteem* dan *academic hardiness* pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

### D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat teoritis

Diharapkan penelitian ini mampu menambah wawasan dalam keilmuan psikologi klinis. Selain itu, memberikan gambaran tentang *impostor phenomenon* di kalangan mahasiswa berprestasi akademik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Responden dan Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadikan mahasiswa lebih yakin terhadap kemampuan diri dan menerima pencapaian prestasi sebagai hasil dari kerja kerasnya. Selain itu, mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan *self-esteem* dan mengembangkan kepribadian *hardiness* untuk mencegah dan meminimalisir perasaan *impostor*.

b. Bagi Dosen Dan Dekanat Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi landasan awal sebagai acuan untuk mengambil keputusan dalam hal menanggulangi permasalahan *impostor phenomenon* di kalangan mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.



## BAB II LANDASAN TEORI

### A. IMPOSTER PHENOMENON

#### 1. Definisi

*Impostor phenomenon* adalah sebuah pengalaman psikologis yang meyakini bahwa prestasi yang dicapai bukan karena kemampuan pribadi, melainkan keberuntungan, bekerja keras dibandingkan orang lain, atau merasa telah memberikan kesan yang palsu terhadap orang lain (Clance & Imes, 1978; Langford & Clance, 1993).

Individu yang *impostor* mempersepsikan bahwa keberhasilan yang mereka capai adalah hasil dari kerja keras dan tidak mencerminkan kemampuan mereka. Mereka tidak mengakui bahwa prestasi mereka karena kemampuan dan juga bakat yang dimiliki (Covington & Omelich, 1985; Ferrari, 2005). Sebaliknya, mereka beranggapan bahwa keberhasilan yang dicapai karena adanya faktor usaha, kepercayaan bahwa mereka harus bekerja keras dibandingkan orang lain, dan keberuntungan (Ferrari, 2005).

Pendapat yang sama juga dikemukakan Young (Wulandari, 2007) bahwa beberapa hal yang biasanya dilakukan seorang *impostor* untuk mengurangi nilai dari keberhasilan yang diraih, yaitu keberuntungan (*luck*), waktu yang tepat (*timing*), kepribadian atau rasa humor, dugaan akan kesederhanaan tugas, kriteria atau standar yang rendah, serta adanya pengaruh dari orang lain.

Clance & Imes (1978) menambahkan bahwa ada beberapa perilaku yang dipertahankan oleh individu yang *impostor* untuk menyembunyikan ketidakmampuan mereka. Diantaranya yaitu terlihat tekun dan bekerja keras,

mereka merasa khawatir akan kemampuan atau kecerdasannya, sehingga mereka membuat strategi dengan bekerja keras untuk menutupi kekhawatirannya dan mendapat pengakuan dari pihak otoritas. Tipe perilaku selanjutnya yaitu adalah menarik perhatian orang yang dianggap memegang otoritas melalui penampilan, keramahan, humor, bahkan seksualitas. Mereka akan berusaha agar mendapat pengakuan bahwa mereka adalah orang yang superior, kreatif, berwawasan luas, dan brilian (Clance & Imez, 1978).

Bagi beberapa orang, perasaan sebagai penipu akan menghilang seiring pengalaman di dalam bidang mereka, tetapi banyak juga yang merasa seiring meningkatnya kesuksesan, justru memperkuat perasaan kepalsuan mereka. Orang yang mengalami *impostor phenomenon*, bukanlah penipu, mereka hanya berpikir mereka adalah penipu. Sebenarnya individu yang *impostor* benar-benar memiliki kemampuan, hanya saja mereka belum memercayainya (Young, 2004; Wulandari, 2007).

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa *impostor phenomenon* adalah pengalaman psikologis dimana individu merasa tidak yakin dengan kemampuan dirinya, mengatribusikan keberhasilan terhadap faktor eksternal, dan merasa telah menipu orang lain mengenai kecerdasan dan kemampuan mereka.

## **2. Faktor yang Mempengaruhi *Impostor phenomenon***

Perilaku yang berorientasi pada prestasi yang dilakukan oleh orang-orang penderita *impostor* termotivasi oleh kebutuhan untuk terlihat cerdas yang dibentuk dari perhatian utama dan kesan orang lain (Langford & Clance, 1993). Hal ini kerap kali menjadikan individu memaksakan diri untuk memenuhi harapan

dan tuntutan orang lain. Perasaan *impostor* tidak serta merta ada dalam diri individu, melainkan ada banyak faktor yang mempengaruhi. Faktor-faktor tersebut antara lain:

a. Lingkungan Keluarga

Bussoti (1990) melakukan penelitian terhadap latar belakang keluarga penderita *impostor phenomenon*. Hasil temuannya menunjukkan bahwa penderita *impostor* cenderung berasal dari keluarga kurang memberikan dukungan terhadap individu, aturan keluarga yang membatasi komunikasi dan perilaku, dan keluarga yang penuh konflik (Langford & Clance, 1993). Individu dengan dukungan keluarga yang kurang merasa memiliki kebutuhan untuk menyenangkan anggota keluarganya dengan prestasi yang mereka capai (Bussoti, 1990; Langford & Clance, 1993). Selain itu, Clance dan Imes (1978) menyatakan bahwa penderita *impostor* kemungkinan berasal dari keluarga yang menanamkan keyakinan bahwa dirinya orang yang cerdas dan berbakat. Setelah dewasa ia merasa ragu dengan penilaian orang tuanya sehingga ia menyembunyikan kesulitan dirinya dan berusaha mempertahankan penilaian dari keluarganya.

b. Peran Gender

Clance & Imes (1978) menyatakan bahwa fenomena *impostor* lebih lazim muncul dikalangan perempuan. Hal ini dikarenakan adanya stereotip gender yang menganggap perempuan kurang memiliki kemampuan dibandingkan dengan laki-laki. Akan tetapi pernyataan tersebut memberikan banyak kontroversi, beberapa penelitian tentang perbedaan gender dan

*impostor phenomenon* menunjukkan hasil temuan bahwa laki-laki ataupun perempuan memiliki peluang untuk mengalami *impostor*, misalnya penelitian yang dilakukan oleh Topping dan Kimmel (1985) King dan Cooley (1995) Kumar dan Jagacinski (2006) McGregor (2008) Jöstl (2012) Cokley (2013). Meskipun penelitian menunjukkan bahwa baik laki-laki maupun perempuan mengalami fenomena *impostor*, akan tetapi fenomena ini lebih intens muncul dikalangan perempuan (King dan Cooley, 1995; Kumar dan Jagacinski, 2006; McGregor, 2008; Jöstl, 2012; Patzak, 2017).

c. Kepribadian

Sebuah penelitian menemukan bahwa salah satu faktor yang menyebabkan timbulnya *impostor phenomenon* adalah kepribadian. Individu yang memiliki kepribadian defensif cenderung mengalami *impostor*, mereka menunjukkan perilaku menghindar dari orang lain dan kurang percaya diri, mereka juga sangat tidak tertarik terhadap aktivitas yang bertujuan untuk menyenangkan orang lain (Prince, 1989; Beard 1990; Langford & Clance; 1993). Seorang *impostor* termotivasi untuk terlihat pintar, hal ini terlihat dari usaha untuk mencapai prestasi yang tinggi dan sangat peduli terhadap penilaian orang lain, mereka menganggap bahwa orang lain akan menemukan kelemahan dan mengkritik mereka. Hal ini menyebabkan mereka merasa khawatir, malu, dan tidak layak, sehingga memaksa mereka membentuk sistem pertahanan (defensif) yang kuat dalam dirinya (Langford & Clance, 1993).

### 3. Aspek *Impostor phenomenon*

Berdasarkan analisis faktor yang dilakukan oleh Chrisman, dkk (1995) diperoleh hasil bahwa terdapat tiga aspek yang digunakan untuk mengukur tingkat *impostor phenomenon*, yaitu

#### a. *Fake*

*Fake* merupakan aspek yang menunjukkan keraguan individu terhadap dirinya sendiri. Aspek ini juga merujuk pada kekhawatiran individu terhadap kecerdasan dan kemampuan yang sebenarnya diketahui oleh orang lain. Dalam analisis faktor Chrisman, dkk (1995) menyumbang setidaknya 45.2 % dalam varian skala *impostor phenomenon*.

#### b. *Luck*

*Luck* merupakan aspek yang merujuk pada kesalahan atribusi keberhasilan. Seorang *impostor* menganggap bahwa keberhasilan yang diperoleh merupakan sebuah keberuntungan atau kesalahan administrasi, bukan karena kemampuannya sendiri. Aspek ini menyumbang 6.6 % pada skala *impostor phenomenon* (Chrisman, 1995).

#### c. *Discount*

*Discount* merupakan aspek ketiga dari *impostor phenomenon*. Dalam aspek ini seorang *impostor* cenderung mengecilkan arti keberhasilan yang diraih dan menolak pujian dari orang lain atas keberhasilan mereka yang disebabkan oleh kemampuan. Aspek ini menyumbang 6.1% varian dari skala *impostor phenomenon* (Chrisman, 1995).

Individu yang mengalami *impostor phenomenon* memiliki beberapa karakteristik. Clance dan Imes (Patzak, Kollmayer, & Schober, 2017)

menggambarkan bahwa ada beberapa karakteristik yang dimiliki oleh seorang *impostor*, antara lain:

a. Adanya Siklus *Impostor*

Siklus ini terjadi ketika individu menghadapi sebuah tantangan baru, kemudian ia menunda-nunda pekerjaannya dan menyeimbangkannya dengan persiapan yang berlebih ketika mendekati batas waktu yang telah ditentukan. Ketika mereka berhasil dengan gaya belajar ini mereka cenderung mengatribusikan keberhasilan terhadap faktor eksternal seperti keberuntungan dan usaha, bukan karena kemampuannya sendiri. Siklus ini mengakibatkan individu merasa tidak pernah siap untuk menghadapi tantangan berikutnya karena siklus ini akan dimulai kembali.

b. Keinginan Untuk Menjadi Yang Terbaik

Seorang *impostor* memiliki keinginan untuk selalu terlihat istimewa atau menjadi yang terbaik setiap kali menghadapi dan menyelesaikan tantangan. Harapan yang terlalu tinggi dan tidak realistis memicu keraguan dalam diri individu dan mempersepsikan kemampuannya sebagai suatu hal yang palsu, meskipun bukti objektif menunjukkan hal yang sebaliknya.

c. Aspek *Superwoman/Superman*

Aspek *superwoman/superman* menunjukkan bahwa penderita *impostor phenomenon* berharap diri mereka menjadi orang yang luar biasa, akan tetapi menolak adanya pujian mengenai prestasi mereka. Hal ini menunjukkan adanya keraguan terhadap diri sendiri dan perasaan menipu orang lain, terutama ketika penderita *impostor* tidak mampu memenuhi harapan orang lain.

#### d. Takut Terhadap Kegagalan

Ketakutan seorang *impostor* terhadap kegagalan sebenarnya dipicu oleh ketakutan mereka terhadap orang lain yang akan mengetahui bahwa mereka sebenarnya bukanlah orang yang cerdas. Hal ini menjadikan individu dengan *impostor phenomenon* menjadi putus asa dan menghindari segala bentuk kegagalan.

#### e. Menolak Kemampuan Diri Sendiri dan Atribusi Keberhasilan pada Faktor Eksternal

Individu yang menderita *impostor phenomenon* cenderung menolak mengenai kompetensi dan kemampuan mereka. Seorang *impostor* lebih memilih penjelasan alternatif untuk menjelaskan kesuksesan selain dari kemampuan mereka, seperti kesalahan dan keberuntungan.

#### f. Takut di Evaluasi

Penderita *impostor* sebisa mungkin menghindari evaluasi dari orang lain. mereka takut jika orang lain akan mengetahui kecerdasan dan kemampuan mereka yang sebenarnya.

#### g. Takut Terhadap Keberhasilan

Ketakutan akan keberhasilan didasarkan pada keraguan penderita *impostor phenomenon* terhadap kemampuan mereka untuk mengulangi kesuksesan dan memenuhi harapan orang lain yang meningkat.

### **4. *Impostor phenomenon* dalam Perspektif Islam**

*Impostor phenomenon* sebagai suatu pengalaman psikologis yang menyebabkan penderitanya merasa telah menipu orang lain, dirinya tidak seperti apa yang terlihat, dan mengatribusikan keberhasilan pada aspek eksternal bukan

pada kemampuan dan keterampilannya. Penderita *impostor* menganggap bahwa keberhasilan yang dicapai disebabkan karena adanya kesalahan, penampilan yang menarik, dan keberuntungan. Islam memandang bahwa keberhasilan yang disebabkan oleh keberuntungan merupakan takdir yang telah ditetapkan oleh Allah, sebagaimana firman Allah pada surah Al Hadid ayat 22 dan 23 sebagai berikut:

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي أَنْفُسِكُمْ إِلَّا فِي كِتَابٍ مِّن قَبْلِ أَنْ نَبْرَأَهَا  
 إِنَّ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ لِّكَيْلًا تَأْسَوْا عَلَى مَا فَاتَكُمْ وَلَا تَفْرَحُوا بِمَا آتَاكُمْ وَاللَّهُ لَا  
 يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ

Artinya: Setiap bencana yang menimpa di bumi dan yang menimpa dirimu sendiri semuanya telah tertulis dalam kitab (*Lauh Mahfudz*) sebelum kami mewujudkannya. Sungguh yang demikian itu mudah bagi Allah. Agar kamu tidak bersedih hati terhadap apa yang luput dari kamu, dan tidak pula terlalu gembira terhadap apa yang diberikan-Nya kepadamu. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang sombong dan membanggakan diri (QS Al Hadid: 22-23).

Ayat di atas menjelaskan bahwa segala yang terjadi di muka bumi ini, baik keberhasilan maupun kegagalan merupakan ketetapan dan takdir Allah bahkan sebelum peristiwa itu terjadi. Seorang *impostor* cenderung menganggap keberhasilannya sebagai sebuah keberuntungan sehingga menyebabkan mereka merasa telah menipu orang lain yang menganggap keberhasilan yang dicapai karena kemampuannya. Hal ini menjadikan mereka berusaha untuk Memberikan kesan yang baik pada orang lain, akan tetapi kesan tersebut adalah kesan yang

palsu. Memberikan kesan yang palsu kepada orang lain dalam kajian Islam dekat sekali dengan kemunafikan, karena orang munafik memiliki ciri yaitu menyampaikan sesuatu pada orang lain bukan yang sebenarnya, hal ini dijelaskan dalam surah At Taubah ayat 77 berikut:

فَأَعْقَبَهُمْ نِفَاقًا فِي قُلُوبِهِمْ إِلَى يَوْمِ يَلْقَوْنَهُ بِمَا أَخْلَفُوا اللَّهَ مَا وَعَدُوهُ وَبِمَا كَانُوا يَكْذِبُونَ

Artinya: Maka Allah menimbulkan kemunafikan pada hati mereka sampai kepada waktu mereka menemui Allah, karena mereka telah memungkiri terhadap Allah apa yang telah mereka ikrarkan kepada-Nya dan juga karena mereka selalu berdusta (At Taubah :77) (Kementerian Agama RI, 1984)

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah telah memberika kemunafikan kepada hati seseorang. Munafik merupakan sifat manusia yang menampilkan kesan yang tidak sesuai dengan diri mereka. Ciri orang munafik pada ayat diatas adalah adanya dusta dan tidak menepati janji. Sifat kemunafikan memiliki persamaan dengan *impostor phenomenon*, seorang *impostor* cenderung tidak menampilkan dirinya yang sebenarnya, sehingga dalam Al-Quran ia disebut sebagai orang munafik. Seorang *impostor* cenderung menampilkan kesan bahwa ia adalah orang yang kompeten, akan tetapi sebenarnya ia merasa tidak kompeten hal ini dalam Al-quran dikatakan bahwa ia telah berdusta.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لِمَ تَقُولُونَ مَا لَا تَفْعَلُونَ

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman mengapa kamu mengatakan sesuatu yang tidak kamu kerjakan? (As-Saff:2)

Ayat tersebut menjelaskan tentang teguran Allah kepada hambaNya yang mengatakan sesuatu yang tidak mereka kerjakan. Dalam tafsir jalalain dijelaskan dilihat terdapat sekelompok orang yang mengatakan sesuatu pada saat mereka meminta berjihad akan tetapi hal tersebut tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Ayat ini mengindikasikan seorang *impostor* yang cenderung menampilkan bahwa dirinya adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian, namun sebenarnya ia telah membohongi orang lain. Hal ini dilakukan semata-mata untuk memperoleh pengakuan dari orang lain dan untuk memberikan citra yang positif pada dirinya.

## **B. SELF-ESTEEM**

### **1. Definisi**

*Self-esteem* atau harga diri merupakan salah satu pembahasan penting dalam dunia psikologi. Coopersmith menyatakan bahwa harga diri adalah penilaian umum tentang diri sendiri yang berkaitan dengan kemampuan diri, memiliki sesuatu yang bernilai, dan bernilai dalam pandangan orang lain (Putro, 2017).

Rosenberg (1965) harga diri merupakan suatu evaluasi positif maupun negatif terhadap diri sendiri (Sriyasekti, 2015). Hal tersebut menunjukkan sikap setuju maupun tidak setuju mengenai apa saja yang ada dalam dirinya dan menganggap sejauh mana dirinya mampu, berarti, sukses, dan berharga (Herre & Lamb, 1996; Putro 2017). Santrock (Putro, 2017) menjelaskan bahwa evaluasi yang dilakukan merupakan evaluasi secara positif maupun negatif, artinya individu melakukan penilaian terhadap dirinya secara keseluruhan yang meliputi sikap dan pandangan individu akan dirinya. Selain penilaian secara keseluruhan

atau global, harga diri juga mampu meliputi penilaian secara spesifik, seperti kemampuan akademik, kecakapan sosial, penampilan fisik (Sriyasekti, 2015).

*Self-esteem* dipandang sebagai suatu komponen yang mampu membentuk kepribadian seseorang. di samping itu *self-esteem* juga merupakan salah satu elemen penting terhadap pembentukan konsep diri yang akan berdampak luas pada sikap dan perilaku individu. Baumeister (Baumgardner & Crothers, 2010) menyatakan bahwa *self-esteem* merupakan komponen evaluatif dari konsep diri. Evaluasi ini memperlihatkan bagaimana individu menilai dirinya sendiri dan diakui atau tidaknya kemampuan yang dimiliki.

Hanna menyatakan bahwa *self-esteem* merupakan dasar membangun *well being* atau kesejahteraan psikologis dan kebahagiaan dalam diri individu, hal ini karena *self-esteem* merupakan bagian penting dari konsep diri. *Self-esteem* juga merupakan nilai yang ditanamkan dalam diri idividu untuk menentukan orientasi positif maupun negatif (Salmiyati, 2011: Kamila, 2013).

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa *self-esteem* adalah penilaian individu terhadap dirinya sendiri yang mengarah pada hal negatif maupun positif mengenai pencapaian diri, kemampuan diri, pandangan orang lain mengenai dirinya, serta apa yang berharga dan tidak berharga dalam dirinya.

## **2. Faktor yang Mempengaruhi *Self-esteem***

*Self-esteem* sebagai suatu atribut psikologi terbentuk karena adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya melalui penerimaan, penghargaan, dan pengertian orang lain terhadap dirinya (Ghufron, 2010). Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi *self-esteem*, diantaranya:

#### a. Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan sosial primer bagi anak yang berperan penting terhadap perkembangan harga diri. Dalam keluarga, anak pertama kalinya mengenal orang tua yang mendidik, membesarkan, dan mengenalkan mereka berbagai hal sebagai dasar untuk bersosialisasi pada lingkungan yang lebih besar (Ghufron, 2010). Keluarga harus menciptakan kondisi lingkungan yang baik untuk membantu perkembangan *self-esteem* anak ke arah yang positif. Copersmith (Ghufron, 2010) berpendapat bahwa perlakuan adil, pemberian kesempatan untuk aktif, dan penerapan pola asuh yang demokratis akan membuat anak mendapatkan harga diri yang tinggi. orang tua yang sering memberikan hukuman kepada anak tanpa alasan dan penjelasan akan menjadikan anak merasa tidak berharga (Ghufron, 2010).

#### b. Lingkungan Sosial

Pembentukan harga diri dimulai dari individu menyadari bahwa dirinya berharga atau tidak (Klass & Hodge, 1978; Ghufron, 2010). Hal ini merupakan hasil dari proses lingkungan yang meliputi penerimaan, penghargaan, dan perlakuan orang lain kepadanya. Harga diri yang terbentuk dalam diri individu dapat dijelaskan melalui konsep-konsep kesuksesan, mekanisme pertahanan diri, nilai, dan aspirasi (Copersmith, 1967; Ghufron, 2010). Selain itu, harga diri dapat timbul melalui pengalaman dalam lingkungan, kesuksesan dalam bidang tertentu, kompetisi dan nilai kebaikan Branden (1981) menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi harga diri didapatkan dari sejumlah dimensi pada lingkungan pekerjaan seperti

kepuasan kerja, penghasilan, penghargaan orang lain, dan kenaikan jabatan (Ghufron, 2010).

c. Jenis Kelamin

Perbedaan jenis kelamin memberikan pengaruh terhadap tinggi rendahnya harga diri seseorang. Penelitian yang dilakukan oleh Copersmith (1967) membuktikan bahwa harga diri perempuan lebih rendah dibandingkan harga diri pria (Ghufron, 2010). Hal ini sejalan dengan pendapat Ancok (Ghufron, 2010) yang menyatakan bahwa perempuan cenderung memiliki harga diri yang rendah daripada pria karena merasa kurang mampu, kurang percaya diri atau merasa harus dilindungi. Hal ini mungkin terjadi karena peran orang tua dan harapan-harapan masyarakat yang berbeda antara laki-laki dan perempuan.

d. Inteligensi

Inteligensi sebagai gambaran kapasitas fungsional individu berkaitan erat dengan prestasi karena pengukuran inteligensi selalu berdasarkan kemampuan akademis. Menurut Copersmith (Ghufron, 2010) individu dengan harga diri yang tinggi akan mencapai prestasi akademik yang tinggi dibandingkan dengan individu dengan harga diri yang rendah. Selain itu, individu dengan harga diri tinggi memiliki skor inteligensi yang lebih baik, taraf aspirasi yang lebih baik, dan selalu berusaha keras (Ghufron, 2010).

e. Kondisi Fisik

Copersmith (Ghufron, 2010) dalam penelitiannya menemukan hubungan yang konsisten antara daya tarik fisik dengan harga diri. Individu dengan kondisi fisik yang menarik cenderung memiliki harga diri yang lebih baik

dibandingkan dengan individu yang memiliki kondisi fisik kurang menarik (Ghufron, 2010).

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *self-esteem* berasal dari dua kelompok, faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti, jenis kelamin, inteligensi, dan kondisi fisik. Adapun faktor eksternal meliputi lingkungan sosial dan keluarga.

### 3. Aspek-Aspek *Self-esteem*

Copersmith (1967) menyebutkan bahwa terdapat empat aspek yang dapat meningkatkan harga diri seseorang, yaitu *power*, *significance*, *virtue*, dan *competence* (Putro, 2017).

#### a. *Power* (kekuatan)

Kekuatan adalah kemampuan individu untuk mengatur dan mengontrol tingkah lakunya serta mendapatkan pengakuan dari orang lain atas tingkah laku tersebut. Kekuatan yang didapatkan individu dari pengakuan dan penghormatan orang lain menunjukkan kualitas diri individu, hal ini biasanya terlihat dari kemampuan individu mengutarakan pendapat dan diakui oleh orang lain.

#### b. *Significance* (Keberartian)

Keberartian merupakan kepedulian, perhatian, dan afeksi yang diberikan orang lain kepada seseorang yang menandakan adanya penerimaan dan popularitas individu dalam suatu lingkungan sosial. Penerimaan yang ditujukan kepada individu ditandai dengan adanya respon yang baik, kehangatan, dan ketertarikan lingkungan terhadap individu, serta lingkungan menyukai individu sesuai dengan keadaan diri yang sebenarnya.

c. *Virtue* (kebajikan)

Kebajikan merupakan suatu nilai yang ada dalam diri individu yang menunjukkan ketaatan terhadap standar moral, etika dan agama. Dengan nilai ini individu akan menjauhi perilaku dan hal-hal yang melanggar ketentuan moral, etika, dan agama. Kebajikan yang dimiliki memungkinkan individu untuk memiliki sikap positif dan hal ini akan memberikan penilaian positif bagi diri sendiri yang artinya individu telah mengembangkan *self-esteem* yang positif dalam dirinya.

d. *Competence* (kemampuan)

*Competence* atau kemampuan menunjukkan performansi yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai prestasi (*need of achievement*) yang tergantung pada level usia seseorang. pada masa remaja *self-esteem* menjadi lebih tinggi jika remaja mengetahui apa saja tugas-tugas penting yang harus dilakukan dan melakukan tugas-tugas tersebut untuk mencapai tujuannya. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa *self-esteem* remaja akan meningkat ketika mereka menghadapi masalah dan mampu menyelesaikannya (Santrock, 2003).

Aspek-aspek dari *self-esteem* tersebut akan berpengaruh terhadap empat komponen area *self-esteem*, yaitu pada, *general self* (gambaran diri umum) yaitu mengarah pada kemampuan individu *family* (keluarga), *peers* (teman sebaya), dan *school academic* (akademik di sekolah/di kampus) (Copersmith, 1967; Maria, 2009).

*General self* (gambaran diri umum) mengarah pada gambaran individu mengenai dirinya sendiri, pada area ini individu dengan *self-esteem* yang

tinggi cenderung mampu mengemukakan pendapat dan percaya diri dengan pendiriannya. Mereka juga cenderung yakin terhadap ide-ide yang mereka miliki dan merasa mampu memengaruhi orang lain dengan ide tersebut, mereka juga sangat terbuka terhadap kritik yang ditujukan kepada mereka (Copersmith, 1967; Maria, 2009).

Area *family* (keluarga) yaitu individu mampu berinteraksi dengan baik dengan orang tua dan keluarganya. Individu dengan *self-esteem* yang tinggi mampu membangun hubungan yang baik dengan orang tuanya dan terdapat penerimaan yang ditujukan untuk dirinya. Mereka juga mampu mengungkapkan perasaannya kepada keluarganya. Berbeda dengan individu dengan *self-esteem* rendah mereka cenderung sulit untuk berinteraksi dengan keluarganya dan penerimaan yang kurang dari keluarga (Copersmith, 1967; Maria, 2009).

Area *peers* (teman sebaya) merupakan bentuk penerimaan yang diterima individu dari teman sebayanya. Individu dengan *self-esteem* yang tinggi cenderung mampu membina hubungan baik dan merasa diterima oleh teman sebayanya. Lain halnya dengan individu yang memiliki *self-esteem* rendah mereka cenderung menarik diri dan kurang mampu beradaptasi, mereka merasa memiliki banyak kekurangan dibandingkan dengan temannya yang lain (Copersmith 1967; Maria, 2009).

Area *school academic* (akademik di kampus) individu dengan *self-esteem* tinggi cenderung mampu menyesuaikan diri dengan aturan yang ada di kampus dan mampu mengaktualisasikan kemampuan akademisnya dengan pencapaian yang baik (Copersmith, 1967; Maria, 2009)

Aspek *self-esteem* juga dikemukakan oleh beberapa tokoh yang lain, diantaranya Rosenberg (dalam Flynn, 2001; Putro, 2017) yang menyatakan bahwa terdapat dua aspek *self-esteem* yang mendasari alat ukur yang ia buat. Yaitu

a. gambaran penilaian

Gambaran penilaian merupakan bagian dimana individu menjadi objek perhatian, persepsi, dan evaluasi. Gambaran ini terjadi sebelum individu mendapat penilaian, persepsi, dan evaluasi dari orang lain. Evaluasi dan persepsi diri sendiri menjadi sebuah hal yang krusial, karena individu perlu memiliki gambaran penilaian mengenai dirinya sendiri.

b. Perbandingan Sosial

Perbandingan sosial menekankan bahwa *self-esteem* adalah salah satu konsekuensi dari hasil perbandingan antara diri mereka sendiri dengan orang lain. konsekuensi ini juga didapat dari hasil evaluasi diri individu, baik positif maupun negatif.

Rogers & Diamond (Putro, 2017) menyatakan bahwa terdapat aspek lain dari *self-esteem*, yaitu *feeling of belonging*. Aspek ini merupakan perasaan menghargai dan mencintai yang dimiliki individu untuk dirinya sendiri. *Feeling of belonging* menjelaskan bahwa untuk menghargai dan mencintai diri sendiri tidak dibutuhkan alasan apapun, melainkan rasa cinta yang ada adalah murni karena keberadaan diri sendiri.

#### **4. *Self-esteem* dalam Perspektif Islam**

*Self-esteem* merupakan bentuk penilaian individu terhadap dirinya baik positif maupun negatif. Penilaian ini juga yang akan mempengaruhi individu dalam bersikap dan berperilaku. Dalam perspektif Islam seseorang yang memiliki

*Self-esteem* yang tinggi dilihat dari tingkat ketakwaan, karena semakin tinggi tingkat ketakwaan seseorang kepada Allah maka akan semakin tinggi pula derajatnya, sebagaimana dijelaskan dalam surah Ali Imran ayat 139 berikut:

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya: Janganlah kamu bersikap lemah dan jangan pula kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman (QS Ali Imron : 139).

Ketakwaan seorang hamba terhadap Tuhannya dicirikan dengan mematuhi perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Individu yang senantiasa mematuhi perintah Allah SWT adalah individu yang memiliki nilai-nilai positif, mereka berusaha menjaga perilaku agar tetap sesuai dengan aturan dan norma yang berlaku, sehingga hal ini menjadikannya memandang positif diri mereka sendiri.

Manusia sebagai makhluk yang paling tinggi derajatnya juga merupakan khalifah di muka bumi. Manusia memiliki tugas sebagai pemimpin yang tidak diberikan kepada makhluk lain, sebagaimana dijelaskan dalam surah Al Baqarah ayat 30 sebagai berikut:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya: Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat “sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi.” Mereka berkata : mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di muka bumi orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami

senantiasa bertasbih dan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?” Tuhan berfirman: sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui (QS Al Baqarah: 30).

Berdasarkan ayat di atas dapat diketahui bahwa manusia memiliki kekuatan yang tidak dimiliki oleh makhluk lain, sehingga Allah memilih manusia sebagai khalifah di bumi. Khalifah dari kata *khal* memiliki arti yaitu suksesi, pengganti, pewaris, dan penguasa yang disebut sebanyak 127 kali dalam Al-Quran (Zuhdi, 2014). Konsep khalifah telah dimulai sejak zaman Nabi Adam yang berarti memimpin dirinya sendiri yang mengarahkan diri pada kebaikan, selain itu konsep khalifah tidak hanya memimpin diri sendiri tetapi juga ummat, hal ini dapat dilihat pada surah Shad ayat 26 yang menerangkan tentang pengangkatan Nabi Daud sebagai khalifah. Oleh sebab itu, tidak sepatutnya manusia memandang rendah diri mereka karena Allah telah menjadikan manusia sebagai makhluk terbaik dan memilih mereka sebagai pemimpin di muka bumi yang memiliki tugas untuk mengelolah bumi dan isinya.

### **C. ACADEMIC HARDINESS**

#### **1. Definisi**

*Academic hardiness* adalah kepribadian yang mengacu pada ketahanan siswa terhadap kegagalan akademik. Siswa yang tangguh menunjukkan kesediaan untuk terlibat dalam pekerjaan akademik yang menantang, memiliki komitmen untuk kegiatan akademik, dan menganggap mereka memiliki kendali atas kinerja dan hasil akademik mereka (Benishek & Lopez, 2001; Maddi, Harvey, Khoshaba, Fazel, & Resurreccion, 2009; Creed dkk, 2013).

*Hardiness* pertama kali dikenalkan oleh Kobasa pada tahun 1979. *hardiness* adalah kepribadian yang dimiliki oleh individu yang dianggap paling mampu mengatasi situasi yang penuh dengan tekanan. Secara bahasa *hardiness* artinya adalah tahan banting. Kobasa (Kamtsios & Karagiannapoulou, 2013) menyatakan bahwa *hardiness* adalah kepribadian yang menggambarkan individu mampu menerima dan bertahan dalam situasi yang penuh tekanan, dan menganggap perubahan yang terjadi dalam hidup sebagai sesuatu yang normal.

Maddi (2006) memberikan definisi bahwa *hardiness* adalah kombinasi dari keberanian dan motivasi untuk bekerja keras serta melakukan strategi untuk mengubah keadaan yang penuh tekanan menjadi hal yang dapat memberikan peluang bagi pertumbuhan individu. Pribadi *hardiness* merepresentasikan kemampuan individu untuk tetap bertahan dalam kondisi yang penuh dengan stressor disertai dengan anggapan bahwa peristiwa apapun yang terjadi merupakan bagian dari kehidupan yang dapat berfungsi untuk meningkatkan kualitas diri.

Konsep *hardiness* digambarkan sebagai kombinasi dari tiga karakteristik, yaitu komitmen (*commitment*), kontrol (*control*), dan tantangan (*challenge*) (Maddi, Khoshaba, Jensen, Carter, Lu, & Harvey, 2002; Maddi, & Kobasa, 1984; Kamtsios, 2015). Komitmen merupakan keyakinan individu untuk tetap terlibat dalam suatu peristiwa yang memberikan banyak tekanan. Kontrol merupakan kemampuan individu untuk mempengaruhi segala peristiwa tidak menentu yang terjadi disekitarnya. Adapun tantangan merupakan kecenderungan individu melihat tekanan dari lingkungan sebagai hal yang normal dalam kehidupan, tantangan memberikan individu kesempatan untuk meningkatkan

pertumbuhan dirinya (Maddi, 2005, 2006; Kamtsios, 2015). Ketiga karakter ini harus ada dalam diri individu sehingga ia dapat menjadi pribadi *hardiness* yang memiliki keberanian dan motivasi untuk bekerja keras dan menjadikan tekanan sebagai peluang meningkatkan keterampilan diri (Maddi, 2002).

Studi tentang *hardiness* dalam lingkungan akademik sangat relevan karena lingkungan akademik dapat menuntut dan sangat kompetitif bagi mahasiswa. Praktisi dan pembuat kebijakan memiliki peran dalam memotivasi dan mendorong Mahasiswa untuk mencapai potensi mereka, karena hal tersebut dapat memberikan implikasi terhadap kepuasan dan keberhasilan mereka (Maddi & Khoshaba, 2005; Creed dkk, 2013).

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa *academic hardiness* adalah kepribadian tahan banting yang dimiliki oleh individu untuk tetap terlibat dan menghadapi tekanan akademik. Individu dengan *academic hardiness* yang baik ditandai dengan tiga karakteristik, yaitu komitmen, kontrol, dan persepsi tentang tantangan sebagai sesuatu yang wajar.

## **2. Faktor yang mempengaruhi *Academic Hardiness***

kepribadian *hardiness* yang ada dalam diri individu bukan hal yang terjadi secara tiba-tiba, melainkan terdapat faktor yang mempengaruhi. Kobasa dan Maddi (Maddi, 2002) menyebutkan bahwa ada dua hal yang menjadi faktor terbentuknya *hardiness*, yaitu

### **a. Faktor Eksternal**

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri individu. Kobasa dan Maddi (Maddi, 2002) faktor eksternal berupa dorongan dari orang-

orang sekitar yang mempercayai bahwa individu mampu menjadikan kesulitan sebagai peluang.

#### b. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari diri individu sendiri. Individu yang mengamati atau menyadari dirinya mampu untuk menghadapi kesulitan dan melewati keadaan yang menyebabkan stress menjadikan individu mengembangkan kepribadian *hardiness*.

Seiring berjalannya waktu, individu yang sering mengalami umpan balik dari peristiwa yang dialami, menjadikan individu memiliki pola terhadap reaksi stress. Hal ini yang membuat individu memiliki karakteristik *hardiness*, yaitu komitmen, kontrol, dan tantangan dalam dirinya.

### 3. Aspek *Academic hardiness*

Individu yang *hardiness* cenderung bereaksi terhadap tekanan yang menyebabkan stress dengan cara yang positif. Ada tiga dimensi yang digunakan untuk mengukur tingkat *hardiness* seseorang menurut Kobasa dan Maddi (Maddi, 2006), yaitu

#### a. *Commitment*

Individu yang memiliki komitmen kuat, percaya bahwa terlibat dalam suatu peristiwa yang penuh dengan stressor adalah hal penting untuk dilakukan, sehingga membuat mereka tetap bertahan dan mengerjakan pekerjaan tersebut hingga selesai. Menarik diri dari pekerjaan yang berat seperti membuang-buang waktu bagi mereka.

b. *Kontrol*

Kontrol merupakan kecenderungan untuk percaya bahwa individu mampu mengontrol dan memengaruhi peristiwa tidak terduga yang terjadi disekitar mereka. Kontrol yang kuat memungkinkan *pribadi hardiness* lebih optimis untuk menghadapi masalah dibandingkan individu dengan *hardiness* yang rendah (Isthofaiyah, 2017)

c. *Challenge*

*Challenge* atau tantangan merupakan kecenderungan individu melihat tekanan sebagai suatu hal yang wajar dalam kehidupan. Tantangan adalah hal yang menyenangkan dan merupakan kesempatan untuk meningkatkan keterampilan, kemampuan, dan kebijaksanaan dalam diri. Mereka percaya hasil yang berkualitas tidak didapatkan dengan cara yang mudah.

Dimensi-dimensi diatas harus terpenuhi agar seseorang dapat dikatakan *hardiness*. *hardiness* menjadikan individu lebih berani untuk menghadapi situasi yang tidak terduga dan menjadi sumber stressor (Maddi, 2006). Dengan demikian, *hardiness* merupakan jalan menuju ketahanan di bawah tekanan (Bonanno, 2004; Maddi, 2006).

#### 4. Fungsi *hardiness*

*Hardiness* memiliki beberapa fungsi positif terhadap diri individu baik secara fisik maupun psikis. Kobasa dan Maddi (Puspasari, 2006; Isthofaiyah, 2017) menyebutkan beberapa fungsi kepribadian *hardiness*, yaitu:

a. Membantu individu dalam beradaptasi

Tingkat *hardiness* yang tinggi dapat membantu individu beradaptasi dalam situasi yang baru. Dampak yang ditimbulkan yaitu stress yang dirasakan tidak begitu banyak.

b. strategi *coping* yang baik

Coping adalah penyesuaian secara kognitif dan perilaku yang dilakukan individu untuk manajemen stress yang disebabkan oleh tuntutan internal dan eksternal (Isthofaiyah, 2017). *hardiness* memungkinkan individu untuk melakukan *transformational coping* terhadap stress yang dihadapi (Kobasa & Maddi dalam Bakhshizadeh, Shiroudin & Khalatbari, 2013; Mahfud, 2017).

c. Mengurangi dampak negatif stress

*Hardiness* membantu individu untuk manajemen stress dengan cara mengubah perilaku mereka dan menganggap bahwa tekanan yang terjadi merupakan hal yang normal (Kobasa, Maddi, & Kahn, 1982; Bruce, 200). Hal ini dapat mengurangi dampak stress yang dirasakan karena individu yang *hardiness* memiliki penyesuaian perilaku dan emosi yang positif (Pincus & Friedman, 2004; Bruce, 2009).

d. Mengurangi kemungkinan terjadinya *burnout*

*Burnout* adalah sebuah istilah yang menggambarkan fenomena stress kerja yang apabila terjadi secara terus menerus akan mengakibatkan stress jangka panjang. Dampak dari fenomena ini yaitu depresi, pesimisme, kurang konsentrasi, kualitas kerja buruk, mudah tersinggung, dan secara emosional kewalahan oleh pekerjaan (Indraswari, 2014). Penelitian menunjukkan bahwa

kepribadian *hardiness* dapat menurunkan terjadinya *burnout*. Hal ini sesuai dengan penelitian Indraswari (2014) bahwa terdapat hubungan negatif antara *burnout* dengan kepribadian *hardiness*.

e. Mencegah terjadinya penurunan ketahanan fisik

*Hardiness* dapat menjaga individu tetap sehat meskipun berada dalam situasi yang mengakibatkan stress. Cara individu menghadapi masalah dapat menjadikan mereka lebih sehat dan tidak mudah sakit akibat stress yang dihadapi.

f. Membantu individu untuk mengambil keputusan yang baik

Kobasa dan Puceti (Rahardjo, 2005; Isthofaiyah, 2017) menyatakan bahwa *hardiness* menjadikan individu dapat melihat peluang dan kesempatan lebih baik, sehingga mampu melatih mereka untuk mengambil keputusan baik dalam situasi stress maupun tidak.

Berdasarkan penjabaran diatas dapat dikatakan bahwa *hardiness* memberikan banyak dampak positif bagi individu. Individu yang *hardiness* mampu untuk beradaptasi terhadap situasi yang baru, manajemen stress yang baik, mencegah penurunan kesehatan fisik, dan melatih individu dalam pengambilan keputusan disituasi apapun.

### **5. *Academic hardiness* dalam Perspektif Islam**

*Academic hardiness* merupakan kepribadian tahan banting yang dimiliki oleh individu untuk dapat bertahan dalam situasi akademik yang penuh tekanan. *Hardiness* memungkinkan siswa untuk melihat stressor sebagai sesuatu yang positif yang dapat meningkatkan pertumbuhan pribadi. Komponen dalam *academic hardiness* terdiri dari tiga, yaitu *commitment*, *control*, dan *challenge*.

*Commitment* adalah kemampuan individu untuk tetap terlibat dalam kegiatan, aktivitas, dan orang-orang yang ada disekitarnya. Individu dengan komitmen yang kuat selalu berkerja keras dan berusaha untuk memperoleh hasil yang diinginkan. Dalam perspektif Islam komitmen dapat dilihat dari setiap aktivitas yang dilakukan. Komitmen seorang muslim tercemin dari ketaatan individu untuk menjalankan kewajibannya dan menjauhi larangan Allah SWT. Komitmen ini merupakan komitmen seorang hamba kepada Allah SWT. Sebagaimana firman Allah dalam surah An Nisa ayat 146:

إِلَّا الَّذِينَ تَابُوا وَأَصْلَحُوا وَاعْتَصَمُوا بِاللَّهِ وَأَخْلَصُوا دِينَهُمْ لِلَّهِ فَأُولَئِكَ مَعَ الْمُؤْمِنِينَ ۗ  
وَسَوْفَ يُؤْتِي اللَّهُ الْمُؤْمِنِينَ أَجْرًا عَظِيمًا

Artinya: Kecuali orang-orang yang taubat dan mengadakan perbaikan dan berpegang teguh pada (agama) Allah dan tulus ikhlas (mengerjakan) agama mereka karena Allah. Maka mereka itu adalah bersama-sama orang yang beriman dan kelak Allah akan memberikan kepada orang-orang yang beriman pahala yang besar (An Nisa; 146).

Pada ayat di atas dijelaskan bahwa pahala yang besar akan diberikan kepada hamba Allah yang mengadakan perbaikan, yaitu dengan melakukan pekerjaan-pekerjaan yang baik untuk menghilangkan akibat buruk dari suatu perbuatan, selain itu pahala juga akan diberikan bagi mereka yang berpegang teguh atau berkomitmen pada agama Allah serta tulus ikhlas menjalankan perintah Allah.

Komponen kedua dari *academic hardiness* adalah *control*. *Control* merupakan kemampuan individu untuk percaya bahwa ia mampu untuk mengontrol emosi dan tingkah lakunya untuk mengatasi peristiwa yang tidak

terduga dalam hidupnya. Selain itu, kontrol juga berfungsi untuk mengarahkan individu agar mampu bertindak sesuai dengan aturan yang berlaku. Kontrol terhadap emosi dalam perspektif Islam diidentikkan dengan kontrol terhadap hawa nafsu. Islam mengajarkan kepada umatnya untuk senantiasa mengenadalkan diri dari hawa nafsu agar terhindar dari perbuatan yang tercela. Sebagaimana dalam firman Allah dalam surah Sad ayat 26 sebagai berikut:

يٰۤاٰدٰوُدْ اِنَّا جَعَلْنٰكَ خَلِيْفَةً فِى الْاَرْضِ فَاَحْكُم بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ الْهَوٰى فَيُضِلَّكَ  
عَنْ سَبِيْلِ اللّٰهِ اِنَّ الَّذِيْنَ يَضِلُّوْنَ عَنْ سَبِيْلِ اللّٰهِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيْدٌۢ بِمَا نَسُوْا يَوْمَ  
الْحِسَابِ

Artinya: “Wahai Daud! sesungguhnya engkau Kami jadikan khalifah (penguasa) di bumi, maka keputusan (perkara) diantara manusia dengan adil dan janganlah engkau mengikuti hawa nafsu, karena ia akan menyesatkan engkau dari jalan Allah. Sungguh orang-orang yang sesat dari jalan Allah akan mendapat azab yang berat, karena mereka melupakan hari perhitungan” (QS Sad: 26).

Berdasarkan ayat di atas dapat diketahui bahwa dalam menghadapi situasi apapun janganlah mengikuti hawa nafsu melainkan dengan pertimbangan yang matang, agar setiap keputusan yang diambil tidak merugikan orang lain dan diri sendiri. Allah juga menjelaskan bahwa hawa nafsu hanya akan membawa manusia pada kesesatan. Nafsu dalam Al-Quran diartikan sebagai sesuatu yang ada dalam diri manusia yang menghasilkan tindakan (Nashari, 2002; Sahuri, 2017). Menurut Ibnu Qoyyim Al-Jauziyyah nafsu adalah kecenderungan tabiat manusia untuk melakukan tindakan yang dirasa cocok. Kecenderungan ini mendorong manusia untuk berperilaku sesuai dengan kehendaknya (Al-Jauziyah,

1424 H; Sahuri, 20017). Adapun menurut ahli tasawuf mengungkapkan bahwa makna pertama dari nafsu merupakan cakupan dari makna amarah dan syahwat dalam diri manusia yang merupakan cakupan dari sifat-sifat tercela, sedangkan Makna kedua dari nafsu adalah perasaan halus (*lathifah*) (Hawa, 2001; Sahuri 2017). Ayat di atas menjelaskan konsep hawa nafsu yang mengarahkan manusia pada sifat-sifat tercela dan seorang yang memiliki ketahanan yang baik harus mampu mengontrol hal tersebut. Islam menjelaskan dalam surah Al Baqarah ayat 153 bahwa salah satu cara untuk mengatasi hawa nafsu adalah dengan sabar dan shalat dengan demikian manusia dapat menjadi pribadi yang tahan banting. Selain kontrol terhadap emosi, seorang yang *hardiness* juga harus memiliki kontrol terhadap tingkah lakunya sehingga mereka mampu mengetahui apa yang harus dilakukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Kontrol terhadap tingkah laku dalam perspektif Islam merupakan manifestasi dari usaha manusia untuk mencapai tujuan. Usaha merupakan tindakan yang dilakukan untuk memenuhi keinginan dan tujuan, selain itu manusia juga diharapkan selalu berusaha dan mempertanggungjawabkan apa yang telah mereka kerjakan, sebagaimana firman Allah dalam surah Al Baqarah ayat 134 sebagai berikut:

لَا تُؤْتِي السَّخِرَ لَكُمْ وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا تَعْمَلُونَ  
 لَكُمْ أُمَّةٌ قَدْ خَلَتْ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَلكُمْ مَّا كَسَبْتُمْ وَلَا تُسْأَلُونَ عَمَّا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya: itu adalah umat yang lalu; baginya apa yang telah diusahakannya dan bagimu apa yang sudah kamu usahakan, dan kamu tidak akan diminta pertanggung jawab tentang apa yang telah mereka kerjakan (QS AL Baqarah: 134).

Komponen terakhir dalam *academic hardiness* yaitu *challenge* atau tantangan. Individu yang memiliki *challenge* yang tinggi cenderung menganggap

bahwa tantangan atau perubahan yang mereka hadapi adalah hal yang wajar dan tidak menganggap hal tersebut sebagai hambatan. Persepsi terhadap tantangan sebagai hal yang biasa terjadi menjadikan individu cenderung mampu menerima apapun hasil yang mereka dapatkan, jika gagal mereka akan bangkit kembali dan menyusun rencana untuk menghadapi tantangan yang baru. Hal ini juga menjadikan mereka sebagai pribadi yang pantang menyerah dan meyakini bahwa setiap masalah pasti memiliki sisi positif sesuai dengan skenario Allah, sesuai dengan firman Allah dalam surah An Nisa ayat 19 sebagai berikut:

فَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَيَجْعَلَ اللَّهُ فِيهِ خَيْرًا كَثِيرًا

Artinya: Mungkin kamu tidak menyukai sesuatu, padahal Allah menjadikan padanya kebaikan yang banyak (QS An Nisa: 19).

Segala sesuatu yang terjadi pada seorang muslim yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan merupakan bentuk kasih sayang Allah kepadanya. Seorang yang hardi percaya bahwa ujian yang diberikan semata-mata untuk menjadikan manusia menuju kesempurnaan, sehingga musibah yang dihadapi bukanlah masalah yang besar baginya, karena ketetapan Allah adalah ketetapan yang terbaik.

#### **D. PENGARUH *SELF-ESTEEM* DAN *ACADEMIC HARDINES* TERHADAP *IMPOSTOR PHENOMENON***

Seharusnya seiring dengan keberhasilan, harga diri seseorang menjadi lebih tinggi. seperti yang dikemukakan oleh William James (Wulandari, 2007) bahwa harga diri sebanding dengan keberhasilan, bukan berbanding terbalik. Hal yang sama juga dikemukakan oleh Bandura (Lane, 2004) bahwa keberhasilan dan kegagalan dapat mempengaruhi persepsi individu terhadap harga diri. Akan tetapi

lain halnya dengan seorang *impostor*, keberhasilan yang diraih justru membuat mereka takut akan kelangsungan harga dirinya. Hal ini disebabkan oleh adanya rasa takut telah menipu orang lain dan atribusi keberhasilan pada faktor eksternal bukan pada kemampuan diri sendiri.

Fenomena penipu atau yang dikenal dengan *impostor phenomenon* merupakan pengalaman psikologis dimana penderita memiliki keyakinan bahwa dirinya tidak memiliki kemampuan dan keterampilan, merasa telah menipu orang lain dengan kecerdasannya, dan mengatribusikan kesuksesan pada faktor eksternal seperti keberuntungan dan kesalahan (Clance & Imez, 1978). Salah satu faktor yang memberikan pengaruh terhadap tinggi rendahnya skor *impostor* adalah *self-esteem*. Harga diri atau *Self-esteem* merupakan penilaian individu terhadap dirinya sendiri baik yang mengarah pada hal negatif maupun positif (Putro, 2017).

Penelitian mengenai *self-esteem* dan *impostor phenomenon* menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan oleh Harvey (Langford & Clance, 1993) menemukan bahwa *global self-esteem* hanya menyumbang 9% terhadap fenomena *impostor*. Hal ini menunjukkan bahwa *self-esteem* tidak memberikan pengaruh yang besar terhadap *impostor phenomenon*. Harga diri mungkin menilai hal yang lebih luas daripada perasaan penipu. Temuan ini menunjukkan bahwa secara umum harga diri seorang *impostor* termasuk memadai, hanya saja ada perasaan negatif pada pencapaian di bidang tertentu (Langford & Clance, 1993).

Mascarenhas dkk. (2018) dalam penelitiannya yang melibatkan praktisi di bidang kesehatan menemukan bahwa partisipan yang dengan skor *impostor phenomenon* yang tinggi memiliki harga diri yang rendah. Fenomena ini

mengakibatkan mereka tidak mampu menginternalisasikan kemampuan, keterampilan dan pencapaian mereka, serta memiliki kepercayaan diri dan pengambilan keputusan yang buruk (Mascarenhas, D'Souza, & Bicholkar, 2019). Lain halnya dengan individu yang memiliki *self-esteem* yang tinggi mereka cenderung mengatribusikan pencapaian dan keberhasilan mereka pada kemampuan dan usaha (Lane, 2004).

*Self-esteem* yang rendah mengakibatkan individu cenderung menekankan penilaian dan penerimaan orang lain, bukan pada penilaian dan penerimaan diri secara keseluruhan (Wulandari, 2007). Dalam dunia akademik pelajar yang memiliki *self-esteem* yang rendah cenderung memperlihatkan kecemasan terhadap ujian dan peraturan sekolah (McKenzie, 1999).

Variabel lain yang mempengaruhi *impostor phenomenon* adalah *academic hardiness*. *Academic hardiness* merupakan kepribadian tahan banting terhadap tekanan dan memilih tetap terlibat dalam kegiatan akademik (Creed Peter A., 2013). Seseorang dengan akademik *hardiness* yang tinggi memiliki beberapa pengaruh seperti komitmen terhadap tugas dan penyusunan kembali rencana setelah menghadapi kegagalan. Hal ini bertolak belakang dengan *Imphostor phenomenon* dimana ketika individu memperoleh keberhasilan ia akan cenderung merasa khawatir dengan kemampuan mereka, dan menghindari kegagalan (Thompson, 2002; Patzak, 2017). Penelitian mengenai *academic hardiness* dan pengaruhnya terhadap *impostor phenomenon* masih jarang diteliti sehingga peneliti bertujuan untuk mengembangkan penelitian dan mengkaji tentang pengaruh *academic hardiness* terhadap *impostor phenomenon*.

## E. HIPOTESIS PENELITIAN

### 1. Hipotesis Mayor

Terdapat pengaruh *self-esteem* dan *academic hardiness* terhadap *impostor phenomenon* pada mahasiswa.

### 2. Hipotesis Minor

- a. Terdapat pengaruh *self-esteem* terhadap *impostor phenomenon* pada mahasiswa.
- b. Terdapat pengaruh *academic hardiness* terhadap *impostor phenomenon* pada mahasiswa



## **BAB III METODE PENELITIAN**

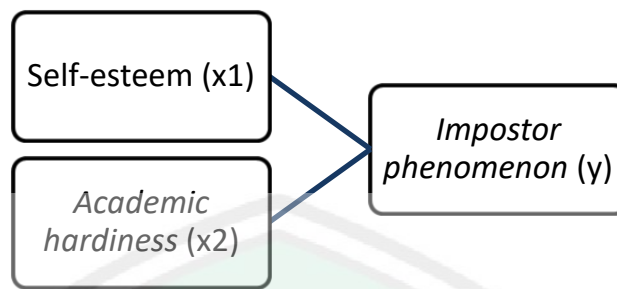
### **A. JENIS PENELITIAN**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif dalam usaha menguji hipotesis yang telah disusun. Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Data dalam metode penelitian kuantitatif berupa angka-angka dan dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik (Creswell, 2010). Pada dasarnya penelitian kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (menguji hipotesis) . Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok data dan signifikansi antara variabel yang menjadi fokus penelitian. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui variabel-variabel yang telah ditentukan yang diukur menggunakan instrument tertentu.

### **B. IDENTIFIKASI VARIABEL PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu dua variabel bebas (independent) dan satu variabel terikat (dependent). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat sehingga terjadi perubahan, sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas sehingga terjadi perubahan (Kasiram, 2008).

Berdasarkan definisi diatas, dalam penelitian ini *self-esteem* dan *academic hardiness* merupakan variabel bebas dan *impostor phenomenon* merupakan variabel terikat.



**Gambar 3.1 Rancangan Penelitian**

### C. DEFINISI OPERASIONAL

#### 1. *Impostor phenomenon*

*Impostor phenomenon* adalah sebuah fenomena dimana individu yang memiliki pencapaian atau prestasi yang tinggi merasa telah menipu orang lain mengenai kemampuan dan kecerdasannya, keyakinan bahwa keberhasilan yang diraih disebabkan oleh faktor eksternal, dan adanya keraguan terhadap kemampuan diri sendiri. Semakin tinggi skor *impostor phenomenon* semakin tinggi keraguan individu terhadap kemampuan dirinya dan semakin tinggi keyakinan individu telah menipu orang lain.

#### 2. *Self-esteem*

*Self-esteem* adalah pandangan atau penilaian individu terhadap dirinya sendiri, baik positif maupun negatif. Penilaian individu terhadap dirinya sendiri ini menjadi dasar berperilaku dan terjadi sebelum individu mendapat penilaian dari orang lain. Terdapat empat aspek dalam *self-esteem*, yaitu kekuatan individu untuk mengendalikan tingkah lakunya, penghargaan dari orang lain, standar moral yang ditaati, dan kemampuan untuk meraih prestasi. Semakin tinggi skor *self-esteem* maka semakin positif penilaian individu terhadap dirinya sendiri.

### 3. *Academic hardiness*

*Academic hardiness* adalah kepribadian tahan banting yang dimiliki oleh siswa dalam menghadapi situasi akademik yang penuh stress. Seseorang yang memiliki *hardiness* ditandai dengan tiga kategori, yaitu komitmen, kontrol, dan tantangan. Komitmen merupakan keyakinan individu untuk tetap terlibat dalam kegiatan akademik. Kontrol merupakan kecenderungan individu untuk meyakini bahwa dirinya mampu mengontrol dan memengaruhi peristiwa tak terduga yang ada disekitarnya yang akan berdampak pada usaha dan hasil pencapaian akademik. Adapun tantangan merupakan kecenderungan individu untuk melihat tekanan sebagai sesuatu yang wajar dalam kehidupan dan melihat tekanan sebagai peluang untuk meningkatkan kemampuan diri. Semakin tinggi skor *academic hardiness* semakin tinggi kemampuan individu untuk menghadapi berbagai peristiwa dan tantangan dalam hal akademik.

## **D. SUBJEK PENELITIAN**

### 1. Populasi

Kasiram (2008) menyatakan bahwa Populasi adalah kumpulan unit dengan karakteristik dan ciri tertentu yang menjadi sasaran penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Jumlah populasi untuk mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sekitar 1150 orang dan merupakan populasi yang cukup besar, sehingga untuk menggambarkan keseluruhan populasi peneliti menggunakan sampel dari keseluruhan populasi untuk diamati.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik dari suatu populasi dengan syarat sampel mampu mewakili populasi yang akan diteliti (Kasiram, 2008). Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah 291 mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Jumlah sampel ditentukan berdasarkan pada tabel Morgan.

## 3. Teknik Sampling

Teknik sampling yaitu teknik yang digunakan untuk mengambil sampel agar terjamin representasinya terhadap populasi (Kasiram, 2008). Subjek dalam penelitian ini dipilih dengan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik yang digunakan dengan menentukan kriteria sampel terlebih dahulu. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini, yaitu mahasiswa aktif fakultas psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) minimal 3.00.

## E. METODE PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menyebarkan alat ukur kepada subjek penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti. Terdapat tiga alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *clance impostor phenomenon scale* (CIP) dan *coppersmith self-esteem inventory* (CSEI) dan *18-item academic hardiness scale* (18-item AHS). Ketiga alat ukur ini memerlukan beberapa penyesuaian mengingat peneliti mengadaptasi dari skala baku sehingga perlu disesuaikan dengan konteks penelitian. Adapun alat ukur tersebut terdiri:

### 1. *Clance impostor phenomenon scale* (CIPS)

Skala ini terdiri dari 21 butir yang telah diadaptasi oleh peneliti dan terdiri atas tiga faktor, yaitu *fake* (berisi butir keraguan terhadap diri sendiri dan terpusat pada inteligensi dan kemampuan), *luck* (kesalahan penilaian terhadap keberhasilan, mengarah pada keyakinan bahwa keberhasilan diraih karena adanya kesempatan atau keberuntungan bukan pada kemampuan), dan *discount* (kecenderungan untuk mengecilkan arti keberhasilan yang diraih dan menolak pujian). Ketiga faktor ini dirumuskan oleh Chrisman, dkk (1995) menggunakan analisis faktor. Adapun sebaran aitem skala *impostor phenomenon* dijelaskan pada table 3.1 berikut:

**Tabel. 3.1 Sebaran Aitem *Impostor phenomenon***

No.	Aspek	Indikator	No. Item		Total
			F	UF	
1.	<i>Fake</i>	a. Takut dievaluasi	3,6,13		10
		b. takut bahwa kesuksesan tidak dapat diulang	16		
		c. perasaan bahwa kurang mampu daripada orang lain	1,18		
		d. takut gagal	14,17,19,20		
2.	<i>Luck</i>	a. atribusi kesuksesan pada faktor eksternal	5,7,9,11		4
3.	<i>Discount</i>	a. mengecilkan arti keberhasilan	8,12		7
		b. perasaan memberi orang lain kesan yang salah	2		
		c. menolak pengakuan dari orang lain	4,10,15		
		d. keinginan untuk menonjol	21		

## 2. *Copersmith Self-esteem Inventory* (CSEI)

CSEI merupakan skala pengukuran *self-esteem* yang terdiri dari 50 aitem. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala yang pernah digunakan oleh Maria (2009) dengan jumlah aitem sebanyak 40 aitem. Koefisien reliabilitas dalam penelitian tersebut adalah 0.714 yang artinya penelitian tersebut memiliki tingkat reliable yang cukup tinggi (Azwar, 2007). Terdapat 4 komponen area *self-esteem* dalam skala tersebut, yaitu *general self* (gambaran diri umum), *family* (keluarga), *peers* (teman sebaya), dan *school academic* (akademik di sekolah/kampus) (Potard, 2017). Adapun sebaran aitem skala *self-esteem* dijelaskan pada table 3.2 berikut.

Tabel. 3.2 Sebaran Aitem *Self-esteem*

No.	Aspek	Indikator	No. Item		Total
			F	UF	
1.	<i>General self</i>	a. Kemampuan untuk memanfaatkan waktu		1	17
		b. Kemampuan untuk menyatakan diri	30, 15,	9, 33,	
		c. Kemampuan untuk merasakan sesuatu	4, 10, 16	17, 22, 26	
		d. Kemampuan untuk mengubah diri		32	
		e. Kemampuan untuk mengungkapkan pendapat	5,21,27,18	40	
2.	<i>Family</i>	a. Kemampuan untuk bergembira dengan orang tua	3		7
		b. Kemampuan untuk merasakan sesuatu di rumah		6, 24, 35	
		c. Kemampuan orangtua untuk mengerti anak	29	12,19	
3.	<i>Peers</i>	a. membandingkan diri dengan orang lain		34,39	10
		b. Kemampuan untuk disukai dan menyukai orang lain	2,8,13,28	11,38	
		d. Kemampuan untuk mengerti orang lain	36	23	
4.	<i>School academic</i>	a. Kemampuan untuk berprestasi	14,7	20, 37	6
		c. perasaan dimengerti oleh pengajar		31, 25	

### 3. 18-Item Academic hardiness

Skala *hardiness* dalam penelitian ini menggunakan skala 18-item *academic hardiness scale* yang disusun oleh Benishek dan Lopez (Creed, 2013) yang terdiri atas 18 item. skala ini disusun berdasarkan aspek *academic hardiness*

yang dikemukakan oleh Kobasa, yaitu komitmen, kontrol, dan tantangan (Maddi, 2006). Dalam skala ini terdapat beberapa pernyataan favorable dan unfavorable yang dapat mewakili aspek *hardiness*. Adapun sebaran aitem skala akademik *hardiness* dijelaskan pada table 3.3 berikut:

**Tabel. 3.3 Sebaran Aitem Academic hardiness**

No.	Aspek	Indikator	No. Item		Total
			F	UF	
1.	<i>Commitment</i>	a. bekerja keras untuk memperoleh nilai yang bagus	1,6,3,7,8,		10
		b. terlibat dalam kegiatan akademik maupun non akademik	2,4,10		
		c. menganggap penting setiap hal	5,9		
2.	Challenge	a. merasa tertantang	12,15	11	5
		b. tetap bekerja keras meskipun sulit	13	14	
3.	Control	a.Mampu menghadapi kegagalan		16,17	4
		b. Mampu mengontrol emosi		18,19	

Skala penelitian ini menggunakan skala likert dengan lima alternatif pilihan jawaban untuk skala *impostor*, dan empat alternatif jawaban untuk skala *self-esteem* dan *academic hardiness*. *Clance impostor phenomenon scale* (CIPS) memiliki alternatif pilihan jawaban, yaitu tidak benar, jarang, Kadang-kadang, sering, dan sangat benar. Alternatif pilihan jawaban untuk *Rosenberg Self-esteem*

*Scale* (RSES) dan *18-item academic hardiness scale*, yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju, skala ini memiliki dua pernyataan yaitu *favorable* dan *unfavorable*. Pemberian skor untuk skala *impostor phenomenon* dimulai dari angka 1 hingga 5 dengan kategori tidak benar = 1, jarang = 2, kadang-kadang = 3, sering = 4, dan sangat benar = 5. Adapun pemberian skor untuk skala *self-esteem* dan *academic hardiness*, yaitu untuk pernyataan *favorable* penilaian dimulai dari angka 4 sampai 1, dan untuk pernyataan *unfavorable* penilaian dimulai dari 1 hingga 4. Kategori setiap penilaian untuk skala *self-esteem* dan *academic hardiness*, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Alternatif pilihan jawaban di atas sesuai dengan standar pada skala baku ketiga alat ukur tersebut.

## **F. VALIDITAS DAN RELIABILITAS**

Pada suatu penelitian validitas dan reliabilitas skala yang digunakan menjadi suatu hal yang penting untuk diketahui. Hal tersebut dikarenakan adanya validitas dan reliabilitas yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan menunjukkan bahwa alat ukur penelitian dapat dipertanggungjawabkan.

### **1. Validitas**

Untuk mengetahui apakah skala mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurnya diperlukan suatu proses pengujian validitas atau validasi (Azwar S. , 2012). Validitas seringkali dikonsepsikan sebagai sejauh mana alat ukur mampu mengungkap secara akurat atribut psikologi yang sedang diukur (Azwar S. , 2012).

Pada penelitian ini validitas yang digunakan adalah validitas faktorial. Validitas faktorial atau yang disebut juga analisis faktor merupakan kumpulan

prosedur matematik yang kompleks guna menganalisis saling hubungan di antara variabel-variabel dan menjelaskan saling hubungan tersebut dalam kelompok variabel yang terbatas. Analisis faktor dilakukan dengan cara menghitung koefisien korelasi menggunakan analisis korelasi *product moment*. Pengambilan keputusan didasarkan pada kriteria koefisien korelasi  $\geq 0.3$ , apabila instrumen memenuhi kriteria ini maka instrumen memiliki validitas yang baik. Alat ukur yang baik adalah alat ukur yang memiliki tingkat korelasi  $\geq 0.3$ . semakin tinggi validitas alat ukur maka semakin dapat mengenai sasaran atau menunjukkan data yang seharusnya (Azwar S. , 2012). Adapun uji validitas secara detail dijelaskan pada tabel berikut:

**Tabel 3.4 Validitas Variabel *Impostor phenomenon***

No.	Aspek	No. Item Valid	Jumlah	Indeks Validitas
1.	<i>Fake</i>	3,6,13,14,16,17,18, 19	8	0.323-0.590
2.	<i>Luck</i>	5,9,11	3	0.305-0.409
3.	<i>Discount</i>	4,10,12,15,21	5	0.301-0.458
		Total	16	

Pada tabel 3.4 dapat dijelaskan bahwa dari 21 aitem, terdapat 16 aitem yang valid. Hal ini menunjukkan bahwa skala penelitian ini masih dapat dikatakan valid karena semua aitem valid mewakili tiga aspek *impostor phenomenon* dengan rentang indeks validitas 0.301-0.590.

**Tabel. 3.5 Validitas Variabel *Self-esteem***

No.	Aspek	No. Item Valid	Jumlah	Indeks Validitas
1.	<i>General self</i>	1,5,9,10,15,16,21,22,26,27,30,33,40	13	0.317-0.564
2.	<i>Family</i>	3,6,19,24,29,35	6	0.395-0.462
3.	<i>Peer</i>	2,8,13,23,28,34,38,39	8	0.305-0.551
4.	<i>School Academic</i>	7,14,20,25,31,37	6	0.342-0.599
Total			33	

Pada tabel 3.5 dijelaskan bahwa dari 40 aitem terdapat 33 aitem valid, dengan Indeks validitas berada pada rentang 0.305-0.599. menurut Azwar (2016) aitem dikatakan valid apabila koefisien validitas berkisar antara 0.30 sampai 0.50 dan telah dapat memberikan kontribusi terhadap efisiensi suatu penelitian. Sedangkan untuk variabel *academic hardiness* hasil uji validitas dijelaskan pada tabel 3.6 berikut:

**Tabel 3.6 Validitas Variabel *Academic hardiness***

No.	Aspek	No. Item Valid	Jumlah	Indeks Validitas
1.	<i>Commitment</i>	1,2,3,4,5,6,7,9	8	0.319-0.469
2.	<i>Chalenge</i>	11,12,13,14	4	0.303-0.438
3.	<i>Control</i>	16,17,18	3	0.354-0.444
Total			15	

Pada tabel 3.6 diketahui bahwa dari 19 aitem terdapat 4 aitem gugur dan 15 aitem valid yang mewakili setiap aspek, dengan indeks validitas antara 0.303-0.469.

## 2. Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitasnya, maka alat ukur yang digunakan harus diuji reliabilitasnya. Reliabilitas mengacu kepada kepercayaan atau konsistensi

hasil dari alat ukur (Azwar S. , 2012). Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan respon jawaban dari subjek penelitian. Ada beberapa teknik uji reliabilitas yang biasa digunakan dalam pengembangan skala psikologi, dalam penelitian ini teknik uji reliabilitas yang digunakan adalah dengan mencari koefisien ( $\alpha$ ) menggunakan rumus *alpha cronbach*. Koefisien reliabilitas berada dalam rentang angka dari 0 sampai dengan 1,00 (Azwar S. , 2012). Azwar (2016) menyatakan bahwa pada umumnya reliabilitas telah dianggap memuaskan apabila koefisiennya mencapai minimal  $r_{xx}=0.900$ . Wells & Wollack juga mengatakan bahwa *high-stake standardized* yang dirancang secara profesional seharusnya memiliki konsistensi internal minimal 0.90. Nilai *alpha* yang berada antara 0.70-0.90 dapat dikategorikan reliabilitas tinggi. Jika nilai *alpha* berada antara 0.50-0.70 maka dapat dikategorikan reliabilitas moderat. Adapun nilai *alpha*  $<0.50$  maka reliabilitas rendah. Apabila nilai *alpha* rendah, kemungkinan satu atau beberapa aitem tidak valid. Pada penelitian ini peneliti menggunakan nilai *alpha* mulai dari 0.70-0.90. Adapun estimasi reliabilitas dijelaskan pada tabel 3.7 berikut:

**Tabel 3.7 Estimasi Reliabilitas**

Variabel	Jumlah Item Awal	Jumlah Item Valid	Koefisien Alpha	Ket.
<i>Impostor phenomenon</i>	21	16	0.828	Reliabel
<i>Self-esteem</i>	40	33	0.901	Reliabel
<i>Academic hardiness</i>	19	15	0.808	Reliabel

## G. METODE ANALISIS DATA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *self-esteem* dan *academic hardiness* terhadap *impostor phenomenon*, oleh karena itu diperlukan beberapa metode analisis data. Adapun metode analisis data dalam penelitian ini, yaitu:

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah instrument penelitian dapat digunakan atau tidak. Sedangkan, uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat kepercayaan dan konsistensi dari skala penelitian.

### 2. Uji Asumsi

Uji asumsi terbagi menjadi dua, yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebuah data. Adapun uji linearitas digunakan untuk mengetahui linear atau tidaknya sebuah data.

### 3. Analisis Deskripsi

Analisis deskripsi digunakan untuk menganalisis data yang terkumpul dengan cara mendeskripsikan dan memaparkan data apa adanya tanpa membuat kesimpulan apapun. Hasil analisis deskripsi berupa akumulasi data dasar dalam bentuk deskripsi.

### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui kebenaran dari hipotesis yang dibangun oleh peneliti. Pada penelitian ini uji hipotesis dilakukan dengan regresi

linier berganda. Regresi linier berganda adalah teknik analisis yang menghubungkan variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen (Hasan, 2004; Isthofaiyah, 2017). Dalam analisis ini peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS for windows* untuk menganalisis ketiga variabel tersebut.



## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

#### 1. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Jurusan/Program Studi Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang merupakan lembaga pendidikan yang secara umum berada di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia, dan secara akademik berada di bawah pengawasan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia. Jurusan/Program studi ini mulai diselenggarakan pada bulan Juni tahun 1999 dengan nomor SK Pendirian E/138/1999. Tujuan dari Jurusan/Program Studi Psikologi salah satunya menghasilkan sarjana psikologi (S.Psi) yang memiliki penguasaan terhadap teori dan metodologi, serta mampu mengaplikasikan ilmu psikologi dalam tata kehidupan sosial dan kemasyarakatannya. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka dirumuskan visi dan misi Jurusan/Program Studi Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yaitu pertama, visi Jurusan/Program Studi Psikologi yakni menjadi program psikologi terkemuka dalam penyelenggaraan Tridharma Pendidikan Tinggi untuk menghasilkan lulusan di bidang psikologi yang berkarakter ulul albab. Kedua, misi Jurusan/Program Studi Psikologi yakni sebagai berikut.

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis penelitian berparadigma Al-Qur'an (Qur'anic Paradigm-Research-Based Education) untuk pengembangan ilmu psikologi dengan pendekatan interdisipliner dan kemampuan bersaing di dunia internasional, serta dilandasi oleh

kedalaman spiritual, keluhuran akhlak, keluasan ilmu, dan kematangan profesional.

2. Menyelenggarakan penelitian di bidang ilmu psikologi yang berkualitas dan diakui di tingkat nasional, regional, hingga internasional.
3. Membangun suasana keilmuan dan masyarakat intelektual dalam bidang ilmu psikologi.
4. Memberikan dharma bakti kepada masyarakat dalam pengembangan teori, model, dan pemahaman berbagai masalah pada bidang ilmu psikologi.

Adapun Tujuan diselenggarakannya Fakultas Psikologi merujuk pada tujuan dari UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Tujuan tersebut yaitu:

1. Menghasilkan Sarjana Psikologi yang memiliki penguasaan terhadap teori dan metodologi, serta mampu mengaplikasikan Ilmu Psikologi dalam tata kehidupan sosial dan kemasyarakatan;
2. Menghasilkan penelitian yang berkualitas dalam bidang Ilmu Psikologi, serta melakukan pengembangan konsep dan teori Psikologi;
3. Melaksanakan pengabdian pada masyarakat dalam bidang Ilmu Psikologi;
4. Menciptakan iklim hubungan kerjasama yang saling asih, asah dan asuh.

Upaya mewujudkan visi, misi dan tujuan tersebut, ditunjang oleh tenaga pendidik (dosen) yang berkualifikasi dan ideal. Jurusan/Program Studi Psikologi memiliki dosen tetap yang berkualifikasi sesuai bidang keahliannya sejumlah 21 orang, dosen tetap yang bidang keahliannya di luar bidang program studi sejumlah 10 orang, dan dosen tidak tetap 3 orang. Dari 34 dosen tersebut, 2 orang bergelar professor, 14 orang bergelar doktor, 16 orang bergelar magister dan 2 orang

sedang menempuh gelar doktor. Selain itu, berdasarkan data tujuh tahun terakhir, Jurusan/Program Studi Psikologi telah meluluskan 597 lulusan dengan IPK rata-rata 3,42. Dari lulusan-lulusan tersebut, 82% menyatakan bahwa kurikulum yang ada di Fakultas Psikologi sangat relevan dengan profesi yang diampu.

Kegiatan kemahasiswaan Jurusan/Program Studi Psikologi terwadahi oleh kegiatan pengembangan minat, bakat, kreativitas, dan moral spiritual mahasiswa dalam bentuk kelembagaan dan komunitas. Lembaga kemahasiswaan dan komunitas tersebut, dibina oleh jurusan/program studi melalui berbagai cara, baik melalui training maupun coaching. Pembinaan mahasiswa yang selama ini dilakukan terbukti berhasil dengan baik yang dibuktikan dengan pencapaian berbagai prestasi mahasiswa di berbagai kejuaraan (bidang olahraga, seni budaya, karya tulis, debat ilmiah, ceramah agama, dan lain-lain) baik di tingkat lokal, nasional, regional, maupun internasional.

#### **B. PELAKSANAAN PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Peneliti menyebar skala pada mahasiswa aktif fakultas psikologi. Pengambilan data penelitian dimulai pada tanggal 05 Maret 2019 dan berakhir pada tanggal 11 Maret 2019. Peneliti menyebar skala dengan datang ke kelas pada saat akhir perkuliahan. Peneliti juga membagikan skala pada saat pelaksanaan PPBA (Program Pengembangan Bahasa Arab). Jumlah skala penelitian yang disebar yaitu 320 skala.

## C. PEMAPARAN HASIL PENELITIAN

### 1. Uji Asumsi

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi skor variabel. Dasar uji normalitas penelitian ini menggunakan teknik *Kolmogorov-smirnov test* dengan bantuan aplikasi *SPSS 16 for windows*. Dalam uji normalitas data dapat dikatakan terdistribusi normal apabila nilai signifikasinsi  $p > 0.05$ . Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

**Tabel 4.1 Hasil uji normalitas**

Variabel	K-SZ	Sig.	Status
<i>Impostor phenomenon</i>	0.898	0.396	Normal
<i>Self-esteem</i>	0.803	0.539	Normal
<i>Academic hardiness</i>	1.64	0.009	Tidak Normal

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa ketiga variabel memiliki nilai signifikan  $> 0.05$  variabel *impostor phenomenon* memiliki nilai signifikansi ( $p= 0.396 > 0.05$ ). Variabel *self-esteem* memiliki nilai signifikansi ( $p= 0.539 > 0.05$ ). Adapun variabel *academic hardiness* memiliki nilai signifikansi ( $p = 0.009 < 0.05$ ). Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat dua variabel penelitian memenuhi persyaratan untuk distribusi normal, yaitu variabel *impostor phenomenon* dan *self-esteem*. Hal ini berarti hanya dua data dari ketiga variabel mengikuti gejala normal.

#### b. Uji Linieritas

Uji lineritas dilakukan untuk mengetahui hubungan yang linier antara variabel independen dan variabel dependen. Syarat dalam uji linearitas adalah

adanya hubungan yang linear antara variabel independen dan variabel dependen dengan nilai signifikan ( $\text{sig} < 0.05$ ). Adapun hasil uji linieritas dijelaskan pada tabel 4.2 berikut:

**Tabel 4.2 Hasil Uji Linieritas**

Variabel	<i>Self-esteem</i>	<i>Academic hardiness</i>
<i>Impostor phenomenon</i>	0.000	0.000
Korelasi	Linier	Linier

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa kedua variabel *self-esteem* dan *academic hardiness* memiliki hubungan yang linier dengan variabel *impostor phenomenon* dengan nilai signifikan 0.000 ( $\text{sig} < 0.05$ ).

## 2. Analisis Deskripsi

Analisis deskripsi pada penelitian ini dilakukan untuk memaparkan data hasil temuan dari masing-masing variabel. Pada penelitian ini peneliti memaparkan analisis mengenai frekuensi sampel berdasarkan data demografi, hasil skor hipotetik dan skor empirik, serta deskripsi kategori data.

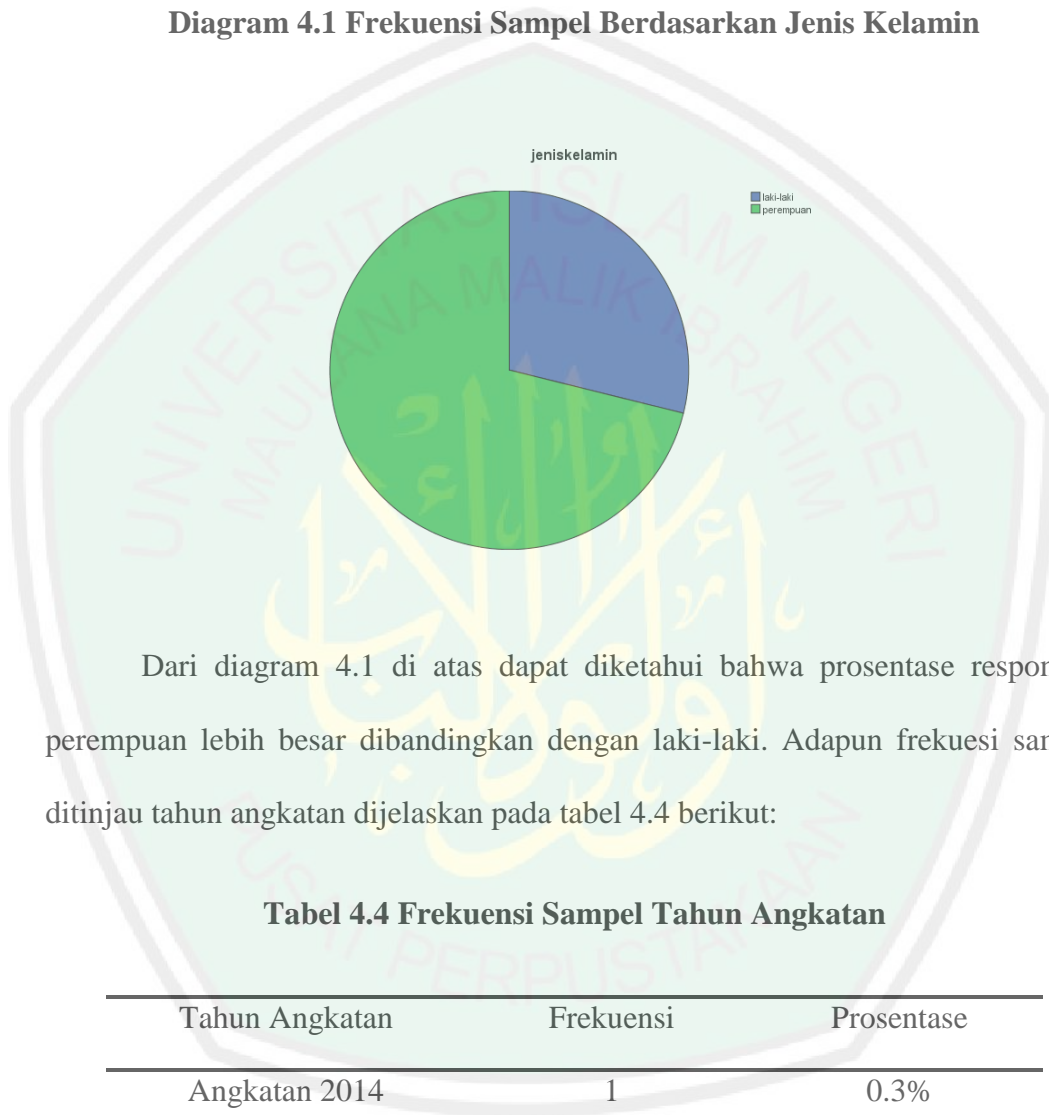
### a. Frekuensi Sampel

**Tabel 4.3 Frekuensi Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Frekuensi	Prosentase
Laki-Laki	84	28.9%
Perempuan	208	71.1%
Total	291	100%

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa jumlah responden laki-laki sebesar 28.9% atau 84 dari 291 responden. Adapun responden perempuan sebesar 71.1 atau 208 dari 291 responden.

**Diagram 4.1 Frekuensi Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin**



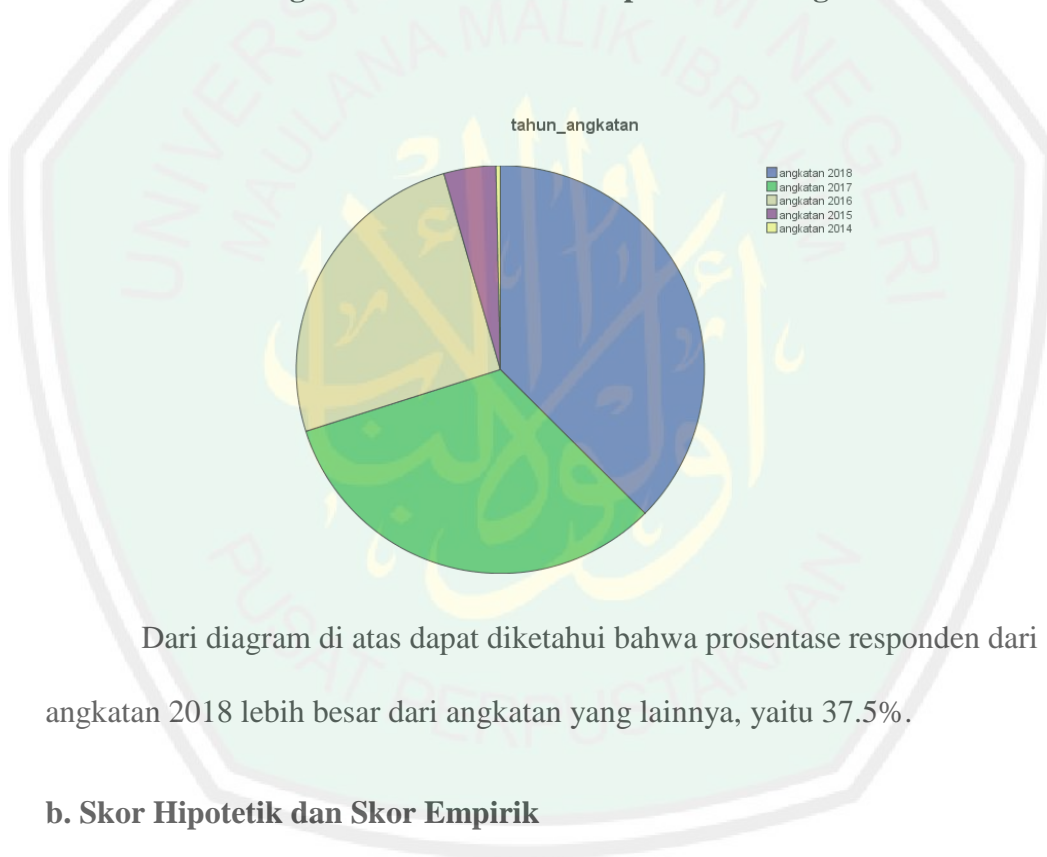
Dari diagram 4.1 di atas dapat diketahui bahwa prosentase responden perempuan lebih besar dibandingkan dengan laki-laki. Adapun frekuensi sampel ditinjau tahun angkatan dijelaskan pada tabel 4.4 berikut:

**Tabel 4.4 Frekuensi Sampel Tahun Angkatan**

Tahun Angkatan	Frekuensi	Prosentase
Angkatan 2014	1	0.3%
Angkatan 2015	12	4.1%
Angkatan 2016	74	25.4%
Angkatan 2017	95	32.6%
Angkatan 2018	109	37.5%
Total	291	100%

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa frekuensi sampel mahasiswa angkatan 2014 sebesar 0.3% atau 1 orang dari 291 responden. angkatan 2015 sebesar 4.1% atau 12 orang dari 291 responden, angkatan 2016 sebesar 25.4% atau 74 orang dari 291 responden, angkatan 2017 sebesar 32.6% atau 95 orang dari 291 responden, angkatan 2018 sebesar 37.5% atau 109 orang dari 291 responden.

**Diagram 4.2 Frekuensi Sampel Tahun Angkatan**



Dari diagram di atas dapat diketahui bahwa prosentase responden dari angkatan 2018 lebih besar dari angkatan yang lainnya, yaitu 37.5%.

#### **b. Skor Hipotetik dan Skor Empirik**

Skor Hipotetik dan empirik digunakan untuk mengetahui kategorisasi setiap variabel. Dari analisis ini akan diperoleh *mean* hipotetik dan standar deviasi hipotetik yang akan dibandingkan dengan *mean* empirik dan standar deviasi empirik yang bertujuan untuk mengetahui standar rata-rata pada umumnya. Deskripsi skor hipotetik dan skor empirik dijelaskan pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Deskripsi Skor Hipotetik dan Skor Empirik

Variabel	Hipotetik			Empirik		
	Maksimal	Minimal	Mean	Maksimal	Minimal	Mean
<i>Impostor phenomenon</i>	80	16	48	70	23	44.93
<i>Self-esteem</i>	132	33	82.5	129	56	98.57
<i>Academic hardiness</i>	60	15	37.5	60	28	44.98

Berdasarkan tabel 4.5 di atas maka dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Pengukuran *impostor phenomenon* dengan menggunakan skala yang berisi 16 aitem, dengan skor skala terendah 1 dan skor skala tertinggi 5. Adapun kemungkinan skor skala *impostor phenomenon* tertinggi adalah 80 dengan *mean* hipotetik 48. Berdasarkan hasil penelitian skor skala *impostor phenomenon* tertinggi 70 dan *mean* empirik 44.93. Jika dibandingkan antara *mean* hipotetik dan *mean* empirik dapat diketahui bahwa *mean* hipotetik lebih rendah dibandingkan dengan *mean* empirik sehingga dapat dikatakan kecenderungan dari standar rata-rata pada umumnya rendah.
2. Pengukuran *self-esteem* dengan menggunakan skala yang berisi 33 aitem, dengan skor skala terendah 1 dan skor skala tertinggi 4. Adapun kemungkinan skor skala *self-esteem* tertinggi 132 dan *mean* hipotetik 82.5. berdasarkan hasil penelitian skor skala *self-esteem* tertinggi 129 dan *mean* empirik 98.57. Jika dibandingkan antara *mean* hipotetik dan *mean* empirik maka didapatkan hasil *mean* hipotetik lebih rendah dibandingkan dengan

*mean* empirik sehingga dapat dikatakan bahwa kecenderungan dari standar rata-rata pada umumnya tinggi.

3. Pengukuran *academic hardiness* menggunakan skala berisi 15 aitem, dengan skor skala terendah 1 dan skor skala tertinggi 4. Adapun kemungkinan skor skala *academic hardiness* tertinggi 60 dan *mean hipotetik* 37.5. berdasarkan hasil penelitian skor skala *academic hardiness* tertinggi 60 dan *mean* empirik 44.98. Jika dibandingkan antara *mean* hipotetik dan *mean* empirik maka didapatkan hasil *mean* hipotetik lebih rendah dibandingkan *mean* empirik sehingga dapat dikatakan bahwa kecenderungan standar rata-rata pada umumnya lebih tinggi.

#### b. Deskripsi Kategorisasi Data

Skor yang digunakan dalam kategorisasi penelitian ini adalah *mean* hipotetik dengan norma dijelaskan pada tabel 4.6 berikut:

**Tabel 4.6 Norma Kategorisasi**

Kategorisasi	Norma
Tinggi	$X > (M + 1SD)$
Sedang	$(M - 1SD) \leq X \leq (M + 1SD)$
Rendah	$X < (M - 1SD)$

Setelah ditemukan skor sesuai dengan norma yang ditentukan maka dibagi menjadi tiga klasifikasi, yaitu tinggi, sedang, rendah. berikut penjelasan masing-masing variabel.

### 1. *Impostor phenomenon*

Kategori tingkat *impostor phenomenon* responden dijelaskan pada tabel 4.7

berikut ini:

**Tabel 4.7 Kategorisasi Tingkat *Impostor phenomenon***

Kategori	Kriteria	Frekuensi	Prosentase
Tinggi	>60	17	5.8%
Sedang	37-59	218	74.9%
Rendah	<36	56	19.2%
Total		291	100%

Berdasarkan kategorisasi pada tabel 4.5 menggunakan perhitungan *mean* hipotetik diketahui bahwa 5.8% responden berada pada kategori tinggi dengan jumlah responden yaitu 17 dari 291 responden. 74.9% responden berada pada kategori sedang dengan jumlah responden yaitu 218 dari 291 responden. Sedangkan 19.2% responden berada pada kategori rendah dengan jumlah responden yaitu 56 dari 291 responden.

**Diagram 4.3 Kategorisasi *Impostor phenomenon***

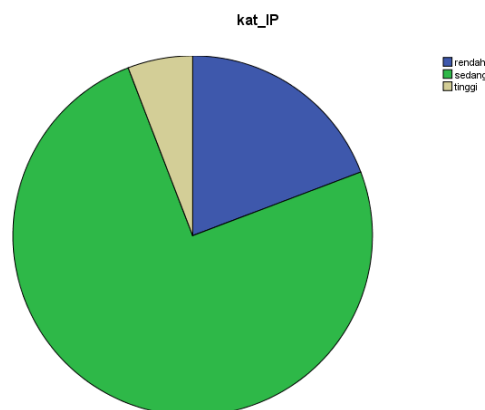


Diagram di atas menunjukkan bahwa responden paling banyak berada pada kategori sedang. Hal ini berarti responden memiliki kecenderungan mengalami *impostor phenomenon*.

## 2. *Self-esteem*

Kategori tingkat *self-esteem* responden dijelaskan pada tabel 4.8

berikut ini:

**Tabel 4.8 Kategorisasi Tingkat *Self-esteem***

Kategori	Kriteria	Frekuensi	Prosentase
Tinggi	>100	141	48.5%
Sedang	66-99	148	50.9%
Rendah	<33	2	0.7%
Total		291	100%

Berdasarkan kategorisasi pada tabel 4.8 menggunakan perhitungan *mean* hipotetik dapat diketahui bahwa 48.5% responden memiliki tingkat *self-esteem* pada kategori tinggi dengan jumlah responden yaitu 141 dari 291 responden. 50.9% responden berada pada kategori sedang dengan jumlah responden yaitu 148 dari 291 responden. 0.7% responden berada pada kategori rendah dengan jumlah responden yaitu 2 dari 291 responden.

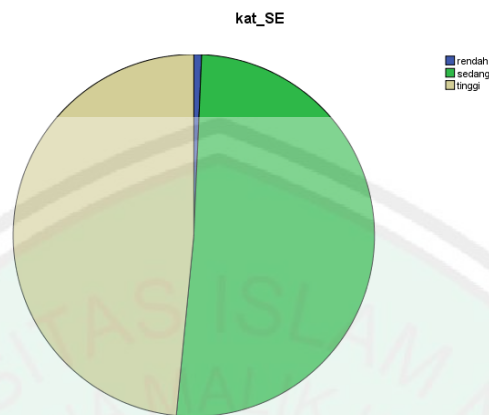
**Diagram 4.4 Kategorisasi *Self-esteem***

Diagram di atas menunjukkan bahwa responden paling banyak masuk pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat *self-esteem* responden termasuk moderat.

### 3. *Academic hardiness*

Kategori tingkat *academic hardiness* responden dijelaskan pada tabel 4.9 berikut ini:

**Tabel 4.9 Kategorisasi Tingkat *Academic hardiness***

Kategori	Kriteria	Frekuensi	Prosentase
Tinggi	>46	117	40.2%
Sedang	30-45	173	59.5%
Rendah	<29	1	0.3%
Total		291	100%

Berdasarkan kategorisasi pada tabel 4.9 menggunakan perhitungan *mean* hipotetik dapat diketahui bahwa 40.2% responden memiliki tingkat *academic hardiness* pada kategori tinggi dengan jumlah responden yaitu 117 dari 291 responden. 59.5% responden berada pada kategori sedang dengan jumlah responden yaitu 173 dari 291 responden. 0.3% responden berada pada kategori rendah dengan jumlah responden yaitu 1 dari 291 responden.

**Diagram 4.5 Kategorisasi Tingkat *Academic hardiness***

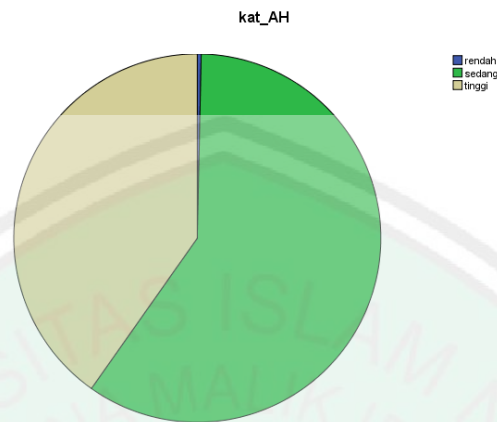


Diagram di atas menunjukkan bahwa responden paling banyak masuk pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat *academic hardiness* responden termasuk moderat.

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *self-esteem* dan *academic hardiness* terhadap *impostor* phenomena. Analisis yang digunakan adalah analisis linier berganda dengan bantuan program *SPSS 16 for windows*. Berikut analisis hasil uji hipotesis dijelaskan pada tabel 4.10 berikut:

**Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis**

<i>Predictors</i>	<i>Dependent Variable</i>	F	Sig.
<i>Self-esteem</i> <i>Academic hardiness</i>	<i>Impostor phenomenon</i>	69.910	0.000

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa hasil analisis uji hipotesis menunjukkan bahwa secara keseluruhan terdapat pengaruh antara *self-esteem* dan *academic hardiness* terhadap *impostor phenomenon* dengan nilai F 69.910 dan

signifikansi 0.000 ( $P < 0.05$ ). Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis mayor dalam penelitian ini diterima. Adapun prosentase pengaruh *self-esteem* dan *academic hardiness* terhadap *impostor phenomenon* dijelaskan pada tabel 4.11 berikut:

**Tabel 4.11 Prosentase Pengaruh *Self-esteem* dan *Academic hardiness* terhadap *Impostor phenomenon***

Predictors	Dependent Variable	$R^2$
Self Estem <i>Academic hardiness</i>	<i>Impostor phenomenon</i>	0.327

Berdasarkan tabel 4.9 di atas didapatkan hasil bahwa koefisien determinan yang ditunjukkan oleh nilai *R square* sebesar 0.327. Hal tersebut menunjukkan bahwa *self-esteem* dan *academic hardiness* memberikan pengaruh sebesar 32.7% dan 67.3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Adapun hasil analisis parsial antar variabel dijelaskan pada tabel 4.12 berikut

**Tabel 4.12 Hasil Uji Parsial**

Predictors	Dependent Variable	B	% Pengaruh	Sig.
<i>Self-esteem</i>	<i>Impostor phenomenon</i>	-0.558	31.13%	0.000
<i>Academic hardiness</i>		-0.021	0.04%	0.744

Berdasarkan tabel 4.12 di atas dijelaskan bahwa variabel *self-esteem* memberikan kontribusi sebesar ( $\beta = -0.0558$ ,  $P < 0.000$ ). Adapun variabel *academic hardiness* memberikan kontribusi sebesar ( $\beta = -0.021$ ,  $P > 0.05$ ). Variabel *self-esteem* memberikan kontribusi sebesar 31.13% dan variabel

*academic hardiness* memberikan kontribusi sebesar 0.04%. Hipotesis minor yang pertama pada penelitian ini dapat diterima yaitu terdapat pengaruh antara *self-esteem* terhadap *impostor phenomenon*. Adapun hipotesis minor yang kedua pada penelitian ini ditolak yaitu tidak terdapat pengaruh antara *academic hardiness* terhadap *impostor phenomenon*. Kedua variabel bebas pada penelitian ini memberikan pengaruh negatif artinya semakin tinggi *self-esteem* dan *academic hardiness* maka akan semakin rendah *impostor phenomenon*.

#### 4. Analisis Tambahan

Analisis tambahan bertujuan untuk mengetahui perbedaan *impostor phenomenon*, *self-esteem*, dan *academic hardiness* berdasarkan jenis kelamin. Hasil uji beda berdasarkan jenis kelamin secara detail dijelaskan pada tabel 4.13 berikut:

**Tabel 4.13 Hasil Uji Beda Berdasarkan Jenis Kelamin**

Variabel	F	Sig.
<i>Impostor phenomenon</i>	3.531	0.061
<i>Self-esteem</i>	0.266	0.606
<i>Academic hardiness</i>	0.313	0.576

Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara ketiga variabel dengan perbedaan jenis kelamin ( $\text{Sig} > 0.05$ ), artinya tidak ada perbedaan signifikan *impostor phenomenon*, *self-esteem* dan *academic hardiness* antara laki-laki dan perempuan.

**Tabel 4.14 Hasil Uji Beda Berdasarkan Tahun Angkatan**

Variabel	F	Sig.
<i>Impostor phenomenon</i>	2.700	0.031
<i>Self-esteem</i>	2.811	0.026
<i>Academic hardiness</i>	1.109	0.352

Berdasarkan tabel 4.14 Dapat diketahui bahwa pada variabel *impostor phenomenon* terdapat perbedaan yang signifikan antara *impostor phenomenon* dengan perbedaan tahun angkatan mahasiswa (F = 2.700, p = 0.031 < 0.05). pada variabel *self-esteem* juga terdapat perbedaan yang signifikan terhadap perbedaan angkatan mahasiswa (F = 2.811, p = 0.026 < 0.05). Akan tetapi, pada variabel *academic hardiness* tidak ditemukan perbedaan yang signifikan terhadap perbedaan tahun angkatan mahasiswa (F = 1.109, p = 0.352 > 0.05).

#### **D. PEMBAHASAN**

##### **1. Tingkat *Impostor phenomenon* Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN**

###### **Maulana Malik Ibrahim Malang**

*Impostor phenomenon* memberikan ketakutan tersendiri terhadap penderita *impostor* dalam memandang perilakunya. Individu-individu ini memiliki kekhawatiran dan ketakutan bahwa sebenarnya mereka adalah orang yang kurang kompeten, kurang cerdas, dan menganggap dirinya telah menipu orang lain dirinya bukan seperti apa yang diketahui kebanyakan orang. Di sisi lain, penderita *impostor* cenderung mengecilkan arti keberhasilan yang diraih dan menolak pujian atas penghargaan yang diberikan (Clance, 1978; Leonhard dkk, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian peneliti menemukan bahwa tingkat *impostor* phenomena mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang terbagi menjadi tiga kategori, yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 291 responden dengan 17 atau 5.8% responden masuk dalam kategori tinggi, 218 atau 74.9% responden masuk dalam kategori sedang, dan 56 atau 19.2% responden masuk dalam kategori rendah. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa secara umum responden dalam penelitian memiliki tingkat *impostor phenomenon* sedang. Hal ini berarti individu dengan tingkat *impostor phenomenon* sedang cenderung mengalami pengalaman *impostor* namun tidak sesering individu yang memiliki tingkat *impostor* yang tinggi.

Kelompok mahasiswa termasuk kelompok yang rentan mengalami *impostor phenomenon* (young, 2004; Wulandari, 2007). Hal ini dipengaruhi oleh berbagai hal seperti faktor psikologis, minat, motivasi, konsep diri (Patzak, 2017). Mahasiswa tahun pertama cenderung lebih rentan mengalami *impostor phenomenon*, hal ini disebabkan karena mahasiswa harus berhadapan dengan lingkungan belajar yang baru dan memberikan banyak tuntutan, sehingga mahasiswa harus berusaha menyesuaikan diri agar tetap mampu mempertahankan pencapaian akademik (Szulecka et al., 1987; Baars dan Arnold, 2014; Patzak, 2017). Mahasiswa yang mengalami *impostor* cenderung memiliki perasaan takut terhadap kegagalan, konsep diri negatif, persepsi diri negatif dan *self-esteem* yang rendah (Szulecka et al., 1987; Langford dan Clance, 1993; Bask dan Salmela-Aro, 2013; Cortes et al., 2014; Patzak, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Leonhard et al (2017) terhadap manager yang dibagi kedalam dua kelompok, kelompok pertama merupakan responden

yang memiliki tingkat *impostor* yang tinggi, dan kelompok kedua merupakan responden yang memiliki tingkat *impostor* rendah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok pertama memiliki tingkat kecemasan yang tinggi, emosi negatif yang dominan dan penilaian diri negatif yang tinggi. Dalam pekerjaan mereka cenderung menunjukkan tingkat perfeksionis yang tinggi dan penundaan terhadap tugas sehingga mengakibatkan stress yang tinggi terhadap pekerjaan .

Pada kelompok kedua menunjukkan hasil yang bertolak belakang dengan kelompok pertama. Kelompok kedua menunjukkan tingkat kecemasan yang lebih rendah, emosi positif dominan, dan memiliki penilaian positif terhadap diri mereka. Kelompok kedua melaporkan bahwa dalam hal pekerjaan mereka tidak merasa tertekan dan tidak menunjukkan perilaku menunda pekerjaan (Leonhard, Bechtoldt, & Rohrmann, 2017).

Analisis uji beda yang dilakukan untuk mengetahui perbandingan *impostor phenomenon* antara laki-laki dan perempuan menunjukkan hasil yang tidak signifikan ( $P > 0.05$ ). Hal ini dapat diartikan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan *impostor phenomenon* terhadap laki-laki dan perempuan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Patzak et al (2017) yang menyatakan bahwa *impostor phenomenon* lebih sering muncul di kalangan perempuan dibandingkan laki-laki.

## **2. Tingkat *Self-esteem* Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang**

*Self-esteem* sebagai bagian dari kepribadian manusia merupakan aspek penting yang mempengaruhi perilaku. *Self-esteem* adalah tingkat penilaian positif

dan negatif terhadap diri sendiri yang dihubungkan dengan konsep diri (Lerner & Spanier; 1980; Ghufron & Risnawita, 2010).

Berdasarkan hasil analisis tingkat *self-esteem* mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang didapatkan hasil bahwa tingkat *self-esteem* mahasiswa terbagi menjadi tiga kategori, yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Jumlah responden, yaitu 291 responden dengan 141 atau 48.5% responden berada pada kategori tinggi, 148 atau 50.9% responden berada pada kategori sedang, dan 2 atau 0.7% responden berada pada kategori rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara umum *self-esteem* mahasiswa berada pada tingkat sedang. Hal ini berarti penilaian diri mahasiswa termasuk memadai. Mahasiswa dengan *self-esteem* moderat cenderung melakukan penilaian dan evaluasi positif terhadap diri mereka.

Branden mengemukakan bahwa individu yang memiliki *self-esteem* yang tinggi memiliki ciri-ciri, yaitu mampu menanggulangi permasalahannya, lebih tekun dalam bekerja, lebih mampu bangkit dari kekalahan, kegagalan, dan keputusasaan, cenderung lebih berambisi, lebih kreatif dalam bekerja, serta memiliki kemungkinan yang lebih besar dalam membina hubungan interpersonal (Branden, 1978; Ghufron & Risnawati, 2010). Berne dan Savary (Ghufron & Risnawati, 2010) menyebutkan bahwa *self-esteem* yang tinggi menjadikan seseorang mampu mengenal dirinya sendiri dan segala keterbatasannya, mereka tidak malu dengan keterbatasan tersebut, dan mampu menjadikan keterbatasan tersebut sebagai tantangan untuk berkembang.

Adanya *self-esteem* memberikan kemampuan terhadap individu untuk melihat diri sendiri berharga, penuh kasih sayang, berkemampuan, serta memiliki bakat-bakat pribadi yang khas. Sedangkan, individu dengan *self-esteem* rendah cenderung memiliki gambaran negatif tentang dirinya dan kurang mengenal dirinya sehingga mempengaruhi dirinya dalam menjalin hubungan dengan orang lain (Ghufron & Risnawati, 2010).

Di lingkungan mahasiswa *self-esteem* memiliki hubungan dengan prestasi akademik. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rakasiwi, Zulharman, dan Firdaus (2014) bahwa 70.8% mahasiswa yang memiliki self tingkat esteem sedang memiliki indeks prestasi kumulatif yang paling memuaskan. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara *self-esteem* dan prestasi belajar mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Riau, yang berarti semakin tinggi *self-esteem* maka prestasi belajar mahasiswa akan semakin tinggi juga. (Rakasiwi, Zulharman, & Firdaus, 2014).

Analisis uji beda perbedaan jenis kelamin terhadap *self-esteem* menunjukkan hasil yang tidak signifikan ( $P > 0.05$ ). Hal ini dapat diartikan bahwa tidak ada perbedaan *self-esteem* antara laki-laki dan perempuan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Copersmith (Ghufron & Risnawita, 2010) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan tingkat *self-esteem* antara laki-laki dan perempuan.

### 3. Tingkat *Academic hardiness* Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana

#### Malik Ibrahim Malang

*Academic hardiness* merupakan kepribadian tahan banting yang menggambarkan individu dengan kemampuan mengatasi tekanan dari dalam maupun dari luar dirinya yang berkaitan dengan hal akademik. Benishek dan Lopez merumuskan bahwa *academic hardiness* ditandai dengan tiga komponen, yaitu 1) komitmen berupa kemauan individu untuk terus terlibat dalam proses akademik dan melakukan pengorbanan pribadi demi pencapaian akademik. 2) tantangan merupakan persepsi individu terhadap kesulitan dan tekanan yang dihadapi sebagai sebuah tantangan yang berfungsi untuk meningkatkan kemampuan pribadi. 3) Kontrol merupakan keyakinan individu terhadap dirinya bahwa ia memiliki kapasitas untuk mencapai hasil akademik yang diinginkan dan memiliki kontrol terhadap perilaku dan emosi yang efektif dalam menghadapi tekanan dan kekecewaan akademik (Benishek et al, 2005); Kamtsios & Karagiannopoulou, 2015).

Berdasarkan hasil penelitian terhadap tingkat *academic hardiness* mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang didapatkan hasil bahwa tingkat *academic hardiness* mahasiswa dibagi menjadi tiga kategori, yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Jumlah responden, yaitu 291 responden dengan 117 atau 40.2% responden berada pada kategori tinggi, 173 atau 59.9% berada pada kategori sedang, dan 1 atau 0.3% responden berada pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum tingkat akademik *hardiness* mahasiswa fakultas psikologi termasuk memadai. *Academic hardiness* yang memadai mampu menjadikan mahasiswa lebih tahan terhadap tekanan akademik yang dihadapi.

*Academic hardiness* yang dimiliki oleh mahasiswa menjadi salah satu prediktor pada efektivitas kinerja pada mahasiswa (Maddi, 2002) Mahasiswa yang memiliki *academic hardiness* cenderung lebih kreatif (Maddi, 2002; Maddi, Harvey, Khoshaba, Fazel, & Recurreccion, 2011; Kamtsios & Karagiannopoulou, 2013) dan lebih termotivasi untuk mempelajari materi dan lebih komitmen dalam kelas mereka dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak memiliki sikap tahan banting (Cole, Field, & Harris, 2004; Kamtsios & Karagiannopoulou, 2013). *Academic hardiness* menjadikan mahasiswa mampu mengatasi lingkungan akademik yang penuh tekanan, mereka cenderung mampu mengatasi permasalahan dan berusaha menjadikan tekanan sebagai peluang untuk meningkatkan pertumbuhan pribadi (Sheard & Golby, 2007; Kamtsios & Karagiannopoulou, 2013).

Penelitian yang dilakukan oleh Kamtsios & Karagiannopoulou (2015) terhadap mahasiswa menunjukkan hasil bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat *academic hardiness* yang tinggi mampu mengatasi stress akademik seperti ketakutan akan kegagalan dan beban akademik yang banyak. Mahasiswa dengan tingkat *academic hardiness* tinggi cenderung menilai pengalaman dan penilaian terhadap lingkungan akademik lebih positif, mereka juga mampu mengelola pemicu stress di lingkungan akademik dan menganggap stress bukan sesuatu yang mengancam. Hal ini tidak ditemui pada mahasiswa yang memiliki tingkat *academic hardiness* yang rendah. Mereka cenderung memiliki penilaian negatif terhadap lingkungan akademik, dan kurangnya kemampuan dalam mengelola stress pada situasi yang penuh tekanan (Kamtsios & Karagiannopoulou, 2015).

Analisis uji beda yang dilakukan untuk mengetahui perbedaan tingkat akademik *hardiness* mahasiswa ditinjau dari jenis kelamin menunjukkan hasil yang tidak signifikan ( $P > 0.05$ ). Hal ini dapat diartikan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap *academic hardiness* antara laki-laki dan perempuan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nela (2015) bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan *hardiness* laki-laki maupun perempuan.

#### **4. Pengaruh *Self-esteem* dan *Academic hardiness* terhadap *Impostor phenomenon* Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang**

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji regresi linier berganda dengan bantuan program *SPSS 16 for windows* didapatkan hasil bahwa *self-esteem* dan akademik *hardiness* memberikan pengaruh terhadap *impostor phenomenon* pada mahasiswa. Pengaruh *Self-esteem* dan akademik *hardiness* terhadap *impostor phenomenon* memiliki nilai *R square* sebesar 0.327 dan nilai signifikansi ( $F = 69.610, p = 0.000 < 0.05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi *self-esteem* dan *academic hardiness* terhadap terjadinya *impostor phenomenon* memberikan sumbangsih sebesar 32.7%. *Self-esteem* dan *academic hardiness* memberikan pengaruh negatif terhadap *impostor phenomenon*, sehingga semakin tinggi tingkat *self-esteem* dan *academic hardiness* maka semakin rendah tingkat *impostor phenomenon* pada mahasiswa.

Hasil analisis menunjukkan bahwa *self-esteem* memberikan pengaruh terhadap terjadinya *impostor phenomenon* dengan nilai signifikansi sebesar 0.000. Dalam penelitian ini *self-esteem* berkontribusi yang cukup besar yaitu 31.13%.

Jika individu dengan *self-esteem* yang tinggi maka kecenderungan untuk mengalami *impostor phenomenon* rendah. Mereka akan lebih mampu mengenali kelebihan dan kekurangan mereka, menerima keterbatasan, dan mengatribusikan keberhasilan pada kemampuan pribadi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mascarenhas et al (2018) terhadap mahasiswa kedokteran menunjukkan hasil bahwa *self-esteem* dan *impostor phenomenon* saling mempengaruhi. Artinya jika *self-esteem* semakin tinggi maka *impostor phenomenon* akan semakin rendah, dan begitupun sebaliknya. Individu yang memiliki *impostor phenomenon* tinggi dan *self-esteem* yang rendah cenderung tidak dapat menginternalisasikan keberhasilan, kemampuan, keterampilan, dan pencapaian mereka, hal ini dapat terlihat dalam kurangnya kemampuan pengambilan keputusan dan rendahnya kepercayaan diri mereka (Mascarenhas, D'Souza, & Bicholkar, 2019).

Mahasiswa sebagai bagian dari kegiatan akademik merupakan kelompok yang rentan terhadap pengalaman *impostor*. Hal ini disebabkan karena banyaknya tuntutan dalam lingkungan akademis. Semakin tinggi jenjang pendidikan maka akan semakin sulit proses akademik yang dihadapi, selain itu daya saing yang semakin tinggi dan membandingkan kemampuan diri dengan mahasiswa lain menjadi salah satu faktor pemicu terjadinya *impostor phenomenon* (Ati, Kurniawati, & Nurwanti, 2015).

Penelitian lain yang dilakukan oleh Schubert & Bowker (2017) menyatakan bahwa individu yang dengan skor *self-esteem* rendah memiliki skor *impostor phenomenon* yang tinggi. Schubert & Bowker (2017) menyimpulkan

bahwa masalah harga diri merupakan bagian integral dari *impostor phenomenon*, hasil penelitian menunjukkan bahwa harga diri rendah memiliki kerentanan mengalami *impostor* karena berada pada tingkat kritis keraguan diri ketika menghadapi pencapaian pribadi, sehingga menimbulkan perasaan telah menipu orang lain.

*Impostor phenomenon* memberikan banyak dampak negatif terhadap individu. Thompson menyatakan bahwa orang-orang yang mengalami fenomena *impostor* cenderung memiliki kualitas hidup yang rendah, banyak dari mereka mengalami gangguan psikologis seperti depresi dan kecemasan (Thompson et al,1998; Schubert & Bowker, 2017). Ketika seorang individu memiliki perasaan negatif terhadap diri sendiri mengenai kesuksesan yang diraih sehingga membentuk jarak antara peran sosial yang ditampilkan dan peran yang diharapkan (Chae, Piedmont, Estadt and Wick, 2002; Kamarzarrin, Khaledian, Shooshtari, & Yousefi, 2013).

Seorang *impostor* cenderung mengalami kesalahan penilaian tentang dirinya sendiri. Mereka menganggap diri mereka sebagai orang yang kurang kompeten dan tidak layak memperoleh pujian dari orang lain mengenai pencapaiannya. Berapapun pencapaian yang diraih oleh seorang *impostor* cenderung tidak memberikan kesadaran pada dirinya bahwa ia adalah orang yang memiliki kemampuan (Clance & Imez, 1978). *Impostor phenomenon* cenderung ambivalen karena penderita *impostor* berusaha menampilkan kesan bahwa dirinya adalah orang yang kompeten akan tetapi disisi lain ia merasa bahwa ia tidak kompeten dan sangat takut orang lain mengetahui hal tersebut.

Hasil temuan penelitian ini memiliki kesamaan dengan mayoritas penelitian sebelumnya. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Langford & Clance (1993), Wulandari (2007) dan Mascarenhas dkk. (2018). Hal ini disebabkan karena adanya karakteristik *impostor phenomenon* memiliki kesamaan dengan *self-esteem*. Seorang *impostor* cenderung memiliki *self-esteem* yang rendah karena adanya penilaian negatif tentang dirinya sendiri, selain itu keraguan yang kronis, ketakutan terhadap kegagalan, dan kecemasan terhadap kinerja merupakan gejala klasik yang ditemukan pada individu dengan *self-esteem* rendah (Schubert & Bowker, 2017). Selain itu, seorang *impostor* cenderung melakukan penundaan terhadap pekerjaan mereka, dan melakukan persiapan berlebihan mendekati batas waktu pengerjaan (Clance & Imez 1978, Patzak, Kollmayer, & Schober, 2017). Gejala penundaan juga merupakan salah satu hal yang dipengaruhi oleh rendahnya *self-esteem*, penelitian yang dilakukan oleh (Tetan, 2013) yang menemukan bahwa *self-esteem* yang rendah memicu terjadinya prokstinasi akademik atau penundaan akademik di kalangan mahasiswa. Hal ini semakin memperkuat bahwa *self-esteem* memberikan pengaruh terhadap *impostor phenomenon*.

Sebuah komunitas yang melibatkan adanya persaingan antara individunya dalam hal prestasi, pencapaian individu seringkali dijadikan sebagai tolak ukur keberlangsungan *self-esteem*, namun bagi seorang *impostor* keberhasilan justru membuat mereka memberikan penilaian negatif terhadap dirinya (Langford & Clance, 1993). Keberhasilan yang diraih membuat mereka ragu terhadap kemampuan dirinya. Semakin banyak pencapaian yang mereka raih tidak menambah keyakinan mereka terhadap dirinya sendiri.

Dalam hal mengatasi permasalahan *impostor phenomenon* dikalangan mahasiswa maka perlu adanya *treatment* untuk meningkatkan *self-esteem* mahasiswa. Banyak dampak positif yang bisa didapatkan bila individu memiliki tingkat *self-esteem* yang tinggi. Frey dan Carlock (Ghufron & Risnawati, 2010) mengemukakan bahwa individu dengan *self-esteem* yang tinggi cenderung menghargai dan menghormati dirinya, mengenali keterbatasannya, dan berharap terus mengembangkan kemampuannya. Sebaliknya individu dengan *self-esteem* rendah cenderung menolak dirinya dan cenderung tidak puas. Dengan *self-esteem* yang tinggi diharapkan mahasiswa yang mengalami *impostor* mampu menginternalisasikan keberhasilan mereka pada kemampuannya sendiri, serta menerima kekurangan dan kelebihanannya. Selain *self-esteem* aspek kepribadian lain yang memberikan pengaruh terhadap terjadi *impostor phenomenon* adalah *academic hardiness*.

*Academic hardiness* adalah komponen kepribadian tahan banting yang dimiliki oleh individu untuk menghadapi tekanan dalam lingkungan akademik. Berdasarkan uji hipotesis didapatkan hasil bahwa *self-esteem* dan *academic hardiness* memberikan pengaruh terhadap *impostor phenomenon* di kalangan mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Akan tetapi, dalam uji parsial diperoleh hasil bahwa *academic hardiness* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *impostor phenomenon*, dengan nilai signifikan 0.744 (  $p > 0.05$ ). *Academic hardiness* hanya menyumbang 0.04% terhadap *impostor phenomenon*, Hal ini menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya *academic hardiness* tidak mempengaruhi terjadinya *impostor phenomenon*.

Pada analisis deskripsi didapatkan hasil bahwa tingkat *academic hardiness* dan *impostor phenomenon* berada pada kategori sedang yaitu 59.9% dan 74.9%. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun *academic hardiness* mereka memadai tidak menutup kemungkinan mereka akan tetap mengalami *impostor phenomenon*. Faktor yang mungkin mempengaruhi adalah beberapa karakteristik dari *impostor phenomenon* diartikan sebagai karakteristik *academic hardiness*, dan begitupun sebaliknya. Seseorang yang memiliki *academic hardiness* ditandai dengan tiga komponen yaitu, komitmen, tantangan, dan kontrol (Benishek & Lopez, 2001; Kamtsios & Karagiannopoulou, 2015). Individu dengan komitmen yang tinggi cenderung tetap terlibat dalam kegiatan akademik meskipun dalam situasi yang penuh tekanan. Mereka merasa menyerah adalah kegiatan yang buang-buang waktu. Apabila mereka kuat dalam tantangan mereka cenderung melihat stress sebagai suatu hal yang wajar dalam kehidupan, sehingga ketika mereka menghadapi situasi stress tidak langsung menjadikan mereka menyerah tapi justru menganggap bahwa situasi tersebut merupakan kesempatan untuk meningkatkan kompetensi. Apabila mereka kuat dalam kontrol mereka cenderung merasa mampu mengontrol dan mempengaruhi apa yang terjadi disekitar mereka, dalam hal akademik mereka merasa mampu mengontrol usaha mereka untuk mendapatkan hasil yang diinginkan (Maddi, 2006; kamtsios & Karagiannopoulou, 2015). Ketiga karakteristik tersebut harus menjadi satu kesatuan agar dapat membentuk kepribadian yang tahan banting (Maddi, 2006).

Seorang *impostor* ditandai dengan karakteristik tidak mampu mengatribusikan keberhasilan pada kemampuan diri sendiri melainkan pada faktor eksternal dari luar dirinya. Mereka menganggap bahwa diri mereka kurang

kompeten, dan kurang cerdas (Hong, 2013). Penderita *impostor* cenderung sulit menerima pujian dari orang karena kesan yang ditampilkan bukanlah diri yang sebenarnya, sehingga mereka merasa telah menipu orang lain. Dalam mempertahankan kesan tersebut penderita *impostor* cenderung bekerja keras dibandingkan orang lain, akan tetapi mereka merasakan kecemasan karena takut orang lain melakukan mengetahui kemampuan mereka yang sebenarnya (Langford & Clance, 1993). Selain itu, mereka cenderung menginginkan menjadi yang terbaik dalam suatu situasi yang melibatkan pencapaian, dan akan merasa sangat malu jika mereka gagal dalam pencapaian tersebut (Patzak, Kollmayer, & Schober, 2017).

Karakteristik dari *academic hardiness* dan *impostor phenomenon* jika dikomparasikan akan ditemukan sedikit kesamaan. Orang yang memiliki *academic hardiness* cenderung memiliki komitmen untuk terus terlibat dalam kegiatan akademik, hal ini disebabkan karena mereka menganggap bahwa keterlibatan mereka dalam kegiatan akademik difokuskan untuk penerapan praktis dari apa yang mereka pelajari dalam kehidupan dimasa mendatang (Kamtsios & Karagiannapoulou, 2013). Seorang *impostor* juga cenderung terlibat dan bekerja keras dalam hal akademik, akan tetapi hal ini disebabkan karena ketakutan mereka terhadap penilaian orang lain (Patzak, Kollmayer, & Schober, 2017). Dalam skala skala *academic hardiness* aspek komitmen terdapat aitem yang berbunyi:

“*Saya adalah mahasiswa yang bekerja keras untuk memperoleh nilai yang bagus*”, “*Saya aktif dalam semua mata kuliah*”, “*Apapun mata kuliahnya, saya selalu melakukan yang terbaik*”, (aitem no 3,4,5).

Berdasarkan aitem tersebut seorang yang *impostor* mungkin akan menjawab setuju, akan tetapi alasan dibalik jawaban tersebut berbeda dengan orang yang memiliki *academic hardiness*. Dalam aspek komitmen seseorang mungkin memiliki komitmen yang sama terhadap suatu kegiatan akan tetapi orientasi dari komitmen dari setiap individu berbeda. Meskipun demikian, aspek tantangan dan kontrol setidaknya mampu memberikan pengaruh terhadap *impostor phenomenon*. Hal dikarenakan dalam aspek tantangan *academic hardiness* ditemukan bahwa individu dengan *academic hardiness* lebih mampu menghadapi terjadinya kegagalan akademik, mereka menganggap bahwa kegagalan akademik merupakan hal yang wajar terjadi (Kamtsios & Karagiannapoulou 2013). Berbeda dengan individu yang mengalami *impostor phenomenon* mereka cenderung takut mengalami kegagalan, mereka akan sangat malu apabila orang lain mengetahui bahwa mereka telah gagal dalam sebuah pencapaian. Takut terhadap kegagalan menjadikan mereka sulit untuk menghadapi tantangan baru (Langford & Clance, 1993).

Dalam aspek kontrol individu dengan *academic hardiness* cenderung mampu mengatasi perasaan negatif apabila menghadapi kegagalan dan mampu menyadari penyebab dari kegagalan tersebut dan tidak ada pengaruh. Hasil studi kualitatif yang dilakukan oleh Kamtsios & Karagiannapoulou (2013) menyebutkan bahwa siswa yang mengalami kegagalan mampu menghadapi kegagalan mereka dengan tenang dan kegagalan tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan bagi diri mereka. Oleh karena itu, perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai aspek determinan yang mempengaruhi terjadinya *impostor phenomenon*.

Dalam dunia pendidikan *academic hardiness* merupakan komponen kepribadian yang penting untuk membantu mahasiswa berproses menuju pertumbuhan pribadi. Meskipun dalam penelitian ini tidak ditemukan pengaruh yang signifikan antara *academic hardiness* dan *impostor phenomenon*. Akan tetapi, peneliti berharap *academic hardiness* menjadi salah satu solusi internal yang dapat membantu mahasiswa meminimalisir dampak stress yang diakibatkan oleh tuntutan akademik.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa

1. Tingkat *impostor phenomenon* pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dibagi menjadi tiga kategori, yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Dari keseluruhan sampel yang berjumlah 291 responden didapatkan hasil bahwa 5.8 % atau 17 responden berada pada kategori tinggi, 74.9% atau 218 responden berada pada kategori sedang, dan 19.2% atau 56 responden berada pada kategori rendah. Berdasarkan pemaparan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat *impostor phenomenon* mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berada pada kategori sedang, yaitu 74.9%.
2. *Self-esteem* pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa tingkat *self-esteem* mahasiswa dibagi menjadi tiga kategori, yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Dari 291 responden terdapat 48.5% atau 141 responden masuk pada kategori tinggi, 50.9% atau 148 responden masuk pada kategori sedang, dan 0.7 % atau 2 responden masuk pada kategori rendah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat *self-esteem* pada mahasiswa berada pada kategori sedang, yaitu 50.9%.
3. *Academic hardiness* pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa

tingkat *academic hardiness* mahasiswa dibagi menjadi tiga kategori, yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Dari keseluruhan responden dengan jumlah 291 diketahui bahwa 117 atau 40.2% responden berada pada kategori tinggi, 59.5% atau 173 berada pada kategori sedang, dan 0.3 atau 1 responden berada pada kategori rendah, jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat *academic hardiness* mahasiswa berada pada kategori sedang, yaitu 59.5%.

4. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji regresi linier berganda dengan bantuan *SPSS 16 for windows* didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh antara *self-esteem* dan *academic hardiness* terhadap *impostor phenomenon*. Hasil analisis menunjukkan nilai F. 69.910 dengan tingkat signifikansi 0.000 ( $p < 0.05$ ). Dari hasil analisis yang dilakukan secara simultan, *self-esteem* dan *academic hardiness* mempengaruhi terjadinya *impostor phenomenon* sebesar 32.7 % ( $R^2 = 0.327$ ). Hasil uji parsial menunjukkan bahwa hanya *self-esteem* yang memberikan pengaruh signifikan terhadap *impostor phenomenon* sebesar 31.13%.

## B. SARAN

### 1. Bagi subjek penelitian

Ketika seseorang masuk dalam lingkungan perguruan tinggi, maka ada banyak perbedaan proses akademik yang ditemui. Ada banyak tuntutan akademik yang akan dihadapi. Persaingan pun kerap kali terjadi antara mahasiswa. Kegagalan dan keberhasilan dalam bidang akademik adalah hal yang wajar terjadi. Jika mahasiswa tidak mampu menyikapi hal ini dengan baik maka akan berpengaruh terhadap kondisi psikologis. Untuk menghindari hal tersebut alangkah lebih baik mahasiswa mengenali kemampuan dan keterbatasannya, menerima diri apa adanya, berusaha meningkatkan kemampuan diri, dan menghargai keberadaan dirinya. Di samping itu, mahasiswa harus menyadari bahwa tekanan dan tantangan dalam dunia akademik adalah hal yang biasa terjadi dan memandang tantangan tersebut sebagai ajang untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi.

### 2. Bagi dosen dan dekanat Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Diharapkan pimpinan dan tenaga pengajar fakultas psikologi mampu memberikan pengarahan dan bantuan terhadap mahasiswa yang mengalami permasalahan akademik baik yang bersifat internal maupun eksternal. Hendaknya dilaksanakan pelatihan dan sosialisasi tentang *self management* dan *self development* untuk memberikan pengetahuan kepada mahasiswa tentang bagaimana cara mengatasi gejala-gejala psikologis yang bersifat negatif dan bagaimana cara mengembangkan diri dalam lingkungan akademik agar menjadi mahasiswa yang lebih produktif.

### 3. Bagi orang tua

Kesuksesan akademik merupakan harapan bagi semua orang tua terhadap anaknya. Namun, terkadang harapan tersebut memberikan tekanan tersendiri bagi anak. Oleh karena itu, diharapkan orang tua mampu menjalin komunikasi dengan baik dengan anak untuk mengetahui apa yang menjadi keinginan anak, meluangkan waktu untuk bersama, menunjukkan kasih sayang dan penerimaan terhadap anak, sehingga anak merasa lebih berharga dan merasa diinginkan oleh keluarga.

### 4. Bagi peneliti

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mengeksplorasi lebih dalam mengenai teori dari ketiga variabel. *Impostor phenomenon* merupakan fenomena yang terjadi kepada individu dengan pencapaian akademik memadai, saran untuk peneliti selanjutnya alangkah lebih baiknya melakukan penelitian secara longitudinal untuk mengetahui apakah fenomena ini tetap ada dalam diri individu seiring dengan penambahan usia dan kompetensi di dunia kerja. Peneliti juga hendak mencari tau aspek dominan dari *self-esteem* dan *academic hardiness* yang mempengaruhi *impostor phenomenon*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfi, M. S. (2015). *Hubungan Antara Iklim Kelas dengan hardiness Pada Siswa MAN Wonokromo Bantul*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Ati, E. S., Kurniawati, Y., & Nurwanti, R. (2015). *Peran Impostor Syndrome Dalam Menjelaskan Kecemasan Akademis Pada Mahasiswa Baru. Jurnal Mediapsi. Vol 1.*
- Azwar, Z. (2007). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azzama, Aulia. 2016. *Hubungan harga Diri dengan Perilaku Konsumtif Remaja di Banda Aceh*. Ar-Raniry. Vol 1.
- Bruce, R.A., & Robert. F.S. (2009). *exploring of psychological hardiness of entrepreneurs*. University of Louisville.
- Bungin, B. (2001). *Metodologi Penelitian sosial; Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Chrisman, S. M.-H. (1995). *Validation of the Clance Impostor phenomenon Scale. Journal Of Personality Assessment, 65(3), 456-467.*
- Clance, P. R., & Imez, S. A. (1978). *The Impostor phenomenon In High Achieving Women: Dynamics And Therapeutic Intervention. Psychotherapy: Theory, Research And Practice. Vol 15.*
- Creed Peter A., E. G. (2013). *Revisiting the Academic hardiness Scale: Revision and Revalidation. Journal of Career Assessment. Vol 21, 537-554.*
- Creswell, J. W. (2010). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ferrari, J. R. (2005). *Impostor Tendencies And Academic Dishonesty: Do They Cheat Their Way To Success? Social Behavior And Personality.*
- Ghufron, M. N. (2010). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hong, Q. (2013). *Impostor phenomenon: Overcoming Internalized Barriers and Recognizing Achievements. The Vermont Connection. Vol 3.*
- Indraswari, D. &. (2014). *Hubungan Antara hardiness Dengan Burnout Pada Perawat Di Rumah Sakit Umum Daerah (Rsud) Kabupaten Batang*. Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro.

- Isthofaiyah, F. U. (2017). *Pengaruh Self Efficacy dan hardiness terhadap stress akademik santri kelas VII dan VII Tsanawiyah pondok pesantren Nurul Ulum Putri Malang*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim .
- Kamarzarrin, H., Khaledian, M., Shooshtari, M., & Yousefi, E. (2013). A study of the relationship between *self-esteem* and the imposter phenomenon in the physicians of Rasht city. *European Journal of Experimental Biology*. Vol 3, 363-366.
- Kamila, Ismi Isnaini. (2013). *Perbedaan Harga Diri (Self Esteem) Remaja Ditinjau dari Keberadaan Ayah*. Jurnal psikologi. Vol 9.
- Kamtsios, S., & Evangelia, K. (2013). *Conceptualizing students' academic hardiness dimensions a qualitative study*. *European Journal of Psychology of education*. Vol 28.
- Kamtsios, S., & Karagiannopoulou, E. (2013 ). *Exploring academic hardiness in Greek students: Links with achievement and year of study*. *Sational Documentation center* .
- Kamtsios, S., & Karagiannopoulou, E. (2015). *Exploring Relationships Between Academic Hardinnes and Academic Stressors in University Undergraduate*. *JAEP*. Vol 1.
- Kasiram, M. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* . Malang: UIN Malang Press.
- Kementerian Agama RI. (1984). *Alquran dan Terjemahannya*.
- Komara, I. B. (2016). *Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa*. Psikopedagogia.
- Lane, J. A. (2004). *Self-Efficacy, Self-esteem And Their Impact On Academic Performance*. *Social Behavior And Personality*.
- Langford, J. &. (1993). *The Impostor phenomenon: Recent Research Finding Regarding Dynamics, Personality and Family patterns, and Their Implication for Treatment*. *Psychotherapy*.
- Leonhard, M., Bechtoldt, M. N., & Rohrmann, S. (2017). *All Impostors Aren't Alike differentiating the impostor phenomenon*. *Frontier Psychology Journal*. Vol 8.
- Maddi, R. S. (2002). The Story of *hardiness*: Twenty Years of Theorizing, Research, and practice. *Consulting Psychology Journal*.
- Maddi, S. R. (2006). *hardiness: The courage to grow from stresses*. *The Journal of Positive Psychology*.

- Mahfud, A. M. (2017). *Dampak Konseling Kelompok Cognitive Behavior Therapy dengan Teknik Stress Inoculation Training terhadap Toleransi Distres Akademik melalui hardiness*. Jurnal Bimbingan Konseling .
- Maria, N. (2009). *Studi Deskriptif Mengenai Derajat Self-esteem Pada Remaja Wanita Overweight Yang Melakukan Kegiatan Fitness di Pusat Kebugaran Kota Bandung*. Bandung: Skripsi. Universitas Kristen Maranatha.
- Mascarenhas, V. R., D'Souza, D., & Bicholkar, A. (2019). *Prevalence of impostor phenomenon and its association with self-esteem among medical interns in Goa, India*. *International Journal of Community Medicine and Public Health*.
- McKenzie, J. K. (1999). *Correlation Between Self-Efficacy And Self-esteem In Students*. Thesis University Of Wisconsin-Stout.
- Nela, S. (2015). *Perbedaan hardiness pada Mahasiswafakultas Psikologi Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir Ditinjau Dari Jenis Kelamin*. Riau: Skripsi thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- Pabiban, R. (2007). *Hubungan antara Efikasi Diri dan Prestasi Akademik* . Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma .
- Patzak, A., Kollmayer, M., & Schober, B. (2017). *Buffering Impostor Feelings With Kindness: The Mediating Role of Self-Compassion between Gender Role Orientation and Impostor phenomenon*. *Frontiers in Psychology*.
- Potard, C. (2017). *Self-esteem Inventory (Copersmith)*. Springer International Publishing.
- Prasetya, P. (2015). *Perbedaan Subjective Well Being Dan hardiness Pada Siswa Sma Program Akselerasi Dengan Program Reguler Di Surakarta*. Surakarta: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Putro, Y. C. (2017). *Self-esteem dan Obesitas pada Wanita Dewasa Awal* . 2017: Universitas Sanata Dharma .
- Rakasiwi, P. F., Zulharman, & Firdaus. (2014). *Hubungan Harga Diri Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Tahun Ketiga Fakultas Kedokteran Universitas Riau*. *Jom Fk*. Vol 1. No 2.
- Schubert, N., & Bowker, A. (2017). *Examining the Impostor phenomenon in Relation to Self-esteem Level and Self-esteem Instability*. Springer Science. vol 10.
- Sriyasekti, w. d. (2015). *Harga-diri (Self-esteem) Terancam dan Perilaku Menghindar*. Jurnal Psikologi.

- Tetan, M. J. (2013). *Hubungan Antara Self-esteem Dan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Angkatan 2010 Fakultas Psikologi Universitas Surabaya*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya. Vol 2.
- Trifiriani, M. &. (2017). *Academic hardiness dan Prokrastinasi pada Mahasiswa*. Jurnal Psikologi, Volume 13 Nomor 2.
- Wulandari, A. D. (2007). *Impostor phenomenon, Self-esteem, dan Self-Efficacy*. Anima, Indonesian Psychological Journal. Vol 23.
- Zuhdi, Muhammad Harfin. (2017). *Konsep Kepemimpinan dalam Perspektif Islam*. Akademika. Vol 19.



# LAMPIRAN



## LAMPIRAN 1

## BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Andi Nurhikma

NIM : 15410222

Pembimbing : Dr. Fathul Lubabin Nuqul

NIP :

Judul : Pengaruh *Self-esteem* dan *Academic hardiness* terhadap *Impostor phenomenon* Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	TTD Pembimbing
1.	25 Januari 2019	Konsep penelitian	1. 
2.	30 Januari 2019	BAB I, II, III	2. 
3.	9 Februari 2019	BAB I, II, III	3. 
4.	15 Februari 2019	Persiapan Seminar Proposal	4. 
5.	23 Februari 2019	Instrumen Penelitian	5. 
6.	25 Februari 2019	Instrumen Penelitian	
7.	28 Februari 2019	Skala Penelitian	6. 
8.	18 Maret 2019	Analisis data	7. 
9.	22 Maret 2019	Analisis Data	8. 
10.	25 Maret 2019	Analisis Data	9. 
11.	27 Maret 2019	BAB I – V	10. 

Mahasiswa yang bersangkutan selesai menjalani bimbingan skripsi dan telah memenuhi sks yang dipersyaratkan untuk dapat mengikuti ujian skripsi.

Malang, 29 Maret 2019

Mengetahui

Dosen Pembimbing



Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M.Si

NIP. 197605122003121002

## LAMPIRAN 2

## SKALA PENELITIAN

Nama :  
 Usia :  
 Jenis Kelamin :  
 Asal :  
 Anak Ke- : ... dari ... bersaudara  
 No. HP :  
 Fakultas/jurusan/semester :  
 Indeks Prestasi Terakhir :  
 Indeks Prestasi Kumulatif :  
 Pretasi yang pernah diraih :

Petunjuk: berilah tanda silang (X) pada pernyataan yang benar-benar sesuai dengan diri anda pada kolom respon yang telah disediakan

Skala Impostor phenomenon

No.	Pernyataan	Respon				
		Sangat tidak benar	Jarang	Kadang-kadang	Sering	Sangat benar
1.	Saya sering berhasil dalam ujian atau tugas, meskipun sebelumnya saya tidak yakin mampu mengerjakannya					
2.	Saya bisa menampilkan kesan bahwa saya lebih kompeten daripada diri saya yang sebenarnya					
3.	Saya menghindari dan takut orang lain melakukan evaluasi pada saya					
4.	Ketika orang memuji saya untuk sesuatu yang saya capai, saya khawatir saya tidak akan bisa memenuhi harapan mereka untuk saya					

	nantinya					
5.	saya berpikir posisi atau kesuksesan yang saya peroleh sekarang disebabkan oleh faktor lain seperti kebetulan, waktu yang tepat, dan bantuan orang lain					
6.	Saya khawatir orang-orang penting bagi saya mengetahui bahwa kemampuan saya tidak seperti yang mereka ekspektasikan					
7.	Saya cenderung mengingat peristiwa dimana saya belum melakukan usaha terbaik untuk sebuah pencapaian, lebih dari usaha saya pada pencapaian sebelumnya					
8.	Saya jarang melakukan proyek atau tugas semaksimal mungkin sesuai yang saya harapkan					
9.	saya merasa bahwa kesuksesan dalam hidup saya atau dalam pekerjaan saya adalah hasil dari kesalahan administrasi.					
10	Sulit bagi saya untuk menerima pujian tentang kecerdasan atau prestasi saya					
11	saya merasa kesuksesan saya disebabkan oleh keberuntungan					
12	Saya merasa kecewa dengan prestasi saya saat ini dan berpikir saya harus berusaha lebih giat lagi					
13	saya takut orang lain akan menemukan berapa banyak pengetahuan atau kemampuan yang benar-benar saya miliki					
14	Saya takut gagal dalam melakukan tugas baru					
15	Jika saya menerima banyak					

	pujian dan pengakuan atas sesuatu yang telah saya capai, saya cenderung mengabaikan pentingnya proses dari apa yang telah saya lakukan					
16	Ketika saya berhasil dalam sesuatu dan menerima pengakuan atas prestasi saya, saya ragu bisa mempertahankannya					
17	Saya takut gagal melakukan tugas meskipun saya biasa melakukannya dengan baik					
18	Saya sering membandingkan kemampuan saya dengan orang-orang di sekitar saya dan berpikir mereka mungkin lebih pintar daripada saya					
19	Saya sering khawatir tidak berhasil dengan proyek atau ujian, meskipun orang lain di sekitar saya beryakinan bahwa saya akan melakukannya dengan baik					
20	Jika saya akan menerima promosi atau mendapatkan penghargaan, saya ragu untuk memberi tahu orang lain sampai saya benar-benar mencapai hal tersebut					
21	Saya merasa berkecil hati jika saya bukan yang terbaik dalam situasi yang melibatkan pencapaian					

Skala Self-esteem

Berilah tanda silang (X) pada pernyataan di bawah ini yang paling menggambarkan diri Anda!

**Keterangan :**

- SS : Sangat setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak setuju
- STS : Sangat tidak setuju

No.	Pernyataan	Respon			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya menghabiskan waktu saya untuk melamun				
2.	Saya mudah disukai orang lain				
3.	Saya dan orang tua bergembira bersama				
4.	Saya tidak pernah khawatir secara berlebihan soal apapun				
5.	Saya bisa mengutarakan pendapat saya, tanpa ragu				
6.	Saya mudah merasa kecewa di rumah				
7.	Saya bangga terhadap prestasi akademik saya di kampus				
8.	Saya merasa populer/terkenal di lingkungan teman-teman saya				
9.	Saya mudah menyerah				
10.	Saya cukup bahagia				
11.	Saya lebih memilih bergaul dengan orang yang lebih muda dari saya				
12.	Orang tua saya banyak berharap pada saya				
13.	Saya menyukai semua orang yang saya kenal				
14.	Saya senang menjadi seorang figur di dalam kelas				
15.	Saya mengerti diri saya				
16.	Sangat menyenangkan berpikir tentang diri saya				

17.	Semua hal bercampur aduk dalam hidup saya				
18.	Teman-teman selalu mengikuti ide saya				
19.	Tak ada satupun yang memberikan perhatian pada saya di rumah				
20.	Saya tidak terlalu baik di kampus dan tidak seperti apa yang saya harapkan				
21.	Saya dapat mengutarakan pendapat dan berpegang kuat pada pendapat itu				
22.	Saya mempunyai penilaian yang rendah mengenai diri Saya				
23.	Saya tidak senang berada diantara orang lain				
24.	Seringkali saya ingin meninggalkan rumah				
25.	Saya sering merasa kecewa di kampus				
26.	Saya sering malu pada diri saya				
27.	Jika ada yang ingin saya katakan, saya selalu Mengungkapkannya				
28.	Teman-teman saya menyukai saya				
29.	Orang tua saya mengerti tentang diri saya				
30.	Saya selalu mengatakan sesuatu dengan jujur				
31.	Dosen membuat saya merasa kurang baik				
32.	Saya tidak peduli atas apa yang terjadi pada diri saya				
33.	Saya adalah orang yang gagal				
34.	Orang lain lebih baik daripada saya				
35.	Saya sering merasakan, seakan-akan orang tua saya sedang menghukum saya				
36.	Saya mengerti apa yang dikatakan orang lain				
37.	Saya kurang bersemangat di kampus				
38.	Saya tidak dibutuhkan orang lain				
39.	Saya tidak menarik seperti orang lain				

40.	Saya biasanya diarahkan orang lain				
-----	------------------------------------	--	--	--	--

Skala Academic hardiness

No.	Pernyataan	Respon			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya menganggap bahwa tugas mahasiswa adalah hal yang serius				
2.	Saya adalah mahasiswa yang berdedikasi				
3.	Saya adalah mahasiswa yang bekerja keras untuk memperoleh nilai yang bagus				
4.	Saya aktif dalam semua mata kuliah				
5.	Apapun mata kuliahnya, saya selalu melakukan yang terbaik				
6.	Saya melakukan pengorbanan agar mendapatkan nilai yang bagus				
7.	Saya bekerja secara maksimal agar saya bisa lulus				
8.	Bagi saya, proses belajar lebih penting dibandingkan dengan nilai				
9.	Melakukan pekerjaan dengan baik merupakan hal yang penting untuk saya dan sama pentingnya untuk orang tua saya				
10.	Saya selalu terlibat dengan kegiatan diluar kampus				
11.	Saya menghindari mata kuliah yang memberikan banyak tugas				
12.	Saya merasa tertantang ketika dihadapkan dengan mata kuliah yang sulit				
13.	Saya tetap bekerja keras meskipun saya tidak yakin mampu menguasai mata kuliah tertentu				
14.	Saya hanya mengikuti mata kuliah yang saya kuasai				
15.	Mata kuliah yang sulit adalah cara terbaik untuk menambah ilmu				
16.	Jika pekerjaan saya buruk, saya meragukan kemampuan saya sebagai mahasiswa				
17.	Saya sulit bangkit kembali setelah mengalami kegagalan akademik				
18.	Saya kurang termotivasi belajar ketika saya tidak mendapatkan nilai sesuai harapan saya				
19.	Jika saya menjadi yang terbelakang dalam hal akademik, saya panik dan kecewa				

## LAMPIRAN 3

**Keseluruhan Skor Aitem Variabel *Impostor phenomenon***

No	aitem 3	aitem 4	aitem 5	aitem 6	aitem 9	aitem 10	aitem 11	aitem 12	aitem 13	aitem 14	aitem 15	aitem 16	aitem 17	aitem 18	aitem 19	aitem 21	total IP
1	4	5	4	5	4	3	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	70
2	3	2	1	4	2	3	1	5	2	4	3	5	3	4	3	4	49
3	2	5	4	5	1	5	4	5	5	5	1	4	5	5	4	5	65
4	2	3	3	2	1	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	39
5	2	4	1	1	1	2	3	5	2	5	1	1	2	3	4	2	39
6	3	5	3	1	2	5	4	2	5	4	3	2	2	5	3	3	52
7	2	3	3	3	1	2	3	3	1	2	1	3	2	3	4	3	39
8	1	3	4	1	2	2	3	5	1	2	2	3	2	4	3	3	41
9	2	3	3	2	1	2	3	5	1	2	1	3	3	4	3	3	41
10	1	3	5	2	1	3	3	5	1	1	5	3	1	3	3	1	41
11	2	3	2	2	2	3	2	4	2	2	4	2	2	3	2	2	39
12	3	2	3	3	1	1	2	4	2	4	1	2	3	4	3	3	41
13	2	4	4	4	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	42
14	3	2	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	1	5	4	4	54
15	3	4	4	1	2	4	5	3	3	1	2	5	1	5	4	3	50
16	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	5	4	4	58
17	1	3	2	3	1	3	2	5	1	1	1	4	4	5	2	4	42
18	3	5	4	4	2	3	3	5	3	4	1	5	5	4	5	4	60
19	3	3	4	4	1	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	48
20	2	2	4	2	1	1	3	4	3	3	2	2	3	4	2	3	41

21	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	4	3	3	39
22	2	4	3	4	1	2	2	3	1	2	1	3	2	5	5	4	44
23	3	4	4	4	2	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	4	51
24	3	3	4	4	2	4	3	3	2	3	1	3	4	5	4	3	51
25	2	3	3	2	2	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	41
26	4	4	3	4	2	5	5	5	5	3	2	3	5	5	5	3	63
27	3	3	3	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	55
28	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	2	48
29	3	4	3	2	1	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	46
30	1	3	3	2	1	4	2	5	3	3	1	3	3	5	4	4	47
31	1	4	3	3	1	3	3	4	1	1	2	3	1	4	3	1	38
32	5	4	3	2	1	1	2	3	2	2	4	3	2	4	3	1	42
33	1	3	2	3	4	4	2	5	4	3	2	5	4	5	4	5	56
34	1	2	3	1	1	2	2	3	1	1	1	3	3	3	3	1	31
35	3	2	1	3	1	3	1	3	1	3	1	1	3	3	2	2	33
36	2	3	4	2	1	2	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	44
37	2	3	3	1	1	1	4	5	2	4	1	2	3	4	4	4	44
38	2	4	4	3	1	5	4	4	4	4	1	4	4	5	4	4	57
39	2	3	4	5	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	48
40	2	4	4	1	2	2	2	2	2	4	2	2	4	4	4	2	43
41	2	4	3	3	1	3	3	3	1	3	2	4	3	3	3	3	44
42	1	1	4	2	1	3	3	4	2	3	2	2	2	4	3	3	40
43	3	3	3	2	1	2	3	5	2	3	2	3	3	3	3	3	44
44	1	1	3	4	1	2	2	4	2	2	3	2	4	3	4	1	39
45	1	4	5	3	1	1	3	5	1	1	1	1	1	5	1	1	35
46	1	4	1	3	2	4	1	5	2	2	1	1	1	1	2	2	33
47	3	4	4	5	3	5	5	5	4	3	1	2	2	3	3	3	55
48	3	2	2	2	1	2	1	4	1	4	1	2	2	4	4	2	37

49	1	3	3	2	1	3	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	30
50	1	2	3	3	2	1	1	3	3	3	4	1	2	2	2	3	36
51	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	52
52	1	3	2	5	3	3	4	3	1	3	1	3	4	4	3	2	45
53	3	3	4	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	4	3	2	47
54	3	4	3	2	1	2	1	2	2	3	2	3	3	4	4	4	43
55	2	5	3	2	1	2	3	4	2	3	2	3	4	4	4	4	48
56	1	4	3	3	1	1	3	5	1	1	1	3	1	5	4	5	42
57	4	4	3	4	1	3	3	5	1	3	1	1	1	5	3	1	43
58	3	3	5	5	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	59
59	4	5	5	5	2	2	2	5	2	3	4	4	3	5	4	3	58
60	2	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	54
61	2	4	3	2	1	3	2	4	1	3	3	3	2	4	3	4	44
62	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	5	4	4	58
63	1	1	4	1	1	2	1	4	1	1	1	2	1	1	1	4	27
64	3	3	2	4	2	2	2	4	4	3	3	3	2	4	4	4	49
65	1	1	3	2	1	1	4	4	1	2	2	2	2	5	2	2	35
66	3	3	5	4	1	3	5	4	3	2	4	4	3	4	2	4	54
67	3	4	4	3	1	3	3	2	2	3	1	2	3	3	2	2	41
68	4	5	4	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	52
69	2	3	4	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	27
70	2	5	5	5	1	1	3	5	5	2	5	5	2	5	3	4	58
71	2	3	4	3	1	2	3	1	2	2	2	3	3	2	3	3	39
72	2	3	4	2	4	3	2	4	3	2	3	4	2	4	3	3	48
73	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	2	4	4	5	4	4	57
74	3	4	4	3	1	3	3	4	2	2	2	3	3	4	3	2	46
75	2	5	5	5	1	3	2	5	3	4	1	3	4	5	3	1	52
76	2	4	5	1	1	3	4	5	3	4	1	2	4	5	4	2	50

77	3	1	2	2	2	1	4	2	1	4	1	5	5	5	4	4	46
78	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5	28
79	2	3	2	2	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32
80	4	4	3	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	3	54
81	1	1	2	2	1	2	2	3	1	1	1	2	1	3	4	3	30
82	2	4	3	4	1	3	3	3	1	2	2	4	3	4	3	3	45
83	1	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	3	5	4	3	3	53
84	1	3	2	1	1	5	1	5	1	4	1	2	4	2	4	2	39
85	1	3	1	3	1	1	1	5	1	2	3	2	1	5	4	3	37
86	2	2	3	4	1	3	3	4	3	2	1	2	3	3	2	4	42
87	1	4	1	1	1	1	1	3	4	5	1	2	4	2	1	1	33
88	1	2	3	2	1	3	2	4	2	3	4	3	3	3	2	3	41
89	3	3	2	2	1	1	1	3	3	2	5	4	2	3	2	2	39
90	2	2	1	5	1	4	2	5	5	5	2	2	1	5	4	4	50
91	1	3	2	2	1	3	2	3	1	2	2	3	2	3	2	2	34
92	2	3	3	2	1	2	1	3	2	3	2	1	1	3	2	2	33
93	3	2	1	2	2	2	1	2	1	3	1	2	3	3	3	3	34
94	1	5	2	4	3	4	5	5	1	4	2	4	4	3	5	1	53
95	3	4	4	4	1	4	3	4	2	3	2	3	4	2	3	3	49
96	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	52
97	3	2	4	3	1	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	50
98	1	3	3	2	1	3	3	3	1	1	2	2	1	2	2	3	33
99	3	3	4	2	2	2	3	5	3	4	4	3	4	3	3	4	52
100	3	3	4	3	4	3	3	3	3	1	3	3	2	3	2	2	45
101	2	3	2	2	1	2	2	4	3	3	2	1	2	2	2	2	35
102	4	2	3	3	2	2	3	4	4	3	1	4	4	3	2	4	48
103	2	5	4	5	1	3	2	4	4	4	3	4	2	3	2	1	49
104	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	1	3	4	5	4	3	55

105	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	3	2	2	23
106	5	4	5	4	1	4	3	5	4	3	5	4	1	4	2	3	57
107	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
108	2	2	1	1	1	3	2	3	1	1	1	1	1	2	2	5	29
109	3	4	3	2	1	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	44
110	2	1	4	1	1	1	3	3	1	2	5	1	2	2	2	3	34
111	3	3	2	1	1	2	3	3	1	2	1	3	2	3	3	2	35
112	3	5	4	3	2	3	3	2	2	3	1	3	3	4	3	2	46
113	4	4	2	4	1	1	3	2	1	4	2	3	3	4	3	3	44
114	5	3	3	3	1	4	3	3	2	5	2	5	4	5	5	5	58
115	1	4	4	4	3	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	3	54
116	1	5	4	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	2	44
117	3	4	3	3	2	4	3	5	2	2	2	3	2	4	4	4	50
118	1	2	2	1	1	5	1	3	1	4	1	2	3	3	1	3	34
119	2	5	3	3	2	2	4	4	5	3	1	3	4	2	3	4	50
120	1	3	3	2	1	3	2	3	1	3	1	3	2	4	3	4	39
121	4	3	5	2	1	1	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	44
122	3	4	4	3	1	3	1	2	1	3	2	4	3	3	2	3	42
123	3	2	3	4	1	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	48
124	1	5	3	1	1	1	3	4	1	4	3	2	1	1	1	1	33
125	2	3	4	2	3	2	3	4	2	2	4	2	3	3	3	4	46
126	2	2	3	4	1	3	3	5	2	5	3	3	5	5	5	4	55
127	1	4	4	4	2	4	4	5	5	4	2	3	4	5	4	5	60
128	3	3	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	3	4	4	3	44
129	2	3	2	3	1	2	3	4	2	2	3	3	2	3	2	2	39
130	3	3	4	4	2	3	4	5	1	2	1	3	3	4	4	4	50
131	3	4	3	2	1	3	2	5	1	2	1	1	2	5	4	3	42
132	3	3	2	3	1	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	42

133	2	4	4	2	2	3	4	4	2	3	2	2	4	4	3	3	48
134	2	3	4	3	1	3	3	2	1	4	4	5	4	3	4	2	48
135	3	1	4	1	2	2	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	46
136	1	2	3	2	1	1	2	3	2	2	2	3	1	3	2	3	33
137	3	3	3	4	5	2	3	3	4	3	2	4	4	5	3	4	55
138	1	3	2	2	2	3	3	5	3	5	3	2	3	5	2	3	47
139	3	2	1	5	1	1	1	2	1	2	2	5	2	4	4	2	38
140	2	1	3	3	1	2	2	4	3	2	3	3	1	3	1	4	38
141	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
142	3	4	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	51
143	2	4	2	1	1	1	2	4	1	3	1	3	3	4	4	4	40
144	3	3	4	4	2	2	3	3	4	2	1	3	2	3	3	2	44
145	3	2	3	1	1	2	3	4	1	3	2	1	1	3	2	2	34
146	3	4	4	3	1	3	1	4	3	2	2	3	4	4	2	3	46
147	3	3	4	2	1	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	44
148	3	3	4	3	2	2	3	4	3	4	5	3	2	2	2	2	47
149	2	2	5	2	1	2	1	5	4	1	2	4	2	4	2	2	41
150	2	4	5	1	1	4	5	4	4	1	5	1	1	2	1	3	44
151	4	3	3	3	4	2	3	1	1	3	2	3	2	2	2	1	39
152	1	4	5	5	1	5	3	5	1	3	5	4	4	5	4	5	60
153	3	5	4	4	1	3	1	5	3	5	1	4	5	4	4	4	56
154	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
155	3	3	4	4	1	2	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	46
156	3	5	3	2	1	3	3	2	1	2	2	2	2	3	4	3	41
157	1	2	4	2	1	2	3	4	1	1	2	3	1	3	3	2	35
158	2	4	3	3	1	2	3	5	1	3	1	3	2	5	4	5	47
159	3	3	3	1	1	2	3	4	1	5	1	3	3	3	3	3	42
160	1	3	2	2	1	3	2	2	3	3	2	2	3	1	3	3	36

161	2	4	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	45
162	4	5	4	3	1	4	3	5	3	4	3	4	3	5	2	1	54
163	3	3	3	2	1	5	1	4	4	4	2	4	2	3	3	4	48
164	2	3	4	4	1	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	48
165	2	3	4	3	2	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	45
166	2	5	3	3	3	5	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	53
167	2	3	2	3	1	2	1	3	2	2	2	2	3	3	2	4	37
168	2	4	4	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	4	4	2	50
169	2	3	1	2	1	3	1	5	2	1	2	2	2	3	3	1	34
170	2	4	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	48
171	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	52
172	3	2	2	2	1	2	1	3	2	4	1	2	2	4	3	5	39
173	2	3	4	4	2	4	4	4	3	4	2	2	3	5	4	2	52
174	3	4	5	5	5	4	2	5	3	5	1	4	4	4	4	4	62
175	1	2	3	4	1	1	2	3	1	5	1	3	4	4	4	4	43
176	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
177	2	3	3	5	1	3	2	4	1	2	3	2	2	3	3	3	42
178	1	3	4	3	1	3	1	4	2	1	4	3	1	3	3	3	40
179	1	3	3	5	1	3	1	5	2	3	2	3	5	5	5	5	52
180	2	4	4	2	3	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	2	51
181	3	4	3	1	1	2	3	3	1	3	1	2	2	3	2	1	35
182	2	2	3	4	1	4	4	5	2	3	1	2	3	4	2	4	46
183	1	5	3	3	1	3	2	5	1	1	2	3	3	4	4	1	42
184	2	4	3	4	1	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	51
185	2	3	4	4	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	49
186	1	3	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	25
187	2	3	3	2	1	3	3	3	1	1	1	2	1	3	1	3	33
188	3	3	3	5	2	4	4	4	3	4	2	3	3	5	3	4	55

189	2	5	3	5	2	4	1	5	4	5	3	3	3	4	4	4	57
190	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	2	4	3	5	49
191	2	5	4	5	2	4	4	2	3	4	5	5	4	5	4	3	61
192	3	5	2	5	1	5	3	5	1	5	1	4	4	5	4	2	55
193	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	53
194	2	4	3	3	1	3	3	3	1	4	3	3	3	4	4	4	48
195	1	5	5	4	3	5	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	55
196	1	5	3	2	4	5	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	52
197	1	4	2	2	1	5	2	5	1	3	2	2	1	2	1	1	35
198	2	4	4	3	3	2	2	4	3	4	4	3	4	4	4	5	55
199	3	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	54
200	2	1	2	3	1	5	3	4	2	3	1	1	3	4	3	2	40
201	1	3	3	2	1	3	2	5	2	2	1	2	3	3	2	2	37
202	2	3	2	3	1	3	1	4	3	2	1	3	3	4	3	4	42
203	1	4	2	2	2	2	2	5	4	4	1	2	2	4	4	2	43
204	3	3	3	2	1	2	3	4	2	4	1	2	3	4	4	2	43
205	2	3	3	2	1	4	3	3	2	2	2	3	2	5	5	3	45
206	4	4	3	5	2	4	3	5	3	5	3	4	4	5	3	4	61
207	3	5	2	4	3	1	4	5	3	4	3	3	4	5	4	5	58
208	2	4	4	4	2	4	4	5	3	4	3	4	5	5	4	5	62
209	2	4	4	4	1	4	2	1	2	5	5	5	4	3	5	3	54
210	1	3	1	1	1	3	3	5	2	5	1	1	4	4	4	4	43
211	3	4	4	2	1	1	3	4	1	1	3	3	3	4	4	2	43
212	2	2	4	4	1	2	5	4	2	2	1	3	3	4	5	3	47
213	2	4	3	4	2	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	51
214	2	3	1	3	1	1	1	3	3	1	1	3	2	1	3	2	31
215	3	4	3	3	1	3	3	5	3	2	1	1	1	3	2	1	39
216	3	3	3	4	1	4	3	2	3	3	2	3	2	4	4	4	48

217	2	4	3	3	1	2	3	4	2	3	2	3	3	5	4	3	47
218	1	4	1	4	1	4	1	4	3	3	1	4	2	3	1	3	40
219	3	3	2	3	2	2	2	4	3	2	2	3	2	3	3	3	42
220	2	3	4	2	2	4	3	5	3	2	2	3	3	4	3	3	48
221	2	2	1	4	4	4	3	4	3	4	3	4	5	5	4	4	56
222	4	4	3	2	1	4	2	4	1	4	1	2	4	3	5	2	46
223	1	4	3	1	1	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	48
224	3	3	3	3	2	4	2	5	2	3	2	3	3	4	3	4	49
225	4	3	4	4	2	2	3	5	1	1	1	2	2	5	4	4	47
226	2	2	4	3	1	3	3	4	2	4	2	1	2	4	3	2	42
227	2	4	3	2	2	3	2	4	3	2	2	3	2	4	4	4	46
228	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	56
229	1	1	3	1	1	2	2	3	1	1	1	2	3	3	4	3	32
230	1	5	3	3	1	3	2	5	1	1	1	1	1	3	2	3	36
231	2	2	1	2	2	4	2	3	3	1	2	4	1	2	1	1	33
232	2	4	3	4	1	3	2	5	3	5	5	5	3	5	3	3	56
233	3	3	4	3	1	2	4	2	2	4	2	3	4	4	4	4	49
234	1	5	1	4	5	5	3	5	3	4	2	3	4	5	4	5	59
235	1	5	5	3	5	2	5	5	1	1	1	1	4	5	4	4	52
236	3	4	3	3	2	3	2	5	3	4	3	3	3	4	3	3	51
237	1	1	5	1	1	5	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	26
238	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	2	50
239	2	3	4	2	1	2	2	4	2	3	2	2	2	3	3	2	39
240	2	3	2	2	1	4	2	3	3	2	2	2	2	3	3	4	40
241	3	4	3	3	1	2	3	4	1	1	2	2	2	3	3	2	39
242	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	1	3	3	3	1	38
243	1	4	3	3	1	1	3	4	2	1	2	1	1	2	3	3	35
244	4	3	4	4	2	2	3	4	3	4	3	3	5	5	4	5	58

245	1	5	4	2	1	3	2	4	4	5	4	3	3	4	4	3	52
246	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	49
247	2	3	2	4	1	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	41
248	5	5	5	3	3	5	4	4	2	3	4	5	4	3	4	4	63
249	4	4	4	4	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	63
250	2	3	3	3	1	3	1	4	3	3	2	3	2	4	3	3	43
251	3	2	2	3	2	3	3	1	2	1	1	2	1	2	2	1	31
252	2	3	1	2	1	4	2	5	2	1	2	4	1	3	2	5	40
253	1	3	2	3	1	2	3	2	2	1	1	1	2	2	2	3	31
254	1	3	3	4	1	1	3	5	1	3	1	4	4	4	4	1	43
255	2	2	5	4	2	3	3	5	2	3	2	3	2	5	4	3	50
256	2	5	4	1	1	1	1	5	1	3	1	5	5	5	5	5	50
257	3	4	4	4	4	4	5	3	2	5	3	5	5	5	4	5	65
258	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	62
259	3	4	5	2	1	1	1	1	1	2	1	2	3	4	3	3	37
260	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	1	3	2	3	1	3	38
261	2	3	3	1	1	1	3	3	1	2	1	2	3	3	2	3	34
262	1	2	1	3	1	3	4	1	3	2	1	1	2	5	4	1	35
263	1	3	4	4	2	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	45
264	2	4	4	4	1	3	2	4	3	3	1	3	3	4	4	4	49
265	1	3	3	3	2	1	4	5	1	5	1	4	5	5	4	4	51
266	3	2	3	2	2	2	1	2	1	1	1	3	2	2	2	2	31
267	3	4	2	3	1	3	1	4	5	3	5	3	4	4	4	4	53
268	4	5	4	4	2	4	4	5	2	4	4	3	4	5	5	2	61
269	2	4	4	3	3	2	3	5	3	4	1	3	3	4	4	2	50
270	2	2	3	2	2	4	1	2	2	2	1	1	3	3	1	3	34
271	3	5	3	5	2	3	4	5	4	4	2	4	4	5	5	4	62
272	2	4	4	4	1	2	4	5	2	4	1	4	4	4	3	3	51

273	4	4	4	2	1	1	2	4	1	2	2	2	2	3	2	4	40
274	1	5	4	4	1	1	1	5	3	3	3	4	2	1	3	4	45
275	1	4	1	1	1	4	3	2	1	4	1	2	4	1	3	1	34
276	2	2	3	2	1	2	1	3	1	3	1	2	1	2	2	1	29
277	3	2	4	4	1	3	2	4	3	5	1	3	4	4	2	4	49
278	1	3	5	3	3	4	1	4	3	2	3	4	3	5	5	2	51
279	1	2	3	2	3	1	1	5	1	5	2	2	2	4	1	2	37
280	2	2	1	3	1	3	4	1	2	1	2	1	1	2	1	2	29
281	2	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	2	3	2	2	4	50
282	1	1	3	1	2	1	1	5	1	5	1	1	1	5	1	1	31
283	3	3	1	3	2	3	4	1	2	1	2	1	1	1	1	2	31
284	1	1	1	3	1	3	4	1	2	1	1	1	2	1	1	2	26
285	1	1	3	1	3	4	4	5	2	4	1	1	1	4	2	2	39
286	2	2	1	3	1	3	4	1	1	1	2	1	1	1	1	1	26
287	2	1	1	2	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	3	2	27
288	1	2	3	2	1	3	5	2	2	2	3	2	2	2	1	2	35
289	1	3	3	2	1	2	2	4	2	2	1	2	2	2	3	2	34
290	2	2	1	3	1	3	3	1	2	3	1	1	1	1	2	1	28
291	3	4	5	5	1	4	3	4	1	1	3	2	3	4	3	3	49



## LAMPIRAN 4

Keseluruhan Skor Aitem *Self-esteem*

NO	1	2	3	5	6	7	8	9	10	13	14	15	16	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	33	34	35	37	38	39	40	total SE	
1	2	2	1	2	1	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	1	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	66
2	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	2	4	4	4	2	1	4	2	2	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103
3	3	3	2	4	2	2	2	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	1	3	2	1	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	93
4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	104	
5	4	3	4	2	4	3	2	4	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	106
6	4	3	4	2	3	2	1	4	4	4	2	3	2	4	3	2	1	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	91
7	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	4	2	3	3	3	1	89	
8	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	91	
9	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	111	
10	4	3	4	4	3	3	2	1	4	3	3	4	4	4	2	2	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	108	
11	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	98	
12	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	113	
13	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	107	
14	2	3	3	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	4	2	2	3	4	3	3	2	1	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	88	
15	3	2	3	2	4	4	1	2	3	4	3	3	2	4	2	4	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	4	2	2	4	2	2	4	89	
16	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	4	4	3	3	2	2	4	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	91	
17	4	4	3	4	2	4	3	2	4	4	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	107	
18	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	1	1	3	2	3	1	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	80	
19	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	106	
20	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	102	
21	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	100	

22	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	113
23	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100
24	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	4	3	2	3	2	81
25	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	4	3	2	98
26	3	3	4	2	1	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	101
27	3	3	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	84
28	2	4	4	2	2	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	108
29	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	109
30	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	100
31	3	2	4	3	4	3	2	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	116
32	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	123
33	4	3	2	3	2	3	4	3	1	3	3	4	4	3	2	3	2	4	2	3	2	3	4	4	4	4	2	2	3	100
34	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	105
35	3	2	3	2	4	2	1	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	4	4	99
36	2	3	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	75
37	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	2	3	111
38	4	3	4	2	2	1	2	2	3	3	3	2	3	4	2	2	2	3	3	2	2	1	3	4	2	3	2	2	3	82
39	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	97
40	3	3	4	4	3	2	3	2	3	1	2	2	2	2	3	2	2	3	1	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	81
41	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	4	4	2	2	3	2	4	2	3	4	2	4	95
42	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	4	4	3	85
43	3	4	4	2	2	3	4	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	98
44	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	2	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	96
45	4	2	2	3	1	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	1	3	4	4	2	3	2	2	4	4	2	4	106
46	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	2	2	2	2	1	3	3	4	4	4	4	4	107
47	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	4	4	3	3	106
48	3	2	4	3	4	2	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	104



76	3	2	4	3	1	3	1	3	3	2	2	3	2	3	2	4	3	2	1	3	1	2	3	4	3	3	4	2	1	3	3	2	1	82	
77	3	3	4	3	4	2	3	2	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	2	3	2	3	3	2	100	
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	123	
79	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97	
80	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	89	
81	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	123	
82	3	2	4	3	2	2	2	3	3	1	2	2	2	4	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	84	
83	3	2	3	1	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	1	2	2	3	90	
84	4	3	4	3	1	2	4	2	4	1	1	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	107
85	4	3	1	3	2	1	1	2	2	2	2	4	2	4	2	3	2	4	2	2	2	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	87	
86	3	3	4	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	4	4	4	2	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	104	
87	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	1	2	3	3	2	2	4	2	1	1	3	3	1	3	2	4	1	3	3	2	2	4	1	86	
88	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	115	
89	4	4	4	4	4	4	3	4	2	1	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	121	
90	3	2	3	1	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	4	4	2	2	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	2	90	
91	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	103	
92	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	102	
93	4	2	4	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	4	2	3	4	3	4	3	4	2	2	4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	99	
94	4	3	2	2	2	2	1	3	3	2	2	4	1	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	95	
95	3	2	4	3	3	3	3	4	1	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	109	
96	2	2	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	83	
97	3	3	2	2	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	4	2	4	2	2	3	2	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	93	
98	4	3	2	4	3	2	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	1	4	4	3	3	2	3	4	4	2	3	2	4	3	4	106	
99	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	2	4	4	4	110	
100	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	102	
101	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	112	
102	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	79	

103	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	4	4	4	3	2	2	3	3	2	1	4	4	2	3	3	3	4	3	2	3	3	93	
104	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	95	
105	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	118	
106	2	1	3	3	2	2	1	4	3	3	2	3	4	2	1	3	4	3	2	3	1	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	2	91
107	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	118	
108	4	3	4	4	4	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	106	
109	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	106	
110	4	3	4	3	1	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	111	
111	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	112	
112	3	2	3	2	3	3	1	4	2	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	4	2	3	2	2	88	
113	3	3	4	3	2	2	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	107
114	2	3	4	2	3	2	2	2	3	2	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	98	
115	3	3	4	2	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	2	4	4	3	106
116	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	90	
117	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	4	3	2	2	2	4	3	4	2	3	3	3	89	
118	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	120
119	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	2	1	4	3	2	1	3	3	4	4	2	4	1	2	2	2	3	1	3	3	2	92	
120	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	2	112	
121	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	108	
122	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	104	
123	4	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	4	2	3	3	3	2	3	96	
124	4	4	4	1	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	106	
125	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	1	3	2	98	
126	4	3	3	3	1	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	4	3	3	2	89	
127	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	1	3	2	3	2	2	3	4	1	1	82	
128	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	4	2	4	3	3	3	2	104	
129	3	2	3	3	3	1	1	4	3	3	2	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	4	92	

130	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	92		
131	4	2	4	2	4	3	1	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2	1	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	2	3	2	3	85		
132	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	104		
133	4	3	4	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	107	
134	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	111	
135	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	100	
136	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	1	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	120	
137	2	3	3	3	4	2	2	2	4	3	2	3	3	3	3	2	1	4	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	86	
138	4	3	4	3	4	1	1	4	3	2	2	3	1	4	3	3	2	1	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	100	
139	4	4	2	4	2	4	3	3	4	2	3	4	2	4	2	2	3	4	3	4	3	4	4	1	3	3	4	3	3	2	3	4	4	104	
140	3	3	4	2	4	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	112	
141	3	2	3	2	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	85	
142	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	83	
143	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	112	
144	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	108	
145	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99	
146	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	114	
147	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	92	
148	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	101	
149	4	2	4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	2	3	100	
150	3	1	4	4	1	2	3	2	3	4	2	3	1	4	2	3	4	2	3	3	2	2	3	4	4	2	4	2	4	3	4	4	4	96	
151	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	106	
152	2	3	4	3	2	2	2	4	3	4	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3	2	2	92	
153	3	2	4	2	2	1	2	3	3	4	3	2	3	4	2	4	1	3	4	2	1	2	3	4	2	3	3	2	4	3	4	3	2	90	
154	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	1	3	4	2	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	2	86	
155	3	2	3	3	2	2	2	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	1	3	3	3	2	92	
156	2	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	4	2	110

157	2	2	2	4	3	2	2	4	4	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	4	2	3	3	4	4	4	96
158	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	2	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	107
159	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	90
160	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	111
161	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	2	1	3	3	1	3	3	2	2	88
162	3	3	4	2	4	4	2	2	2	4	2	3	3	4	2	2	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	2	98
163	4	2	3	3	4	2	1	2	3	3	1	2	3	4	1	2	4	4	4	1	4	2	3	4	2	2	4	2	1	2	4	2	4	89
164	3	2	4	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	4	4	2	3	4	3	3	2	3	1	4	4	2	3	2	2	2	3	2	3	91
165	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	95
166	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	99
167	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	104
168	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	89
169	4	2	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	2	4	4	2	4	3	3	2	4	105
170	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	85
171	3	2	3	3	3	2	1	2	1	4	2	3	1	3	3	3	1	3	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	4	3	2	2	2	77
172	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	105
173	3	2	3	2	3	2	1	3	3	4	2	3	2	4	2	2	3	2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	86
174	3	2	4	3	3	2	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	2	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	104
175	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	102
176	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	92
177	4	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	98
178	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	104
179	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	4	3	4	2	2	3	4	3	2	2	2	3	2	2	1	4	3	2	3	3	3	3	91
180	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	104
181	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	2	4	3	1	1	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	104
182	3	2	1	2	4	3	2	2	3	4	3	3	3	4	2	2	1	4	3	2	1	2	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	91
183	4	3	4	3	3	4	3	4	2	2	4	3	3	1	1	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4	2	3	101

184	3	3	4	3	4	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	2	90
185	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	85	
186	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	2	118	
187	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	106
188	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	4	2	4	3	4	2	3	83	
189	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	2	4	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	100	
190	3	3	4	2	3	3	2	3	4	4	2	3	4	4	3	2	3	4	4	3	2	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	103	
191	3	3	4	1	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	1	3	2	2	4	2	1	2	3	3	3	3	4	2	4	4	4	1	3	90
192	4	3	4	2	2	3	2	3	3	4	2	2	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	1	4	2	4	2	3	3	3	93
193	4	2	3	1	4	2	2	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	96
194	3	3	3	3	2	2	2	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	90	
195	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	93	
196	4	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	93
197	3	2	3	2	4	3	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	113
198	3	3	2	2	2	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	83
199	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	81
200	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	2	2	3	3	2	3	2	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93
201	4	2	4	3	4	3	2	4	4	2	2	3	3	4	2	3	4	4	4	3	2	1	2	2	2	2	4	3	3	2	4	4	3	98
202	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	93
203	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	92
204	3	2	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	4	4	3	2	2	2	3	2	3	4	2	4	4	4	4	3	96
205	4	3	3	1	4	3	2	4	3	4	2	4	2	4	3	3	3	4	2	4	3	3	4	2	1	3	3	4	3	2	3	4	2	99
206	2	3	2	2	2	1	1	4	3	3	3	2	3	4	1	2	2	2	3	1	1	2	3	4	2	2	3	2	3	2	2	2	2	76
207	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	4	4	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	96
208	2	3	4	2	3	1	1	2	3	2	3	2	4	4	2	2	1	3	4	3	1	2	3	4	3	3	3	3	4	2	3	2	3	87
209	3	2	4	2	4	3	2	3	4	2	2	2	2	4	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	101
210	2	2	4	2	2	1	1	4	3	3	3	3	3	4	1	2	2	2	4	2	1	1	3	1	3	3	4	4	4	4	2	3	3	85

211	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	105	
212	1	3	4	2	2	2	2	3	4	2	3	4	3	4	1	2	2	3	4	2	2	2	3	4	3	2	3	2	4	1	2	3	2	86	
213	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	77	
214	3	2	3	3	2	3	2	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	100	
215	4	3	4	2	4	3	2	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	2	2	102
216	3	2	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	2	4	3	2	2	2	96	
217	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	2	3	3	2	3	3	2	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	96	
218	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	115	
219	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	100	
220	2	2	1	3	4	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	1	2	3	4	3	3	3	3	2	3	87	
221	2	3	2	2	2	2	1	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	78	
222	3	2	3	2	2	3	1	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	4	2	3	2	2	85	
223	3	3	4	2	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	4	2	2	99	
224	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	2	103	
225	3	3	4	2	2	2	2	3	4	4	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	2	4	98	
226	4	3	4	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	4	3	4	2	2	4	3	2	2	3	3	2	93	
227	2	4	4	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	2	105	
228	1	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	4	2	3	2	3	2	2	81	
229	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	118	
230	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	120	
231	2	1	3	3	3	3	3	4	3	2	1	3	2	4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	2	4	95	
232	4	2	4	2	1	1	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	4	4	2	3	2	3	2	3	77	
233	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	4	2	2	1	3	3	1	2	3	2	1	3	2	3	2	3	76		
234	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	108	
235	2	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	1	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	111	
236	3	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	90	
237	2	1	1	2	1	1	1	3	3	1	1	3	3	4	1	3	2	1	3	1	2	1	1	1	1	1	3	3	4	1	1	1	1	4	62

238	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	2	3	3	4	4	4	1	3	2	4	4	4	2	3	4	4	111
239	2	2	3	2	2	2	1	3	3	2	1	3	2	4	2	3	3	2	3	2	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	82
240	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	111	
241	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	107	
242	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	107	
243	4	2	3	3	3	3	2	4	3	4	2	2	2	4	4	2	4	4	4	3	2	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	105	
244	3	3	4	4	2	2	3	3	3	2	3	4	2	4	2	3	3	4	2	3	2	4	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	96	
245	4	2	4	4	4	4	2	4	3	2	3	3	3	4	1	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	109	
246	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	93	
247	3	3	4	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	103	
248	3	2	4	2	3	1	1	4	4	4	2	3	4	4	1	4	2	2	3	1	2	1	3	2	1	2	4	2	4	1	2	4	4	86	
249	2	3	4	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	4	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	4	2	2	87	
250	4	2	4	3	4	2	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	2	2	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	4	104	
251	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	2	2	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	112	
252	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	119	
253	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	4	4	4	100	
254	2	3	4	2	4	3	2	2	2	2	2	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	2	3	2	1	4	4	2	4	4	4	4	4	101	
255	1	3	4	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	90	
256	3	2	3	2	1	3	3	2	2	2	4	4	4	4	3	3	2	2	1	3	2	2	2	3	3	3	3	2	1	1	4	4	4	87	
257	2	2	3	2	3	2	1	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	75	
258	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	3	56
259	4	2	3	1	1	3	1	3	3	2	3	4	4	3	4	1	2	2	2	2	3	1	2	2	4	3	4	3	3	3	3	2	1	84	
260	3	2	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	113	
261	2	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	121	
262	4	3	4	2	4	3	2	4	3	2	2	3	2	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	1	101	
263	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	98	
264	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	4	4	4	3	4	3	3	97	

265	2	4	4	2	3	4	1	2	4	4	2	3	3	4	2	4	3	4	4	4	1	4	4	4	1	3	3	4	4	3	3	3	4	104	
266	4	2	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	104	
267	4	2	3	3	3	4	2	2	2	3	3	4	4	4	3	4	2	2	4	4	2	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	2	102	
268	4	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	4	4	2	3	2	4	2	3	4	2	4	2	3	2	2	93	
269	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	103	
270	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	112	
271	2	3	4	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	87
272	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	4	4	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	1	2	3	3	1	3	81	
273	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	2	4	4	3	2	4	4	2	2	2	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	100
274	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	84	
275	2	3	4	3	4	3	2	4	3	2	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	110
276	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	114
277	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	4	2	2	2	2	3	3	4	3	4	3	3	2	4	4	3	95	
278	3	1	3	2	4	2	3	3	2	4	1	4	3	2	3	1	3	2	4	1	4	2	2	2	3	4	3	2	4	4	4	4	2	91	
279	3	3	3	4	4	1	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	113	
280	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	123
281	3	2	4	2	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	2	2	91
282	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	129
283	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	119
284	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	117
285	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	113
286	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	121
287	3	4	4	3	3	3	1	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	117
288	4	3	3	3	4	3	2	1	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	110
289	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	108	
290	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	114
291	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	1	4	4	3	3	3	3	4	2	2	4	2	2	4	104	

## LAMPIRAN 5

**Keseluruhan Skor Aitem *Academic hardiness***

No.	1	2	3	4	5	6	7	9	11	12	13	14	16	17	18	Total AH
1	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	37
2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	47
3	2	2	2	2	2	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	43
4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	45
5	2	3	3	2	4	3	4	4	4	1	3	4	1	3	2	43
6	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
7	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	43
8	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	1	2	4	3	42
9	3	4	4	3	4	3	3	4	1	2	4	3	2	4	3	47
10	3	3	3	2	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	47
11	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
12	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	52
13	2	3	2	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	43
14	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	36
15	2	2	4	3	2	2	4	3	3	2	3	1	3	2	2	38
16	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	46
17	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	1	3	50
18	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	49
19	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	4	2	2	3	45
20	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	43
21	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	44

22	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	43
23	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	45
24	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	4	2	4	3	45
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
26	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	51
27	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	1	3	48
28	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	4	3	1	3	2	42
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	49
30	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	1	2	4	44
31	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	50
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
33	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	1	3	3	46
34	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	45
35	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	49
36	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	2	2	1	1	35
37	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	57
38	3	3	2	2	2	3	2	4	4	2	4	3	2	1	2	39
39	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	44
40	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	2	40
41	2	2	2	2	3	1	2	4	3	3	3	4	3	4	4	42
42	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	45
43	3	2	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	2	4	3	46
44	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	45
45	4	2	2	2	2	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	48
46	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	42

47	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	49
48	3	3	2	2	2	2	4	4	4	1	3	4	4	4	2	44
49	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	45
50	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	36
51	3	2	2	2	3	3	2	4	2	1	2	3	3	2	3	37
52	3	2	3	2	4	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	44
53	2	2	3	2	2	3	3	4	1	3	3	2	2	3	3	38
54	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	2	45
55	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	43
56	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	4	48
57	4	3	3	2	3	3	3	4	2	3	4	4	2	3	3	46
58	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	49
59	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	3	3	46
60	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	43
61	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
62	3	3	3	2	3	3	4	4	2	2	3	2	2	2	1	39
63	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	54
64	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	40
65	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	47
66	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	2	45
67	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	50
68	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	40
69	3	3	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	48
70	4	2	3	2	4	3	4	4	1	4	4	3	1	3	3	45
71	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	49

72	3	3	2	3	3	3	3	3	4	1	4	3	2	3	3	43
73	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	44
74	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	45
75	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	39
76	4	3	2	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	45
77	2	3	3	2	4	2	3	4	3	1	3	3	2	3	2	40
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
79	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
80	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	41
81	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	54
82	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	40
83	4	1	2	1	1	1	2	4	2	3	3	3	3	3	2	35
84	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	55
85	4	2	3	2	4	4	4	3	4	2	4	3	1	1	1	42
86	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	47
87	3	2	2	3	3	3	2	1	3	2	3	3	2	3	3	38
88	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	48
89	1	4	4	4	3	4	4	2	1	3	3	4	2	4	4	47
90	4	3	2	2	3	3	3	3	4	2	2	4	2	4	1	42
91	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	46
92	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	42
93	4	3	3	3	4	3	4	4	2	2	4	3	2	4	4	49
94	2	2	4	4	4	3	4	4	4	1	2	2	2	1	1	40
95	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	50
96	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	39

97	3	3	3	3	4	3	4	4	2	2	4	3	3	2	2	45
98	1	3	2	2	2	2	3	4	3	2	4	1	3	4	4	40
99	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	4	44
100	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	2	2	2	2	43
101	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	49
102	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	43
103	3	2	3	3	4	3	3	4	3	1	3	4	3	4	3	46
104	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	4	3	46
105	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
106	3	3	3	2	3	2	4	4	1	2	4	3	4	4	3	45
107	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	54
108	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	49
109	3	3	4	3	4	3	4	4	2	2	3	2	3	4	3	47
110	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	48
111	3	3	3	2	2	3	4	4	2	3	4	3	1	3	2	42
112	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	2	3	41
113	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	44
114	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	4	2	41
115	3	3	3	2	3	3	3	4	1	3	3	3	2	3	3	42
116	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	42
117	3	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	2	2	4	3	41
118	3	2	3	2	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	2	48
119	2	2	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	2	1	1	40
120	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	48
121	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	50

122	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
123	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	45
124	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	46
125	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	38
126	4	2	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	45
127	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	45
128	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	4	2	3	4	44
129	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	43
130	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	43
131	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	45
132	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	40
133	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	44
134	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	41
135	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	43
136	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
137	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	4	2	4	3	4	45
138	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	2	3	1	46
139	1	2	1	2	1	3	4	4	4	4	3	4	1	2	4	40
140	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	42
141	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
142	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	39
143	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	45
144	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	48
145	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	4	45
146	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	51

147	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	39
148	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	46
149	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	46
150	4	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	50
151	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	42
152	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	1	2	40
153	3	2	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	49
154	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	40
155	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	43
156	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	45
157	2	3	1	1	1	2	4	3	3	2	2	3	4	4	3	38
158	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	45
159	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	53
160	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	49
161	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	44
162	3	2	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	2	41
163	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	2	50
164	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	43
165	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	42
166	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	45
167	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	51
168	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	36
169	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	51
170	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	40
171	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	40

172	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	46
173	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	37
174	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	52
175	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	42
176	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	3	45
177	2	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	48
178	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	45
179	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	41
180	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	49
181	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	46
182	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	2	42
183	2	4	2	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	49
184	4	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	1	2	3	2	40
185	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	42
186	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	54
187	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	47
188	4	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	37
189	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	2	48
190	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	45
191	3	3	3	1	3	2	2	4	3	3	3	3	1	2	2	38
192	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	42
193	3	2	2	2	2	2	4	4	2	2	3	2	2	4	2	38
194	3	2	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	50
195	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	42
196	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	42

197	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	55
198	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	35
199	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	43
200	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	44
201	2	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	44
202	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	3	2	3	2	40
203	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	44
204	3	2	2	2	2	2	3	3	4	2	3	4	3	4	4	43
205	1	3	2	1	3	3	2	2	3	1	3	3	2	3	3	35
206	3	3	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	1	3	1	47
207	4	3	3	2	2	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	44
208	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	39
209	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	53
210	4	3	3	2	2	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	49
211	4	4	4	4	2	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	46
212	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2	3	2	3	3	32
213	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	37
214	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	45
215	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	54
216	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	46
217	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	44
218	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	55
219	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	43
220	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	38
221	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	36

222	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	39
223	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	43
224	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	45
225	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	4	2	42
226	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	46
227	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	46
228	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	44
229	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	57
230	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	51
231	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	45
232	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	39
233	3	2	3	2	2	4	4	3	3	3	3	2	2	1	2	39
234	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	1	1	3	45
235	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	56
236	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	43
237	1	1	1	1	1	1	1	3	4	1	2	3	4	2	4	30
238	3	2	3	1	3	3	3	4	3	2	4	4	2	3	2	42
239	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	32
240	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	4	4	50
241	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	47
242	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	48
243	2	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	47
244	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	41
245	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	4	3	51
246	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	44

247	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	57
248	3	2	3	3	2	2	2	4	1	4	2	3	2	3	3	39
249	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	1	2	2	38
250	4	3	3	3	2	3	4	4	3	1	3	3	2	4	3	45
251	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	2	4	3	4	4	52
252	4	3	4	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	4	3	51
253	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	44
254	2	2	3	3	4	3	4	4	1	2	4	4	2	4	3	45
255	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
256	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	4	2	1	3	2	47
257	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	35
258	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	36
259	3	3	3	2	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	50
260	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	52
261	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	4	4	4	4	4	48
262	4	3	2	3	2	1	4	3	4	2	4	4	1	4	3	44
263	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	28
264	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	47
265	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	51
266	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	41
267	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	1	49
268	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	2	2	3	43
269	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	47
270	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	55
271	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	43

<b>272</b>	3	2	2	2	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	<b>40</b>
<b>273</b>	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	4	4	4	<b>46</b>
<b>274</b>	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	<b>41</b>
<b>275</b>	1	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	<b>43</b>
<b>276</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	<b>44</b>
<b>277</b>	3	3	4	4	3	3	3	4	2	1	3	2	4	4	3	<b>46</b>
<b>278</b>	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	<b>47</b>
<b>279</b>	3	3	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>52</b>
<b>280</b>	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	1	4	4	4	<b>52</b>
<b>281</b>	2	3	4	2	3	3	3	4	2	4	4	4	2	4	4	<b>48</b>
<b>282</b>	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>57</b>
<b>283</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	<b>58</b>
<b>284</b>	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	<b>56</b>
<b>285</b>	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	<b>48</b>
<b>286</b>	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	<b>57</b>
<b>287</b>	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	<b>52</b>
<b>288</b>	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	<b>55</b>
<b>289</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>45</b>
<b>290</b>	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	<b>55</b>
<b>291</b>	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	<b>52</b>

## LAMPIRAN 6

**Kategorisasi Tingkat *Impostor phenomenon*, *Self-esteem*, dan *Academic hardiness***

No.	IP	Kat_IP	SE	kat_SE	AH	kat_AH
1.	70	Tinggi	66	Sedang	37	Sedang
2.	49	Sedang	103	Tinggi	47	Tinggi
3.	65	Tinggi	93	Sedang	43	Sedang
4.	39	Sedang	104	Tinggi	45	Sedang
5.	39	Sedang	106	Tinggi	43	Sedang
6.	52	Sedang	91	Sedang	40	Sedang
7.	39	Sedang	89	Sedang	43	Sedang
8.	41	Sedang	91	Sedang	42	Sedang
9.	41	Sedang	111	Tinggi	47	Tinggi
10.	41	Sedang	108	Tinggi	47	Tinggi
11.	39	Sedang	98	Sedang	45	Sedang
12.	41	Sedang	113	Tinggi	52	Tinggi
13.	42	Sedang	107	Tinggi	43	Sedang
14.	54	Sedang	88	Sedang	36	Sedang
15.	50	Sedang	89	Sedang	38	Sedang
16.	58	Sedang	91	Sedang	46	Tinggi
17.	42	Sedang	107	Tinggi	50	Tinggi
18.	60	Tinggi	80	Sedang	49	Tinggi
19.	48	Sedang	106	Tinggi	45	Sedang
20.	41	Sedang	102	Tinggi	43	sedang
21.	39	Sedang	100	Tinggi	44	sedang
22.	44	Sedang	113	Tinggi	43	sedang
23.	51	Sedang	100	Tinggi	45	sedang
24.	51	Sedang	81	Sedang	45	sedang
25.	41	Sedang	98	Sedang	45	sedang
26.	63	Tinggi	101	Tinggi	51	Tinggi
27.	55	Sedang	84	Sedang	48	Tinggi
28.	48	Sedang	108	Tinggi	42	Sedang
29.	46	Sedang	109	Tinggi	49	Tinggi
30.	47	Sedang	100	Tinggi	44	Sedang
31.	38	Sedang	116	Tinggi	50	Tinggi
32.	42	Sedang	123	Tinggi	60	Tinggi
33.	56	Sedang	100	Tinggi	46	Tinggi

34.	31	Rendah	105	Tinggi	45	Sedang
35.	33	Rendah	99	Sedang	49	Tinggi
36.	44	Sedang	75	Sedang	35	Sedang
37.	44	Sedang	111	Tinggi	57	Tinggi
38.	57	Sedang	82	Sedang	39	Sedang
39.	48	Sedang	97	Sedang	44	Sedang
40.	43	Sedang	81	Sedang	40	Sedang
41.	44	Sedang	95	Sedang	42	Sedang
42.	40	Sedang	85	Sedang	45	Sedang
43.	44	Sedang	98	Sedang	46	Tinggi
44.	39	Sedang	96	Sedang	45	Sedang
45.	35	Rendah	106	Tinggi	48	Tinggi
46.	33	Rendah	107	Tinggi	42	Sedang
47.	55	Sedang	106	Tinggi	49	Tinggi
48.	37	Sedang	104	Tinggi	44	Sedang
49.	30	Rendah	101	Tinggi	45	Sedang
50.	36	Rendah	103	Tinggi	36	Sedang
51.	52	Sedang	78	Sedang	37	Sedang
52.	45	Sedang	98	Sedang	44	Sedang
53.	47	Sedang	86	Sedang	38	Sedang
54.	43	Sedang	99	Sedang	45	Sedang
55.	48	Sedang	89	Sedang	43	Sedang
56.	42	Sedang	99	Sedang	48	Tinggi
57.	43	Sedang	97	Sedang	46	Tinggi
58.	59	Sedang	90	Sedang	49	Tinggi
59.	58	Sedang	98	Sedang	46	Tinggi
60.	54	Sedang	91	Sedang	43	Sedang
61.	44	Sedang	105	Tinggi	44	Sedang
62.	58	Sedang	82	Sedang	39	Sedang
63.	27	Rendah	110	Tinggi	54	Tinggi
64.	49	Sedang	92	Sedang	40	Sedang
65.	35	Rendah	96	Sedang	47	Tinggi
66.	54	Sedang	93	Sedang	45	Sedang
67.	41	Sedang	109	Tinggi	50	Tinggi
68.	52	Sedang	97	Sedang	40	Sedang
69.	27	Rendah	117	Tinggi	48	Tinggi
70.	58	Sedang	101	Tinggi	45	sedang
71.	39	Sedang	116	Tinggi	49	Tinggi
72.	48	Sedang	99	Sedang	43	sedang
73.	57	Sedang	104	Tinggi	44	sedang
74.	46	Sedang	98	Sedang	45	sedang
75.	52	Sedang	89	Sedang	39	sedang
76.	50	Sedang	82	Sedang	45	sedang

77.	46	Sedang	100	Tinggi	40	sedang
78.	28	Rendah	123	Tinggi	60	Tinggi
79.	32	Rendah	97	Sedang	44	Sedang
80.	54	Sedang	89	Sedang	41	Sedang
81.	30	Rendah	123	Tinggi	54	Tinggi
82.	45	Sedang	84	Sedang	40	Sedang
83.	53	Sedang	90	Sedang	35	Sedang
84.	39	Sedang	107	Tinggi	55	Tinggi
85.	37	Sedang	87	Sedang	42	Sedang
86.	42	Sedang	104	Tinggi	47	Tinggi
87.	33	Rendah	86	Sedang	38	Sedang
88.	41	Sedang	115	Tinggi	48	Tinggi
89.	39	Sedang	121	Tinggi	47	Tinggi
90.	50	Sedang	90	Sedang	42	Sedang
91.	34	Rendah	103	Tinggi	46	Tinggi
92.	33	Rendah	102	Tinggi	42	Sedang
93.	34	Rendah	99	Sedang	49	Tinggi
94.	53	Sedang	95	Sedang	40	Sedang
95.	49	Sedang	109	Tinggi	50	Tinggi
96.	52	Sedang	83	Sedang	39	Sedang
97.	50	Sedang	93	Sedang	45	Sedang
98.	33	Rendah	106	Tinggi	40	Sedang
99.	52	Sedang	110	Tinggi	44	Sedang
100	45	Sedang	102	Tinggi	43	Sedang
101	35	Rendah	112	Tinggi	49	Tinggi
102	48	Sedang	79	Sedang	43	Sedang
103	49	Sedang	93	Sedang	46	Tinggi
104	55	Sedang	95	Sedang	46	Tinggi
105	23	Rendah	118	Tinggi	57	Tinggi
106	57	Sedang	91	Sedang	45	Sedang
107	48	Sedang	118	Tinggi	54	Tinggi
108	29	Rendah	106	Tinggi	49	Tinggi
109	44	Sedang	106	Tinggi	47	Tinggi
110	34	Rendah	111	Tinggi	48	Tinggi
111	35	Rendah	112	Tinggi	42	Sedang
112	46	Sedang	88	Sedang	41	Sedang
113	44	Sedang	107	Tinggi	44	Sedang
114	58	Sedang	98	Sedang	41	Sedang
115	54	Sedang	106	Tinggi	42	Sedang
116	44	Sedang	90	Sedang	42	Sedang
117	50	Sedang	89	Sedang	41	Sedang
118	34	Rendah	120	Tinggi	48	Tinggi
119	50	Sedang	92	Sedang	40	sedang

120	39	Sedang	112	Tinggi	48	Tinggi
121	44	Sedang	108	Tinggi	50	Tinggi
122	42	Sedang	104	Tinggi	44	sedang
123	48	Sedang	96	Sedang	45	sedang
124	33	Rendah	106	Tinggi	46	Tinggi
125	46	Sedang	98	Sedang	38	sedang
126	55	Sedang	89	Sedang	45	sedang
127	60	Tinggi	82	Sedang	45	sedang
128	44	Sedang	104	Tinggi	44	sedang
129	39	Sedang	92	Sedang	43	sedang
130	50	Sedang	92	Sedang	43	sedang
131	42	Sedang	85	Sedang	45	sedang
132	42	Sedang	104	Tinggi	40	sedang
133	48	Sedang	107	Tinggi	44	sedang
134	48	Sedang	111	Tinggi	41	sedang
135	46	Sedang	100	Tinggi	43	sedang
136	33	Rendah	120	Tinggi	56	Tinggi
137	55	Sedang	86	Sedang	45	Sedang
138	47	Sedang	100	Tinggi	46	Tinggi
139	38	Sedang	104	Tinggi	40	Sedang
140	38	Sedang	112	Tinggi	42	Sedang
141	46	Sedang	85	Sedang	45	Sedang
142	51	Sedang	83	Sedang	39	Sedang
143	40	Sedang	112	Tinggi	45	Sedang
144	44	Sedang	108	Tinggi	48	Tinggi
145	34	Rendah	99	Sedang	45	Sedang
146	46	Sedang	114	Tinggi	51	Tinggi
147	44	Sedang	92	Sedang	39	Sedang
148	47	Sedang	101	Tinggi	46	Tinggi
149	41	Sedang	100	Tinggi	46	Tinggi
150	44	Sedang	96	Sedang	50	Tinggi
151	39	Sedang	106	Tinggi	42	Sedang
152	60	Tinggi	92	Sedang	40	Sedang
153	56	Sedang	90	Sedang	49	Tinggi
154	60	Tinggi	86	Sedang	40	Sedang
155	46	Sedang	92	Sedang	43	Sedang
156	41	Sedang	110	Tinggi	45	Sedang
157	35	Rendah	96	Sedang	38	Sedang
158	47	Sedang	107	Tinggi	45	Sedang
159	42	Sedang	90	Sedang	53	Tinggi
160	36	Rendah	111	Tinggi	49	Tinggi
161	45	Sedang	88	Sedang	44	Sedang
162	54	Sedang	98	Sedang	41	Sedang

163	48	Sedang	89	Sedang	50	Tinggi
164	48	Sedang	91	Sedang	43	Sedang
165	45	Sedang	95	Sedang	42	Sedang
166	53	Sedang	99	Sedang	45	Sedang
167	37	Sedang	104	Tinggi	51	Tinggi
168	50	Sedang	89	Sedang	36	sedang
169	34	Rendah	105	Tinggi	51	Tinggi
170	48	Sedang	85	Sedang	40	sedang
171	52	Sedang	77	Sedang	40	sedang
172	39	Sedang	105	Tinggi	46	Tinggi
173	52	Sedang	86	Sedang	37	sedang
174	62	Tinggi	104	Tinggi	52	Tinggi
175	43	Sedang	102	Tinggi	42	sedang
176	49	Sedang	92	Sedang	45	sedang
177	42	Sedang	98	Sedang	48	Tinggi
178	40	Sedang	104	Tinggi	45	sedang
179	52	Sedang	91	Sedang	41	sedang
180	51	Sedang	104	Tinggi	49	Tinggi
181	35	Rendah	104	Tinggi	46	Tinggi
182	46	Sedang	91	Sedang	42	sedang
183	42	Sedang	101	Tinggi	49	Tinggi
184	51	Sedang	90	Sedang	40	sedang
185	49	Sedang	85	Sedang	42	sedang
186	25	Rendah	118	Tinggi	54	Tinggi
187	33	Rendah	106	Tinggi	47	Tinggi
188	55	Sedang	83	Sedang	37	Sedang
189	57	Sedang	100	Tinggi	48	Tinggi
190	49	Sedang	103	Tinggi	45	Sedang
191	61	Tinggi	90	Sedang	38	Sedang
192	55	Sedang	93	Sedang	42	Sedang
193	53	Sedang	96	Sedang	38	Sedang
194	48	Sedang	90	Sedang	50	Tinggi
195	55	Sedang	93	Sedang	42	Sedang
196	52	Sedang	93	Sedang	42	Sedang
197	35	Rendah	113	Tinggi	55	Tinggi
198	55	Sedang	83	Sedang	35	Sedang
199	54	Sedang	81	Sedang	43	Sedang
200	40	Sedang	93	Sedang	44	Sedang
201	37	Sedang	98	Sedang	44	Sedang
202	42	Sedang	93	Sedang	40	Sedang
203	43	Sedang	92	Sedang	44	Sedang
204	43	Sedang	96	Sedang	43	Sedang
205	45	Sedang	99	Sedang	35	Sedang

206	61	Tinggi	76	Sedang	47	Tinggi
207	58	Sedang	96	Sedang	44	Sedang
208	62	Tinggi	87	Sedang	39	Sedang
209	54	Sedang	101	Tinggi	53	Tinggi
210	43	Sedang	85	Sedang	49	Tinggi
211	43	Sedang	105	Sedang	46	Tinggi
212	47	Sedang	86	Sedang	32	Sedang
213	51	Sedang	77	Sedang	37	Sedang
214	31	Rendah	100	Tinggi	45	Sedang
215	39	Sedang	102	Tinggi	54	Tinggi
216	48	Sedang	96	Sedang	46	Tinggi
217	47	Sedang	96	Sedang	44	sedang
218	40	Sedang	115	Tinggi	55	Tinggi
219	42	Sedang	100	Tinggi	43	sedang
220	48	Sedang	87	Sedang	38	sedang
221	56	Sedang	78	Sedang	36	sedang
222	46	Sedang	85	Sedang	39	sedang
223	48	Sedang	99	Sedang	43	sedang
224	49	Sedang	103	Tinggi	45	sedang
225	47	Sedang	98	Sedang	42	sedang
226	42	Sedang	93	Sedang	46	Tinggi
227	46	Sedang	105	Tinggi	46	Tinggi
228	56	Sedang	81	Sedang	44	sedang
229	32	Rendah	118	Tinggi	57	Tinggi
230	36	Rendah	120	Tinggi	51	Tinggi
231	33	Rendah	95	Sedang	45	sedang
232	56	Sedang	77	Sedang	39	sedang
233	49	Sedang	76	Sedang	39	sedang
234	59	Sedang	108	Tinggi	45	sedang
235	52	Sedang	111	Tinggi	56	Tinggi
236	51	Sedang	90	Sedang	43	Sedang
237	26	Rendah	62	Rendah	30	Sedang
238	50	Sedang	111	Tinggi	42	Sedang
239	39	Sedang	82	Sedang	32	Sedang
240	40	Sedang	111	Tinggi	50	Tinggi
241	39	Sedang	107	Tinggi	47	Tinggi
242	38	Sedang	107	Tinggi	48	Tinggi
243	35	Rendah	105	Tinggi	47	Tinggi
244	58	Sedang	96	Sedang	41	Sedang
245	52	Sedang	109	Tinggi	51	Tinggi
246	49	Sedang	93	Sedang	44	Sedang
247	41	Sedang	103	Tinggi	57	Tinggi
248	63	Tinggi	86	Sedang	39	Sedang

249	63	Tinggi	87	Sedang	38	Sedang
250	43	Sedang	104	Tinggi	45	Sedang
251	31	Rendah	112	Tinggi	52	Tinggi
252	40	Sedang	119	Tinggi	51	Tinggi
253	31	Rendah	100	Tinggi	44	Sedang
254	43	Sedang	101	Tinggi	45	Sedang
255	50	Sedang	90	Sedang	47	Tinggi
256	50	Sedang	87	Sedang	47	Tinggi
257	65	Tinggi	75	Sedang	35	Sedang
258	62	Tinggi	56	Rendah	36	Sedang
259	37	Sedang	84	Sedang	50	Tinggi
260	38	Sedang	113	Tinggi	52	Tinggi
261	34	Rendah	121	Tinggi	48	Tinggi
262	35	Rendah	101	Tinggi	44	Sedang
263	45	Sedang	98	Sedang	28	Rendah
264	49	Sedang	97	Sedang	47	Tinggi
265	51	Sedang	104	Tinggi	51	Tinggi
266	31	Rendah	104	Tinggi	41	Sedang
267	53	Sedang	102	Tinggi	49	Tinggi
268	61	Tinggi	93	Sedang	43	Sedang
269	50	Sedang	103	Tinggi	47	Tinggi
270	34	Rendah	112	Tinggi	55	Tinggi
271	62	Tinggi	87	Sedang	43	Sedang
272	51	Sedang	81	Sedang	40	Sedang
273	40	Sedang	100	Tinggi	46	Tinggi
274	45	Sedang	84	Sedang	41	Sedang
275	34	Rendah	110	Tinggi	43	Sedang
276	29	Rendah	114	Tinggi	44	Sedang
277	49	Sedang	95	Sedang	46	Tinggi
278	51	Sedang	91	Sedang	47	Tinggi
279	37	Sedang	113	Tinggi	52	Tinggi
280	29	Rendah	123	Tinggi	52	Tinggi
281	50	Sedang	91	Sedang	48	Tinggi
282	31	Rendah	129	Tinggi	57	Tinggi
283	31	Rendah	119	Tinggi	58	Tinggi
284	26	Rendah	117	Tinggi	56	Tinggi
285	39	Sedang	113	Tinggi	48	Tinggi
286	26	Rendah	121	Tinggi	57	Tinggi
287	27	Rendah	117	Tinggi	52	Tinggi
288	35	Rendah	110	Tinggi	55	Tinggi
289	34	Rendah	108	Tinggi	45	Sedang
290	28	Rendah	114	Tinggi	55	Tinggi
291	49	Sedang	104	Tinggi	52	Tinggi

## LAMPIRAN 7

**Hasil Uji Reliabilitas dan Validitas**Hasil Uji Reliabilitas dan Validitas *Impostor phenomenon***Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.828	16

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00003	42.67	74.678	.326	.825
VAR00004	41.64	71.824	.458	.817
VAR00005	41.78	73.722	.342	.824
VAR00006	42.00	69.866	.523	.813
VAR00009	43.31	74.078	.409	.820
VAR00010	42.15	74.299	.301	.827
VAR00011	42.25	74.532	.305	.826
VAR00012	41.25	73.092	.353	.824
VAR00013	42.66	71.405	.463	.817
VAR00014	42.03	70.347	.484	.816
VAR00015	42.78	73.832	.321	.826
VAR00016	42.11	69.661	.590	.809
VAR00017	42.18	69.373	.574	.810
VAR00018	41.34	69.468	.582	.810
VAR00019	41.85	71.074	.525	.813
VAR00021	41.97	71.985	.425	.819

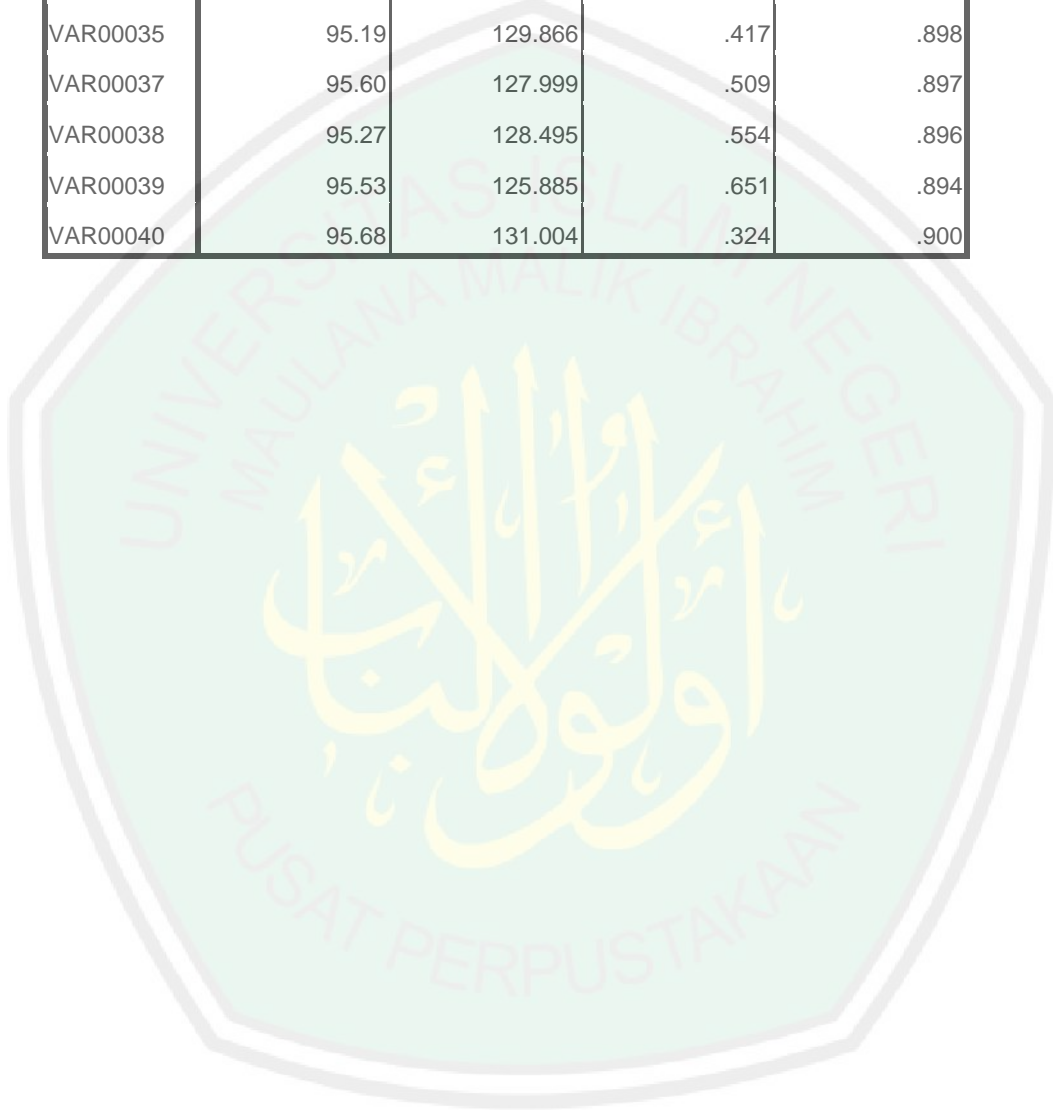
Uji Reliabilitas dan Validitas *Self-esteem***Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.901	33

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	95.43	130.556	.392	.899
VAR00002	95.83	130.899	.406	.899
VAR00003	95.18	130.738	.392	.899
VAR00005	95.90	129.400	.443	.898
VAR00006	95.63	128.557	.429	.898
VAR00007	95.88	129.579	.426	.898
VAR00008	96.22	130.177	.378	.899
VAR00009	95.40	128.717	.487	.897
VAR00010	95.42	132.410	.315	.900
VAR00013	95.59	131.071	.315	.900
VAR00014	95.98	131.562	.346	.899
VAR00015	95.54	130.973	.401	.899
VAR00016	95.62	131.933	.321	.900
VAR00019	94.98	131.238	.409	.898
VAR00020	95.73	126.752	.536	.896
VAR00021	95.77	129.978	.457	.898
VAR00022	95.67	126.189	.563	.896
VAR00023	95.53	130.064	.368	.899
VAR00024	95.32	128.268	.452	.898
VAR00025	95.62	126.507	.604	.895
VAR00026	95.94	125.941	.545	.896
VAR00027	95.89	129.108	.457	.898
VAR00028	95.62	130.644	.494	.897

VAR00029	95.43	129.239	.423	.898
VAR00030	95.69	130.925	.396	.899
VAR00031	95.51	130.789	.407	.898
VAR00033	94.95	130.191	.501	.897
VAR00034	95.83	129.113	.442	.898
VAR00035	95.19	129.866	.417	.898
VAR00037	95.60	127.999	.509	.897
VAR00038	95.27	128.495	.554	.896
VAR00039	95.53	125.885	.651	.894
VAR00040	95.68	131.004	.324	.900



Hasil Uji Reliabilitas dan Validitas *Academic hardiness*

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.808	15

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	41.93	25.702	.345	.802
VAR00002	42.16	25.432	.451	.796
VAR00003	41.97	24.626	.500	.792
VAR00004	42.33	24.145	.525	.790
VAR00005	41.98	24.051	.540	.788
VAR00006	42.05	25.263	.402	.799
VAR00007	41.66	24.742	.524	.791
VAR00009	41.44	25.805	.376	.801
VAR00011	41.98	25.220	.315	.806
VAR00012	42.28	25.079	.380	.800
VAR00013	41.84	25.561	.440	.797
VAR00014	41.77	25.031	.407	.798
VAR00016	42.36	24.975	.343	.804
VAR00017	41.85	24.207	.437	.797
VAR00018	42.07	24.722	.385	.801

## LAMPIRAN 8

## Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		IP	SE	AH
N		291	291	291
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	44.93	98.57	44.98
	Std. Deviation	9.004	11.719	5.318
Most Extreme Differences	Absolute	.053	.047	.096
	Positive	.047	.047	.096
	Negative	-.053	-.046	-.058
Kolmogorov-Smirnov Z		.898	.803	1.640
Asymp. Sig. (2-tailed)		.396	.539	.009

a. Test distribution is Normal.

## LAMPIRAN 9

## Hasil Uji Linieritas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
IP * SE	291	100.0%	0	.0%	291	100.0%
IP * AH	291	100.0%	0	.0%	291	100.0%

## Report

SE	Mean	N	Std. Deviation
56	62.00	1	.
62	26.00	1	.
66	70.00	1	.
75	54.50	2	14.849
76	55.00	2	8.485
77	53.00	3	2.646
78	54.00	2	2.828
79	48.00	1	.
80	60.00	1	.
81	51.00	5	4.950
82	52.80	5	8.585
83	53.25	4	2.062
84	45.50	4	7.371
85	44.86	7	3.288
86	51.00	7	9.983
87	53.67	6	10.482
88	48.33	3	4.933
89	49.56	9	4.640
90	51.36	11	5.767
91	50.90	10	5.065

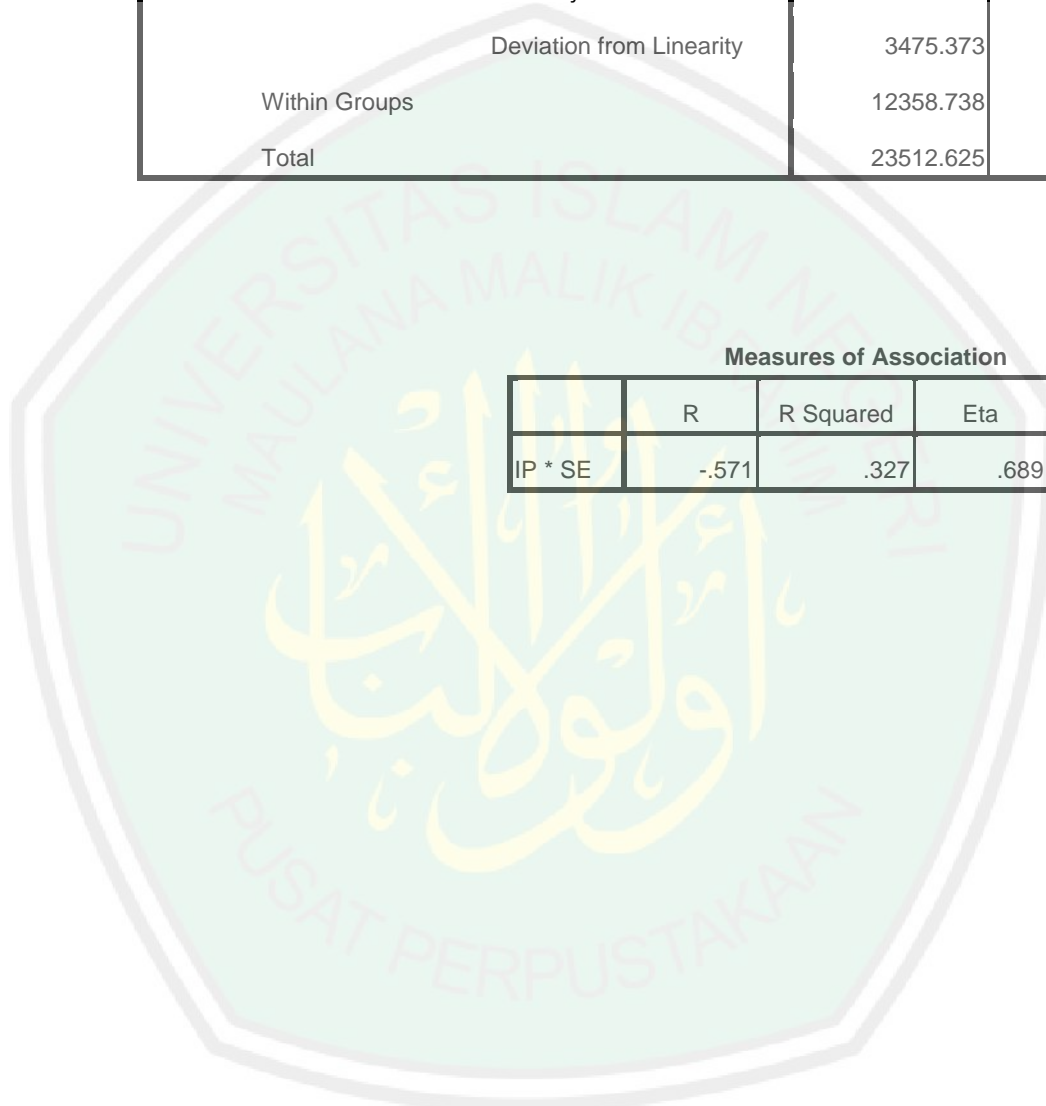
92	47.78	9	5.911
93	51.17	12	7.566
95	46.50	6	7.893
96	46.18	11	8.060
97	44.80	5	7.855
98	46.31	13	6.638
99	42.22	9	7.172
100	44.15	13	8.061
101	46.50	8	11.326
102	42.33	6	6.653
103	44.00	7	6.880
104	43.53	17	8.102
105	38.86	7	5.699
106	40.18	11	8.920
107	41.33	9	4.690
108	45.00	6	8.295
109	47.00	4	4.690
110	37.80	5	9.365
111	43.12	8	6.534
112	36.00	7	3.162
113	39.00	6	3.162
114	34.33	3	10.116
115	40.50	2	.707
116	38.50	2	.707
117	26.67	3	.577
118	32.00	4	11.343
119	35.50	2	6.364
120	34.33	3	1.528
121	33.00	3	6.557
123	32.25	4	6.551
129	31.00	1	.
Total	44.93	291	9.004

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
IP * SE	Between Groups	(Combined)	11153.888	50	223.078	4.332	.000
		Linearity	7678.515	1	7678.515	149.113	.000
		Deviation from Linearity	3475.373	49	70.926	1.377	.062
	Within Groups		12358.738	240	51.495		
	Total		23512.625	290			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
IP * SE	-.571	.327	.689	.474



## Report

IP

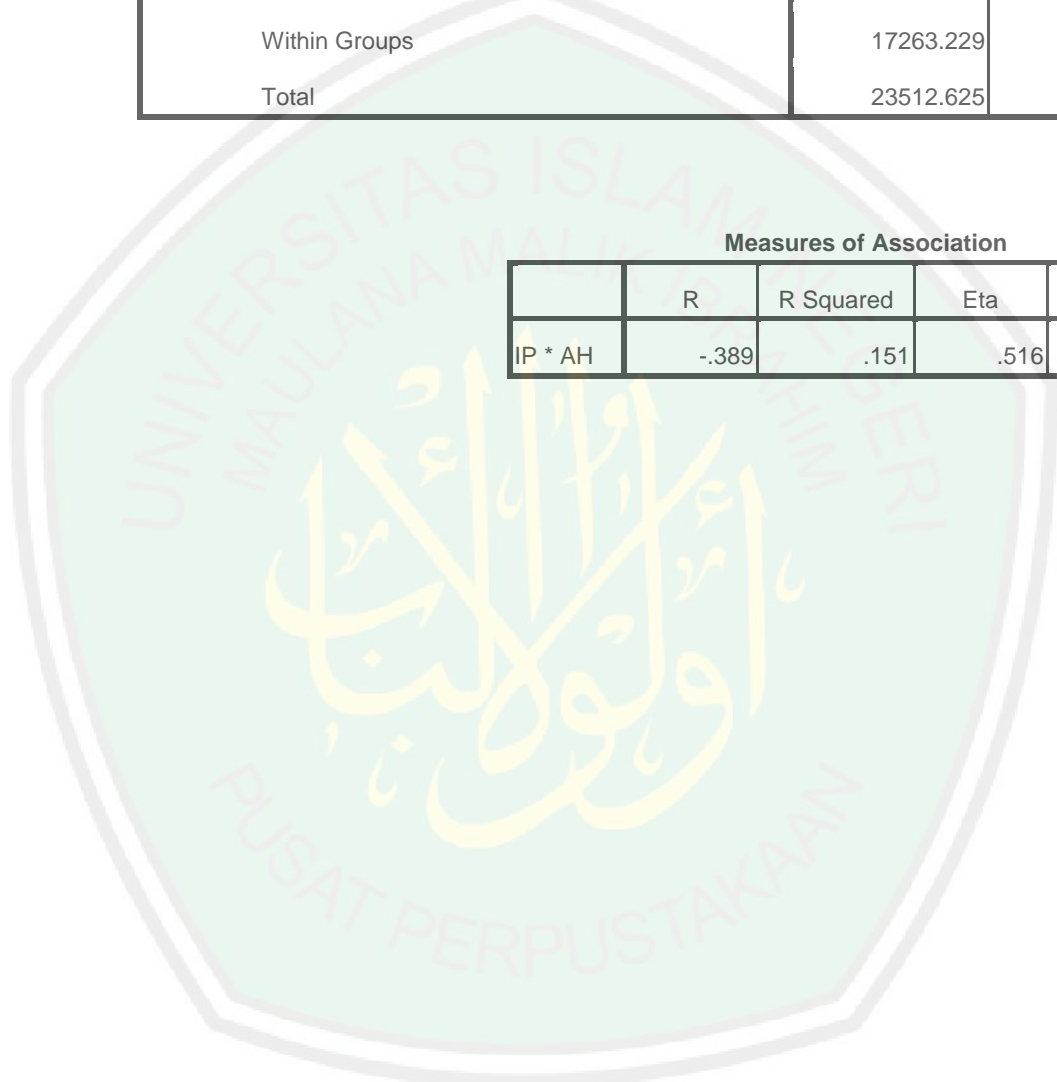
AH	Mean	N	Std. Deviation
28	45.00	1	.
30	26.00	1	.
32	43.00	2	5.657
35	52.40	5	8.532
36	51.60	5	9.737
37	56.00	5	7.969
38	48.44	9	10.126
39	53.64	11	6.153
40	48.17	18	6.939
41	49.60	10	7.947
42	44.67	21	6.952
43	47.37	24	7.655
44	43.71	24	7.832
45	45.21	38	8.237
46	45.35	20	7.492
47	44.31	16	7.525
48	40.73	15	8.189
49	44.73	15	10.327
50	43.10	10	4.254
51	44.88	8	10.006
52	39.25	8	11.622
53	48.00	2	8.485
54	33.80	5	9.576
55	35.17	6	4.262
56	37.00	3	13.454
57	32.83	6	8.232
58	31.00	1	.
60	35.00	2	9.899
Total	44.93	291	9.004

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
IP * AH	Between Groups	(Combined)	6249.396	27	231.459	3.526	.000
		Linearity	3559.005	1	3559.005	54.220	.000
		Deviation from Linearity	2690.391	26	103.477	1.576	.041
	Within Groups		17263.229	263	65.640		
	Total		23512.625	290			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
IP * AH	-.389	.151	.516	.266



## LAMPIRAN 10

**Hasil Analisis Regresi****Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	AH, SE <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: IP

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.572 <sup>a</sup>	.327	.322	7.413

a. Predictors: (Constant), AH, SE

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7684.401	2	3842.201	69.910	.000 <sup>a</sup>
	Residual	15828.224	288	54.959		
	Total	23512.625	290			

a. Predictors: (Constant), AH, SE

b. Dependent Variable: IP

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	88.765	4.054		21.897	.000
	SE	-.428	.049	-.558	-8.664	.000
	AH	-.036	.109	-.021	-.327	.744

a. Dependent Variable: IP